

# Temuan Survei Nasional Poltracking Indonesia

## Evaluasi Pemerintahan Jokowi-JK

### Meneropong Peta Elektoral 2019



TEMUAN SURVEI PERIODE 8 – 15 NOVEMBER 2017

# PENDAHULUAN



## LATAR BELAKANG

- ❑ Tingkat kepuasan publik (*Approval Rating*) merupakan tolak ukuran dalam survei persepsi atau opini publik, untuk membaca *trend* dukungan terhadap kinerja perseorangan presiden, wakil presiden, dan para pembantu presiden (menteri) yang dianggap mewakili pemerintah dan atau pada serangkaian agenda pembangunan/kebijakan yang diambil pemerintah. Tidak hanya itu, survei persepsi atau opini publik juga dilakukan untuk melihat *trend* dukungan dalam kontestasi kompetisi politik elektoral.
- ❑ Tingkat dukungan publik terhadap kinerja pemerintahan dan atau kandidat dalam arena pertarungan elektoral sangat bergantung pada sejauh mana kepuasan publik terhadap kinerja pemerintah. Jika kepuasan publik tinggi, maka kecenderungan dukungan publik terhadap pemerintah dan atau kandidat pun tinggi. Demikian pula sebaliknya.
- ❑ Sekalipun kinerja menjadi variabel penentu kepuasan publik, bukan berarti variabel kinerja menjadi satu-satunya faktor kunci. Karena, realitasnya ekspektasi publik terhadap keberhasilan pemerintah atau seorang pemimpin lebih luas dari wilayah kerja pemerintah itu sendiri. Bahkan seringkali ekspektasi tersebut tak terkait secara langsung dengan urusan kinerja resmi pemerintah. Seperti, orietasi pada penampilan, karakter, ideologi, atau identitas sosial.

## LATAR BELAKANG

- ❑ Kandidat presiden, wakil presiden dan partai politik yang akan dipilih masyarakat menjadi sangat bergantung pada persepsi dan perilaku politik yang berkembang dan dipengaruhi oleh faktor-faktor sosiologis, psikologis, dan rasionalitas publik dalam menentukan pilihannya. Faktor-faktor itu dapat diukur dengan metode ilmiah yang akurat, melalui survei persepsi dan perilaku pemilih.
- ❑ Dukungan publik terhadap kandidat-kandidat di pemilu terkategori dalam segmen-segmen pemilih. Pendekatan aktor-aktor politik atau pun kandidat terhadap varian segmen pemilih ini akan sangat mempengaruhi prestasi numerik politiknya. Baik itu aspek popularitas, akseptabilitas, maupun elektabilitasnya.
- ❑ Persebaran peta dukungan publik dalam pemilu dapat ditilik berdasarkan wilayah ataupun demografi yang mencakup jenis kelamin, umur, profesi, penghasilan, dan lain-lain. Termasuk membaca trend elektabilitas dan peta dukungan pemilih nasional saat ini.
- ❑ Hasil survei ini dapat menjadi masukan bagi publik pemilih nasional untuk melihat secara riil kekuatan dan kelemahan kandidat Presiden, Partai Politik, Anggota Legislatif, serta persebaran dukungannya.

## PENGUKURAN

- Mengukur evaluasi kinerja pemerintahan
- Mengukur evaluasi lembaga negara dan institusi demokrasi
- Mengukur isu-isu nasional
- Mengukur elektabilitas kandidat presiden
- Mengukur elektabilitas kandidat wakil presiden
- Mengukur preferensi pemilih Presiden RI
- Mengukur elektabilitas partai politik
- Mengukur preferensi pemilih Partai Politik
- Mengukur partisipasi dan kemantapan pilihan

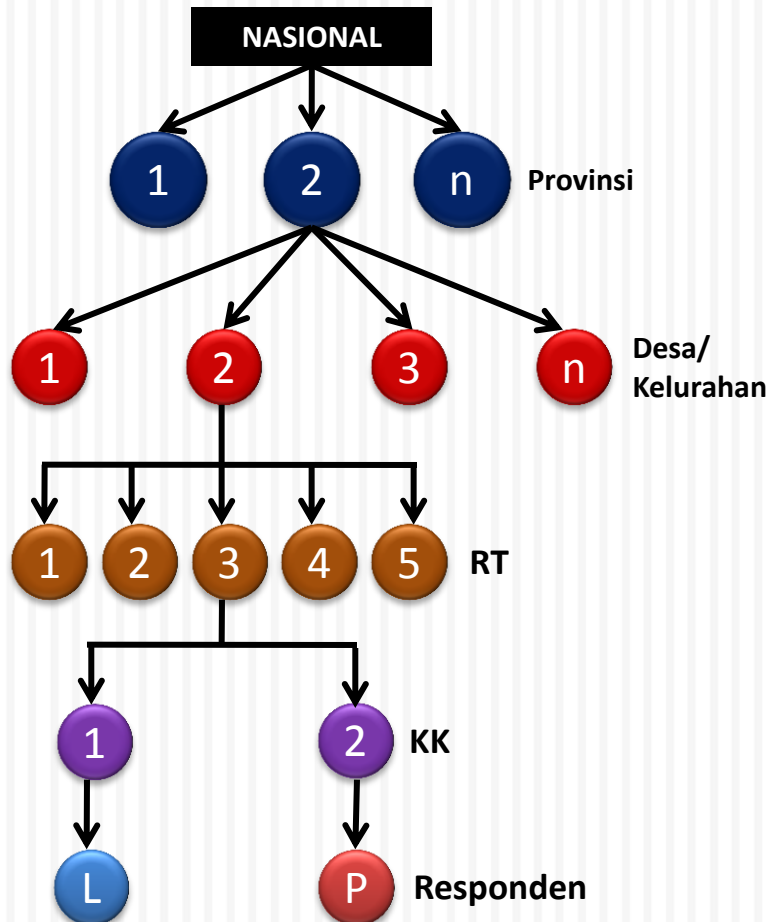
## METODOLOGI

- ❑ Populasi survei ini adalah warga negara Indonesia yang sudah mempunyai hak pilih berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu warga yang minimal berusia 17 tahun atau sudah menikah pada saat wawancara, dan bukan anggota TNI/POLRI.
- ❑ Survei ini menggunakan metode *stratified multistage random sampling*. Jumlah sampel dalam survei ini adalah 2400 responden dengan *margin of error* +/- 2% pada tingkat kepercayaan 95%.
- ❑ Metode pengumpulan data adalah responden terpilih diwawancara secara tatap muka menggunakan kuesioner oleh pewawancara yang telah dilatih. Setiap pewawancara bertugas mewawancarai 10 responden untuk setiap satu desa/kelurahan.
- ❑ Kendali mutu survei adalah pewawancara lapangan minimal mahasiswa atau sederajat dan mendapatkan pelatihan (*workshop*) secara intensif di setiap pelaksanaan survei.
- ❑ Pengambilan data survei (penentuan responden dan wawancara di lapangan) dilaksanakan pada **8 – 15 November 2017**.
- ❑ Validasi data sampel dilakukan dengan membandingkan karakteristik demografis dari sampel yang diperoleh dari survei dengan populasi yang diperoleh melalui data sensus (BPS) terakhir.

## 7 STRATIFIED MULTISTAGE RANDOM SAMPLING

- ❑ Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan 34 Provinsi. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (Provinsi).
- ❑ Tahap 1: *Primary Sampling Unit* (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh provinsi yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.
- ❑ Tahap 2: Dari masing-masing desa/kelurahan terpilih, didaftarkan populasi RT yang ada, untuk dipilih 5 RT secara acak (5 RT dari setiap desa/kelurahan terpilih).
- ❑ Tahap 3: Dari masing-masing RT terpilih, populasi KK yang ada didaftarkan untuk dipilih 10 KK secara acak (2 KK dari setiap RT terpilih).
- ❑ Tahap 4: Di masing-masing KK terpilih, didaftarkan seluruh anggota KK yang punya hak pilih. Pada KK terpilih dengan nomor kuesioner ganjil, ditulis daftar anggota KK laki-laki yang memiliki hak pilih. Dan pada KK terpilih dengan nomor kuesioner genap, ditulis daftar anggota KK perempuan yang memiliki hak pilih. Selanjutnya di tiap KK terpilih, dipilih 1 anggota KK (*ultimate sampling unit*) secara acak menggunakan sistem *kishgrid* untuk kemudian diwawancarai sebagai responden.

## FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



- Populasi pemilih nasional dikelompokkan menurut 34 provinsi (stratifikasi).
- Desa/kelurahan di setiap Provinsi dipilih secara acak dan proporsional.
- Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih RT secara acak.
- Di masing-masing RT terpilih, dipilih KK secara acak.
- Di KK terpilih dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap).

## QUALITY CONTROL

*Quality control* terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut:

### 1) **Spotcheck Lapangan:**

Sebanyak 25 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

### 2) **Callback:**

Sebanyak 50 persen dari total sampel responden dikontak kembali melalui telepon guna keperluan konfirmasi dan verifikasi.

### 3) **Double Entry:**

Input data dilakukan dua kali: (a) input data melalui web aplikasi secara langsung oleh surveyor ketika usai melakukan wawancara dengan responden, (b) input data kuesioner hasil wawancara melalui desktop oleh tim input data yang sudah terlatih.

### 4) **Proses Input Data:**

*Quality control* juga dilakukan terhadap proses input data, sebanyak 20 persen dicek secara acak input data ke dokumen hasil wawancara.

Dalam seluruh tahapan *quality control* di atas tidak ditemukan kesalahan berarti.

# VALIDASI SAMPEL

# PERBANDINGAN PROFIL DEMOGRAFI DAN WILAYAH SAMPEL

11

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
<b>Gender</b>			<b>Suku</b>		
Laki – laki	48.8	50.0	Bugis	2.7	2.3
Perempuan	51.2	50.0	Minangkabau	2.7	2.3
<b>Agama</b>			Melayu	2.3	2.4
Islam	87.2	87.6	Aceh	1.7	1.6
Protestan + Katolik	9.9	9.8	Bali	1.7	1.4
Lainnya	2.9	2.6	Banjar	1.7	1.7
<b>Suku</b>			Dayak	1.3	1.1
Jawa	40.2	40.5	Makassar	1.1	1.4
Sunda	15.5	15.7	Cirebon	0.8	1.2
Batak	3.6	3.7	Lainnya	18.8	18.0
Madura	3.0	3.6			
Betawi	2.9	3.1			

# PERBANDINGAN PROFIL DEMOGRAFI DAN WILAYAH SAMPEL

12

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Wilayah			Wilayah		
Jawa Barat	17.5	17.6	Kalimantan Selatan	1.5	1.7
Jawa Timur	16.4	16.4	DI Yogyakarta	1.4	1.3
Jawa Tengah	14.5	14.7	Kalimantan Timur	1.3	1.2
Sumatera Utara	5.4	5.5	Jambi	1.3	1.3
Banten	4.1	4.2	Sulawesi Tengah	1.0	0.8
DKI Jakarta	3.8	3.8	Sulawesi Utara	1.0	0.8
Sulawesi Selatan	3.4	3.3	Kalimantan Tengah	1.0	0.8
Lampung	3.2	3.4	Sulawesi Tenggara	0.9	0.8
Sumatera Selatan	3.2	3.4	Bengkulu	0.8	0.8
Riau	2.1	2.1	Kepulauan Riau	0.6	0.8
Nusa Tenggara Barat	1.9	2.1	Maluku	0.6	0.4
Kalimantan Barat	1.9	2.1	Kep. Bangka Belitung	0.5	0.4
Sumatera Barat	1.8	1.7	Maluku Utara	0.5	0.4
Aceh	1.8	1.7	Sulawesi Barat	0.4	0.4
Papua	1.8	1.7	Gorontalo	0.4	0.4
Nusa Tenggara Timur	1.7	1.7	Papua Barat	0.4	0.4
Bali	1.6	1.7	Kalimantan Utara	0.3	0.2



# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN

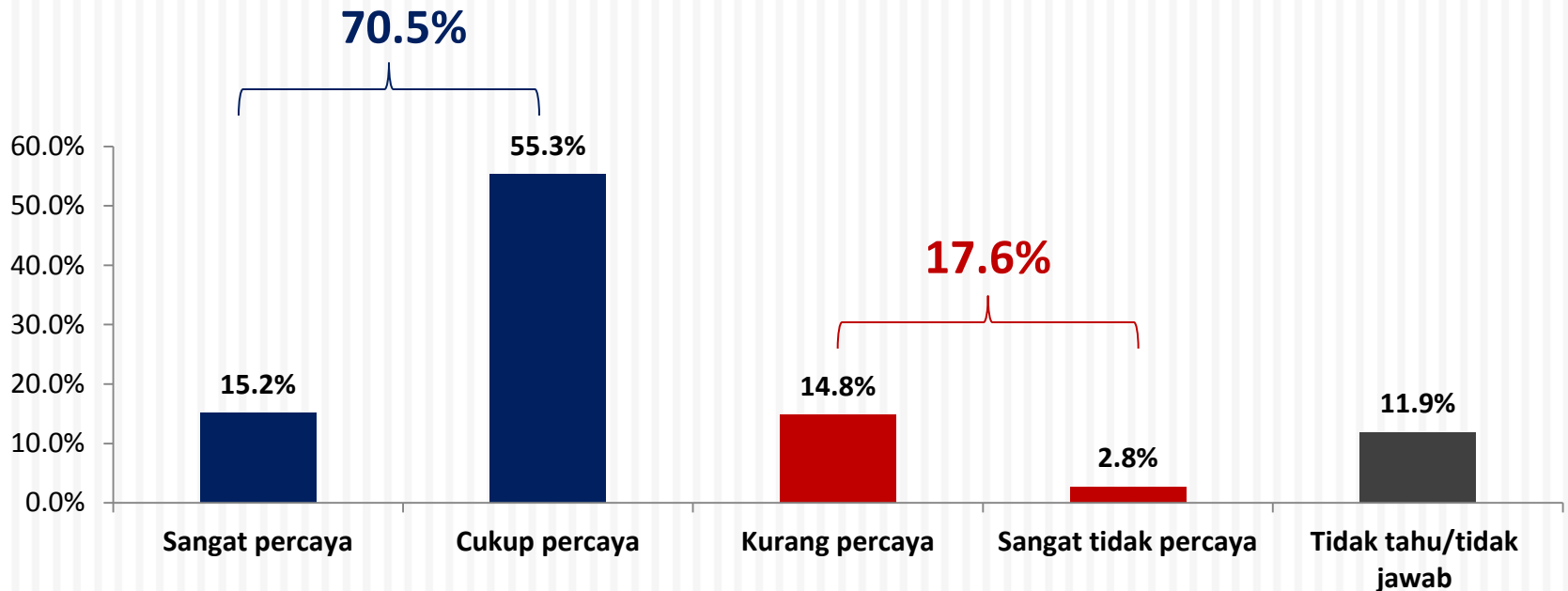
# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN

## Kepercayaan Terhadap Pemerintahan Joko Widodo (Jokowi) – Jusuf Kalla (JK)

15



Apakah Bapak/Ibu/Saudara percaya dengan pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) – Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) saat ini?



Publik yang percaya dengan pemerintahan **Presiden** dan **Wakil Presiden (Joko Widodo – Jusuf Kalla)** saat ini (saat survei dilaksanakan) adalah **70.5%** (gabungan antara cukup percaya & sangat percaya). Secara kuantitatif, tingkat kepercayaan ini tinggi karena berada di atas 60 persen.

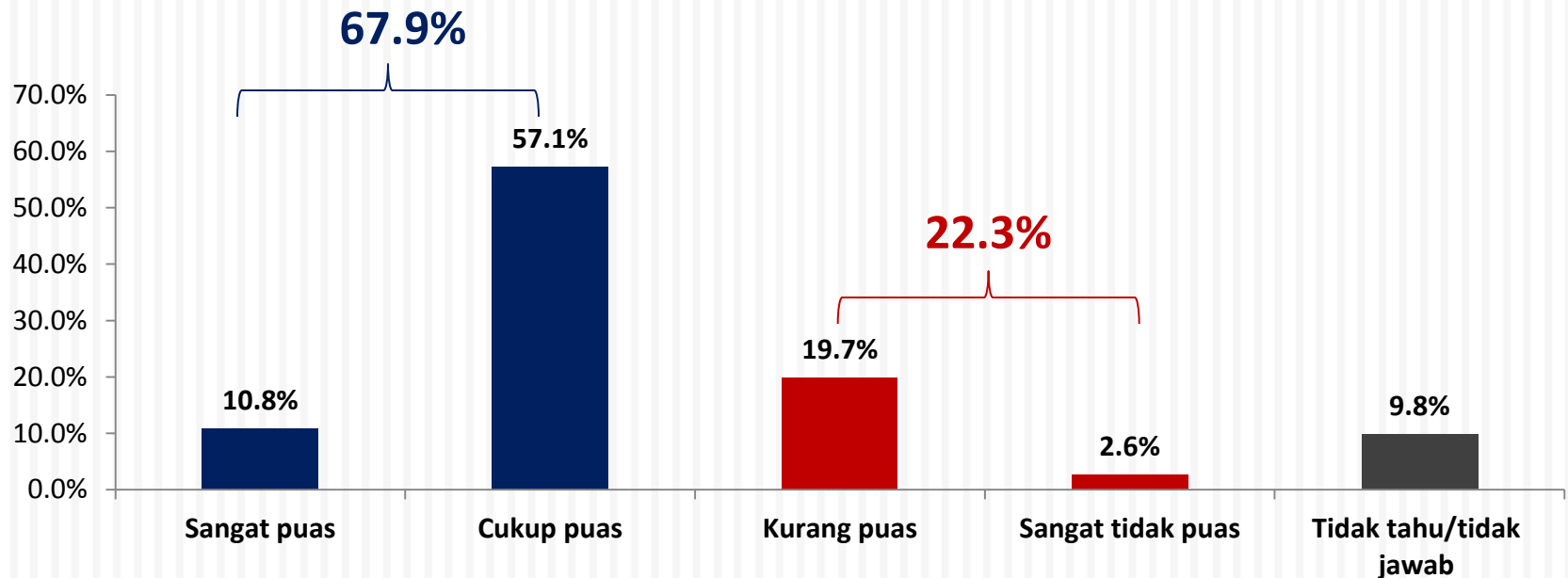
# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN

## Kinerja Pemerintahan Joko Widodo (Jokowi) – Jusuf Kalla (JK)

16



Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap kinerja pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) – Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) saat ini?



Publik yang puas dengan kinerja Pemerintahan **Presiden dan Wakil Presiden (Joko Widodo – Jusuf Kalla)** saat ini (saat survei dilaksanakan) adalah **67.9%** (gabungan antara cukup puas & sangat puas). Secara kuantitatif, angka kepuasan ini tinggi karena berada di atas 60 persen.

# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN

## Kinerja Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK)

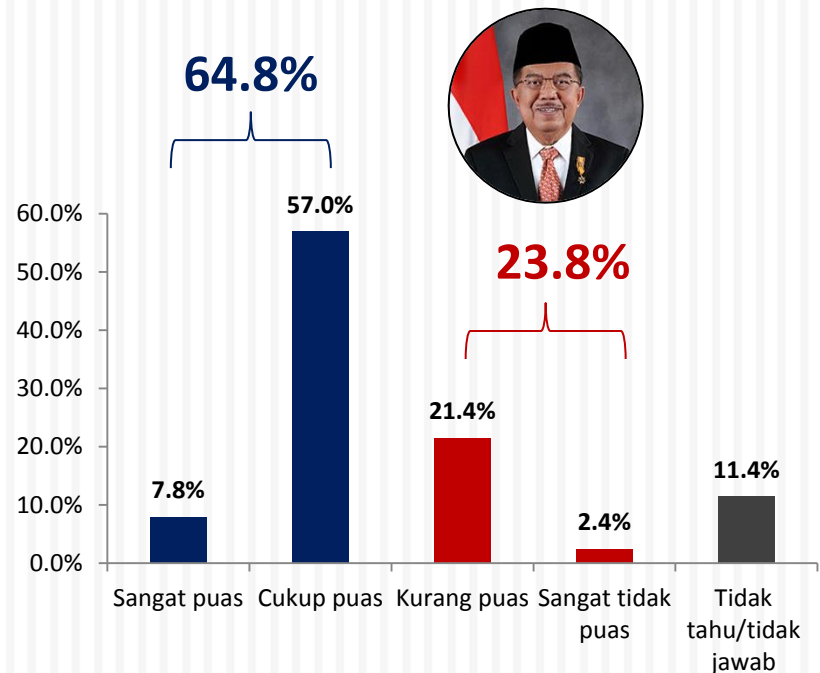
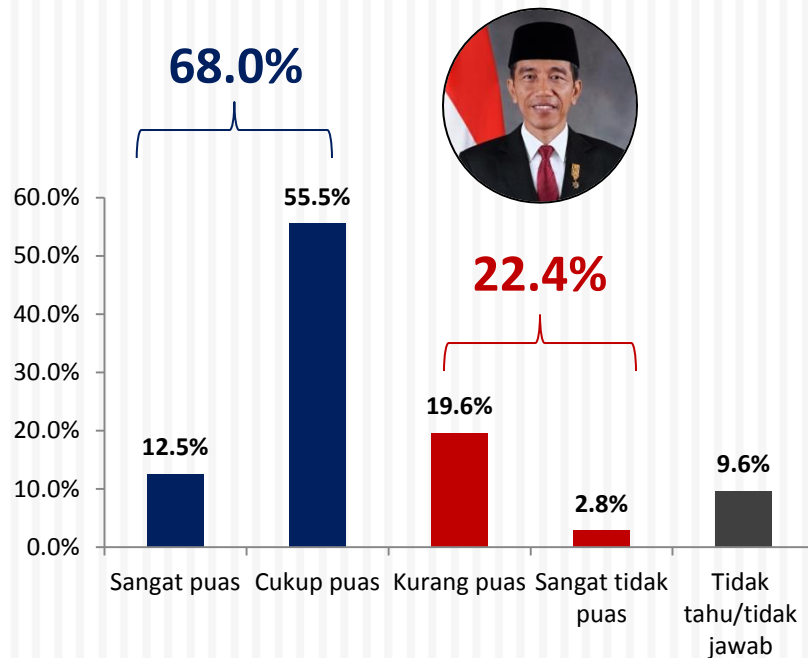
17



Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja Joko Widodo (Jokowi) **SEBAGAI PRESIDEN** saat ini?



Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja Jusuf Kalla (JK) **SEBAGAI WAKIL PRESIDEN** saat ini?



Publik yang merasa puas dengan **Presiden Joko Widodo** sebanyak **68.0%**. Sedangkan dengan **Wakil Presiden Jusuf Kalla (64.8%)** (gabungan Sangat Puas dan Cukup Puas). Secara kuantitatif tingkat penilaian ini tinggi karena di atas 60 persen.

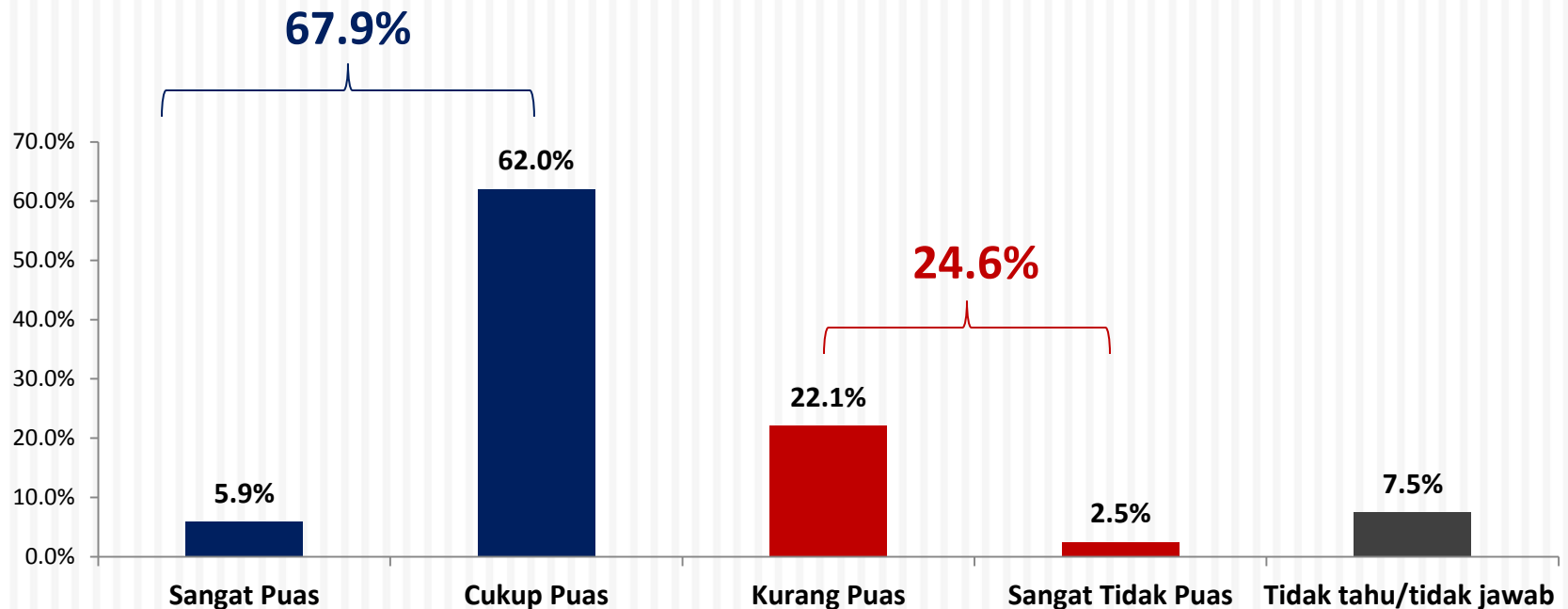
# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN

## Kepuasan Terhadap Kinerja Pemerintahan di Bidang Pendidikan

18



Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) – Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) di **bidang pendidikan**?



**67.9% publik Puas** (gabungan Sangat Puas dan Cukup Puas) terhadap kinerja pemerintahan Jokowi-JK di bidang pendidikan.

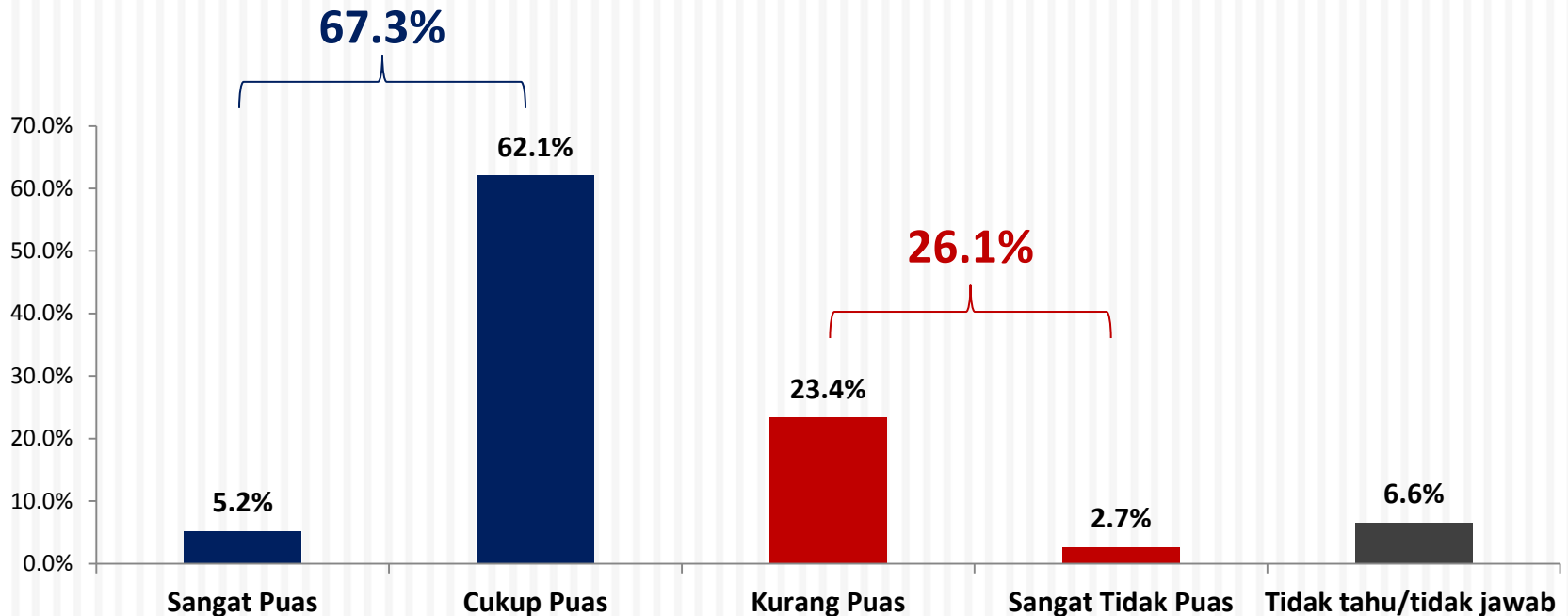
# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN

## Kepuasan Terhadap Kinerja Pemerintahan di Bidang Kesehatan

19



Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) – Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) di **bidang kesehatan**?



**67.3% publik Puas** (gabungan Sangat Puas dan Cukup Puas) terhadap kinerja pemerintahan Jokowi-JK di bidang kesehatan.

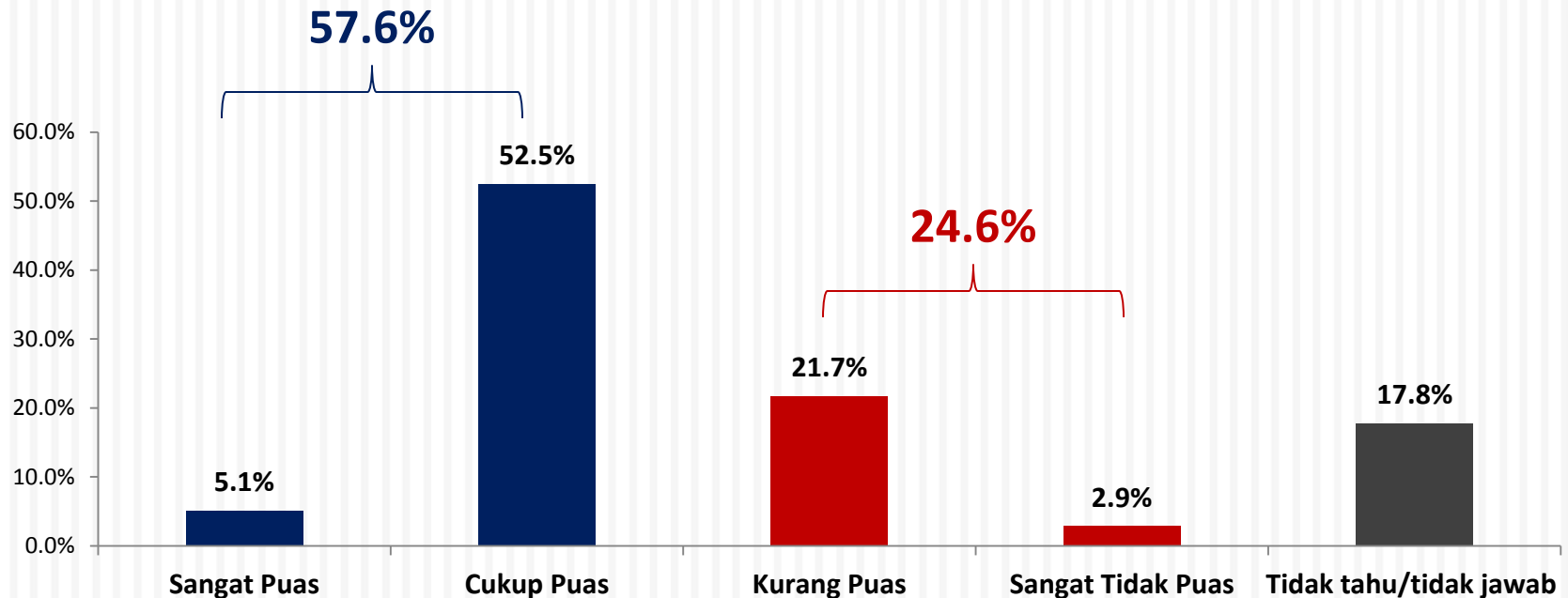
# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN

## Kepuasan Terhadap Kinerja Pemerintahan di Bidang Pertahanan & Keamanan

20



Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) – Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) di **bidang pertahanan dan keamanan**?



**57.6% publik Puas** (gabungan Sangat Puas dan Cukup Puas) terhadap kinerja pemerintahan Jokowi-JK di bidang pertahanan dan keamanan.

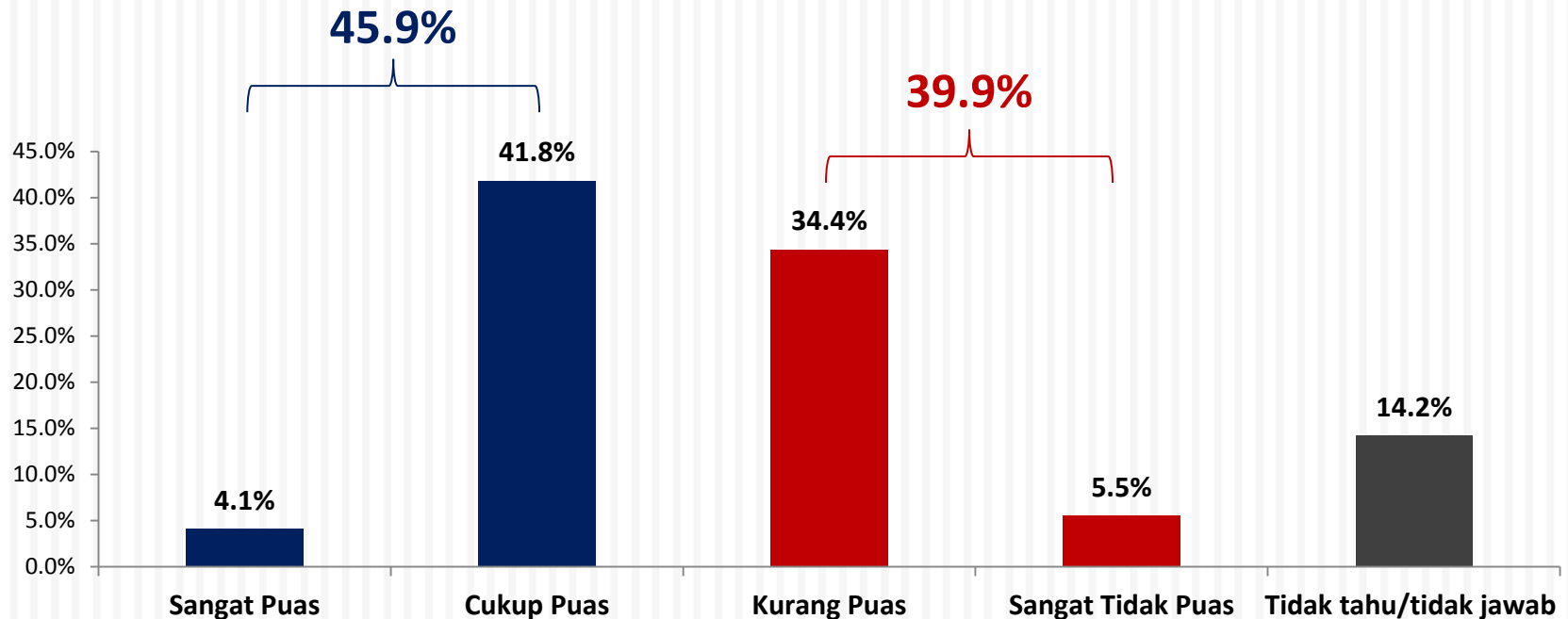
# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN

## Kepuasan Terhadap Kinerja Pemerintahan di Bidang Penegakan Hukum

21



Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) – Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) di **bidang penegakan hukum**?



**Hanya 45.9% publik Puas** (gabungan Sangat Puas dan Cukup Puas) terhadap kinerja pemerintahan Jokowi-JK di bidang penegakan hukum.

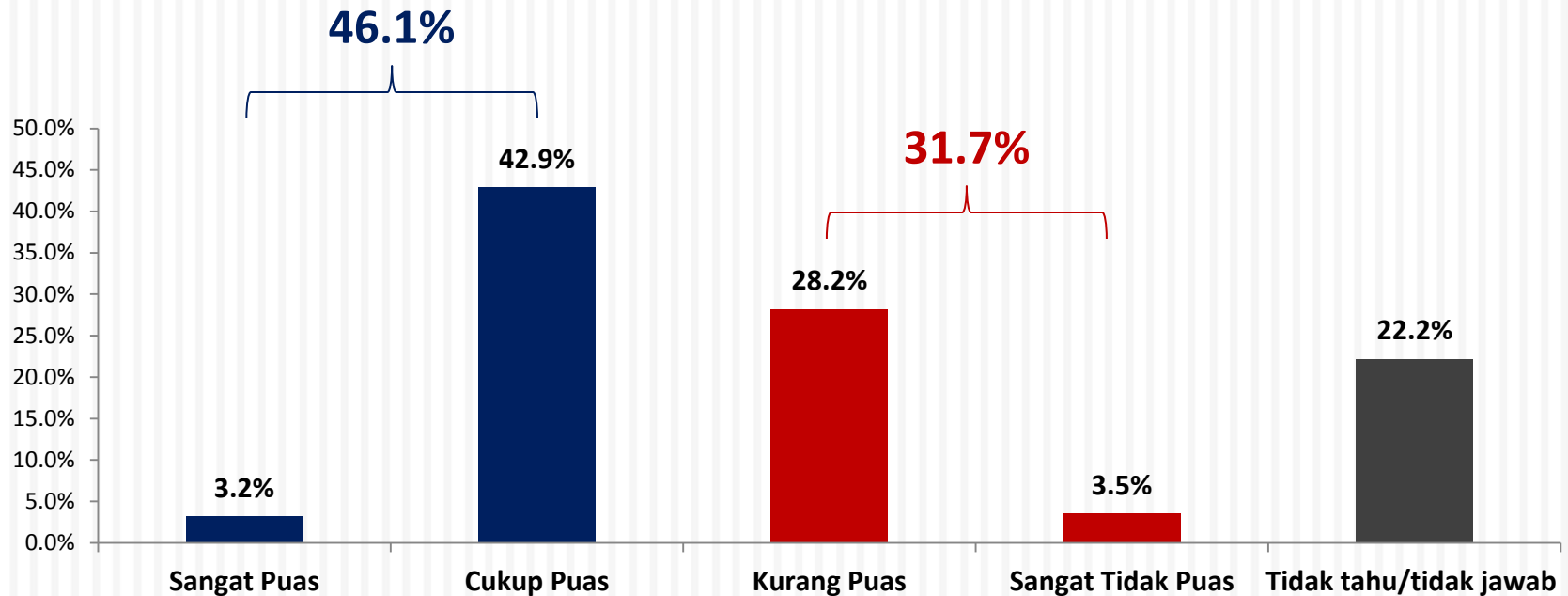
# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN

## Kepuasan Terhadap Kinerja Pemerintahan di Bidang Politik & Stabilitas Nasional

22



Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) – Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) di **bidang politik dan stabilitas nasional**?



**Hanya 46.1% publik Puas** (gabungan Sangat Puas dan Cukup Puas) terhadap kinerja pemerintahan Jokowi-JK di bidang politik dan stabilitas nasional

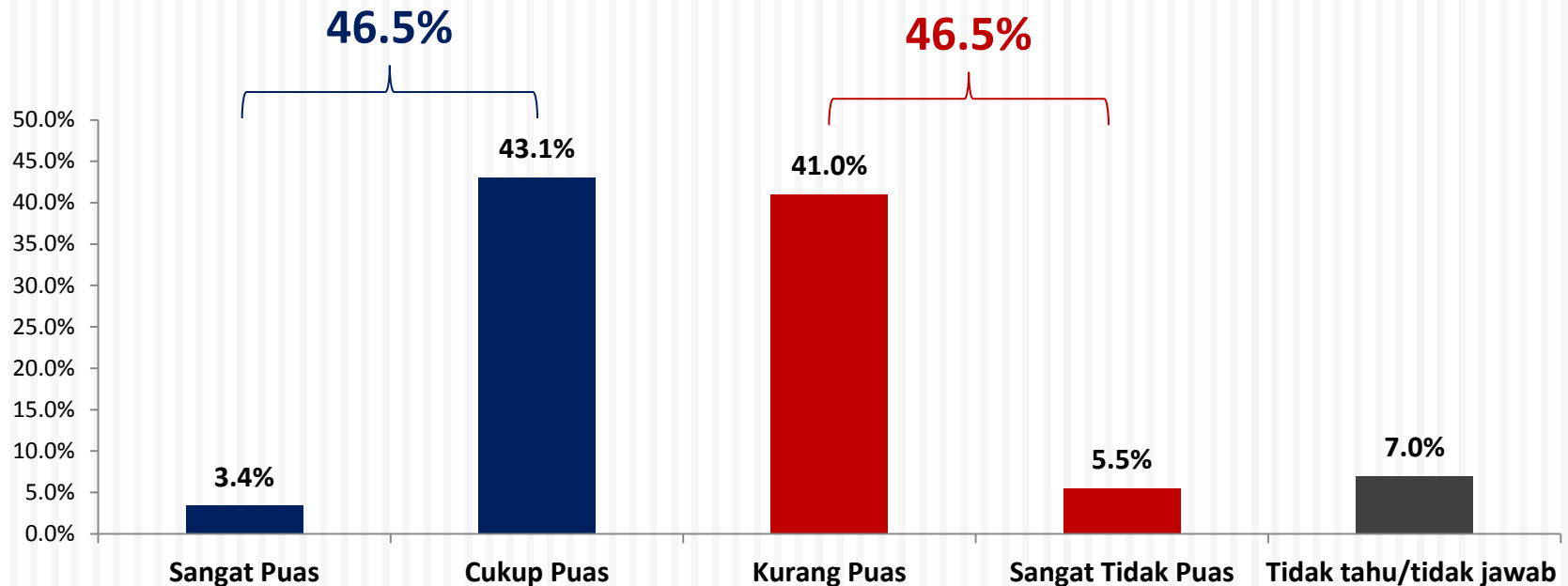
# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN

## Kepuasan Terhadap Kinerja Pemerintahan di Bidang Ekonomi

23



Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) – Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) di **bidang ekonomi**?



Hanya **46.5% publik Puas** (gabungan Sangat Puas dan Cukup Puas) terhadap kinerja pemerintahan Jokowi-JK di bidang ekonomi.

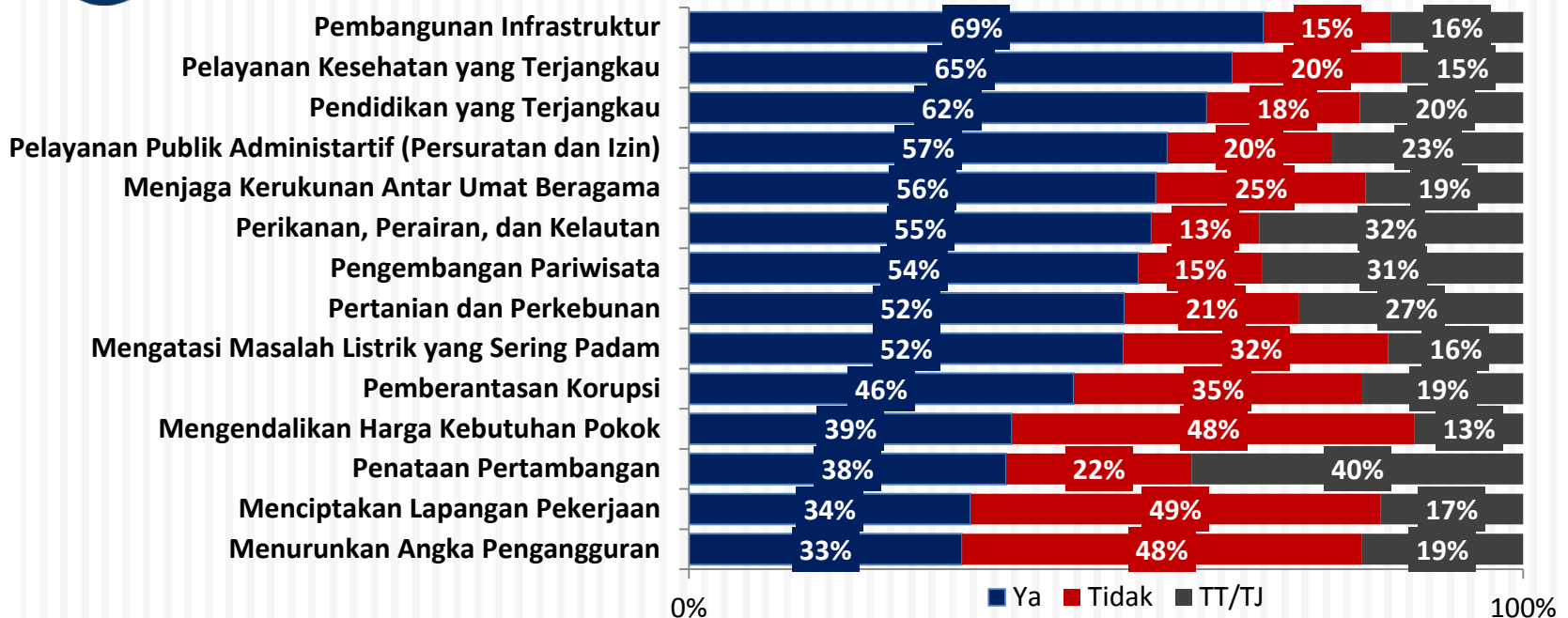
# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN

## Penilaian Keberhasilan Menangani Masalah di Masyarakat

24



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah kinerja pemerintahan Jokowi-JK saat ini berhasil atau tidak berhasil dalam menangani masalah-masalah sebagai berikut?



**Pembangunan Infrastruktur (69%), Pelayanan Kesehatan yang Terjangkau (65%) dan Pendidikan yang Terjangkau (62%)** merupakan masalah yang dinilai **PALING BERHASIL** ditangani Pemerintahan Jokowi-JK saat ini (saat survei dilaksanakan).

# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN

## Kondisi Ekonomi Rumah Tangga

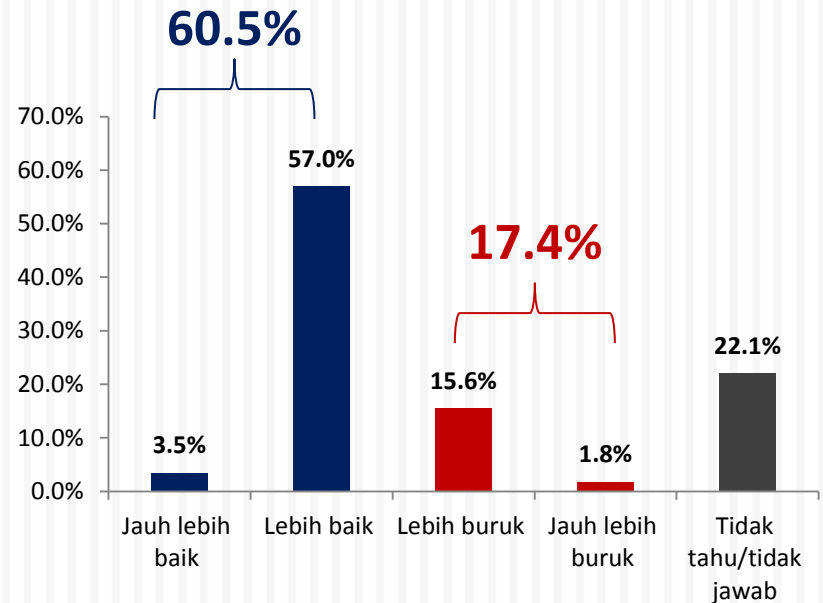
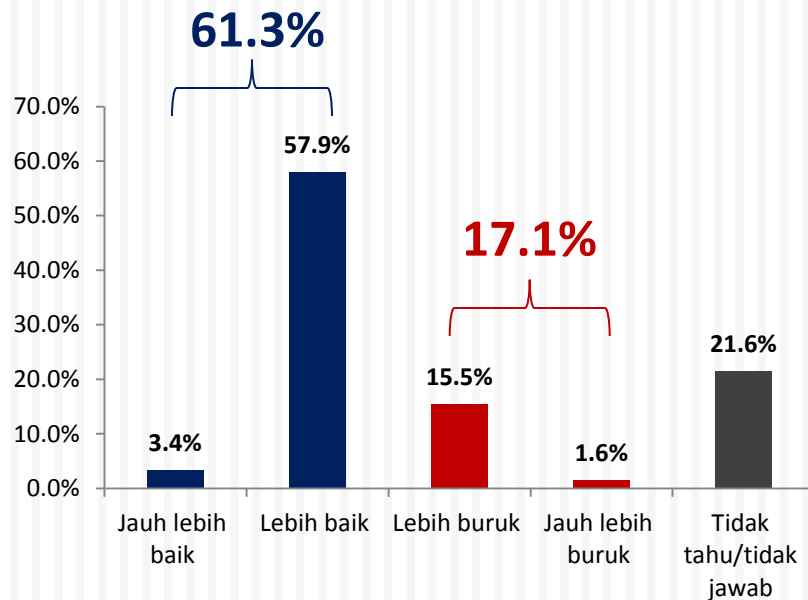
25



Bagaimana kehidupan rumah tangga (sosial, ekonomi, kesehatan dan pendidikan) Bapak/Ibu/Saudara selama satu tahun terakhir?



Bagaimana penghasilan rumah tangga Bapak/Ibu/Saudara selama satu tahun terakhir?



**61.3%** publik menyatakan **Baik** terhadap tingkat Kehidupan Rumah Tangga dalam satu tahun terakhir (gabungan Jauh Lebih Baik dan Lebih Baik). Sedangkan **60.5%** publik merasa **Baik** terkait penghasilan rumah tangganya. Secara kuantitatif tingkat penilaian ini tinggi karena di atas 60 persen.

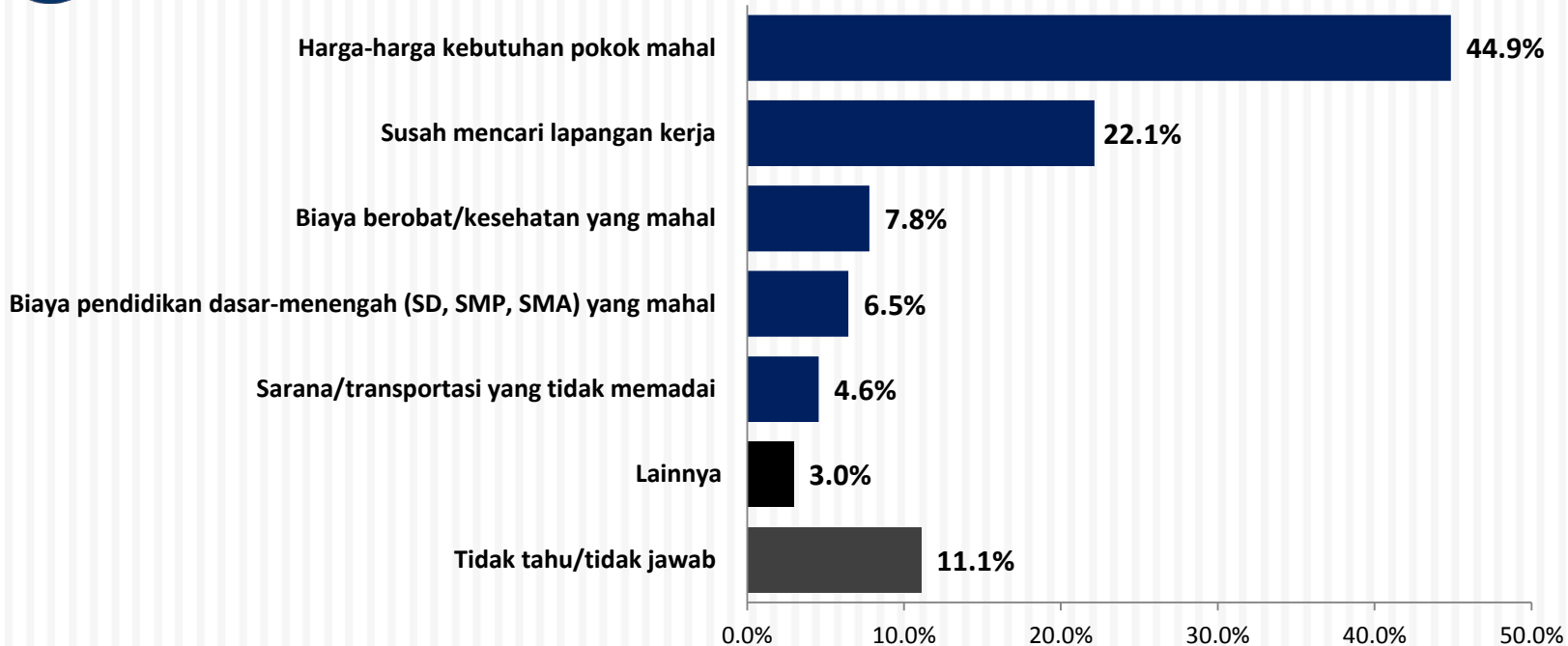
# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN

## Persoalan Pokok Masyarakat

26



Menurut Bapak/Ibu/Saudara apakah persoalan yang **PALING POKOK** yang tengah dihadapi masyarakat saat ini?



Harga-harga kebutuhan pokok mahal (44.9%) dan Susah mencari lapangan kerja (22.1%) merupakan persoalan pokok yang dihadapi masyarakat saat ini (saat survei dilaksanakan). Hal ini menjadi masukan bagi penyelenggara pemerintahan agar memberikan solusi terhadap persoalan yang tengah dihadapi masyarakat.

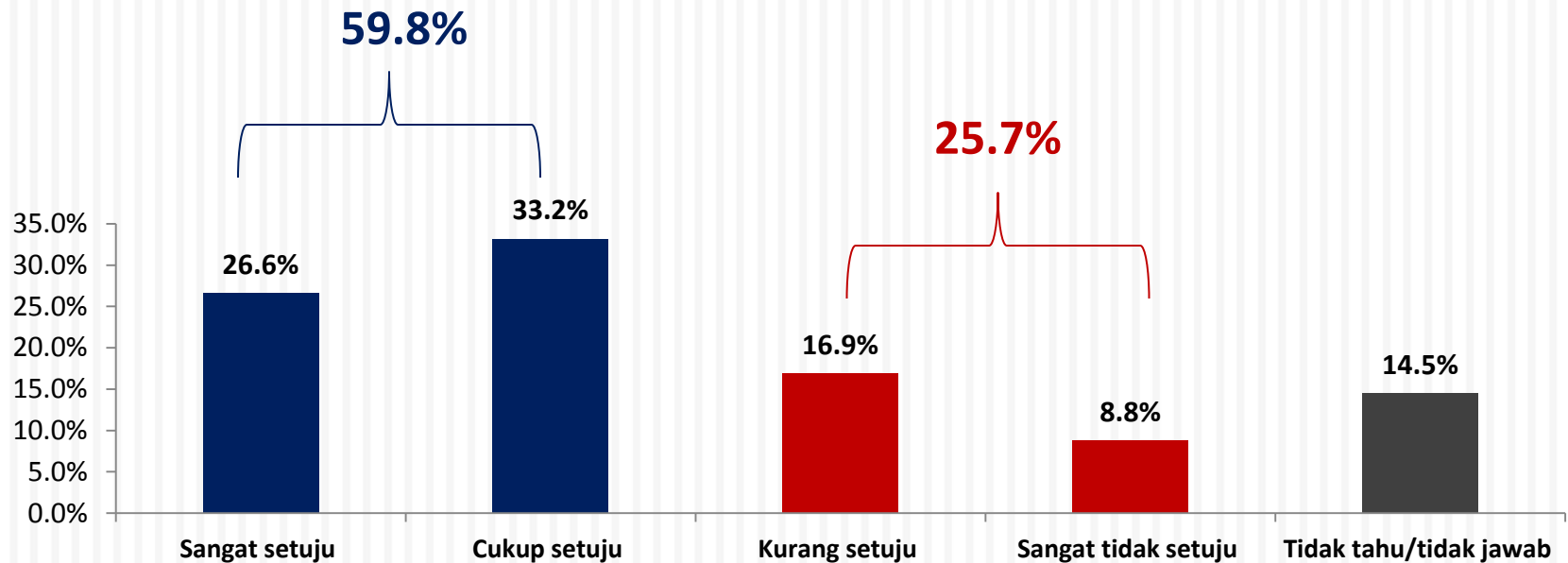
# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN

## Persetujuan Kelanjutan Pemerintahan Presiden Saat ini

27



Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju atau tidak setuju Presiden Joko Widodo (Jokowi) melanjutkan menjadi presiden pada periode mendatang (2019)?



Sebanyak **59.8% publik menyatakan Setuju** (gabungan Cukup Setuju dan Sangat Setuju), jika Presiden Joko Widodo (Jokowi) melanjutkan kembali menjadi presiden pada periode mendatang (2019 – 2024). Data ini menyatakan bahwasanya publik percaya dengan masa depan Indonesia di periode pemerintahan berikutnya di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo (Jokowi).

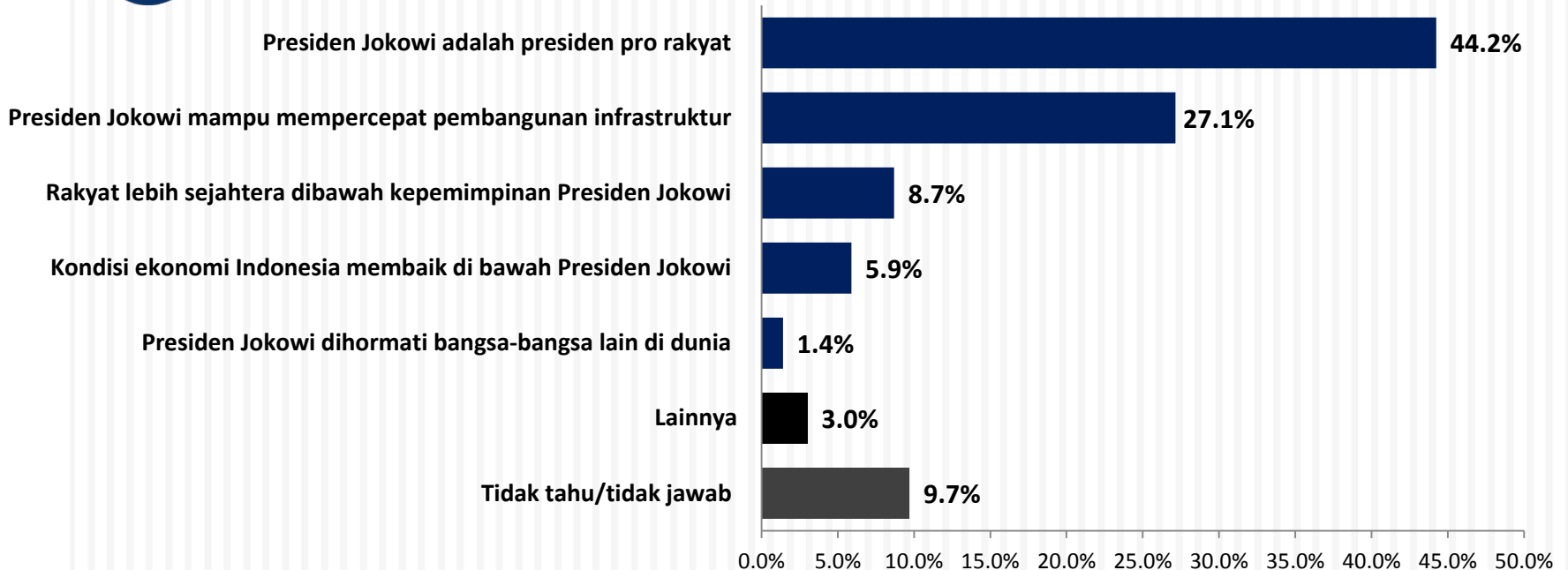
# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN

## Alasan Kesetujuan Kelanjutan Pemerintahan Presiden Saat ini

28



[HANYA DITANYAKAN KEPADA RESPONDEN YANG MENJAWAB "SANGAT SETUJU & CUKUP SETUJU"]  
Mengapa Joko Widodo (Jokowi) harus tetap menjadi Presiden?



Publik (**44.2%**) menyatakan jika Presiden Jokowi harus melanjutkan periode berikutnya menjadi presiden karena **Presiden Jokowi adalah presiden pro rakyat**, dan di urutan kedua karena **Presiden Jokowi mampu mempercepat pembangunan infrastruktur (27.1%)**.

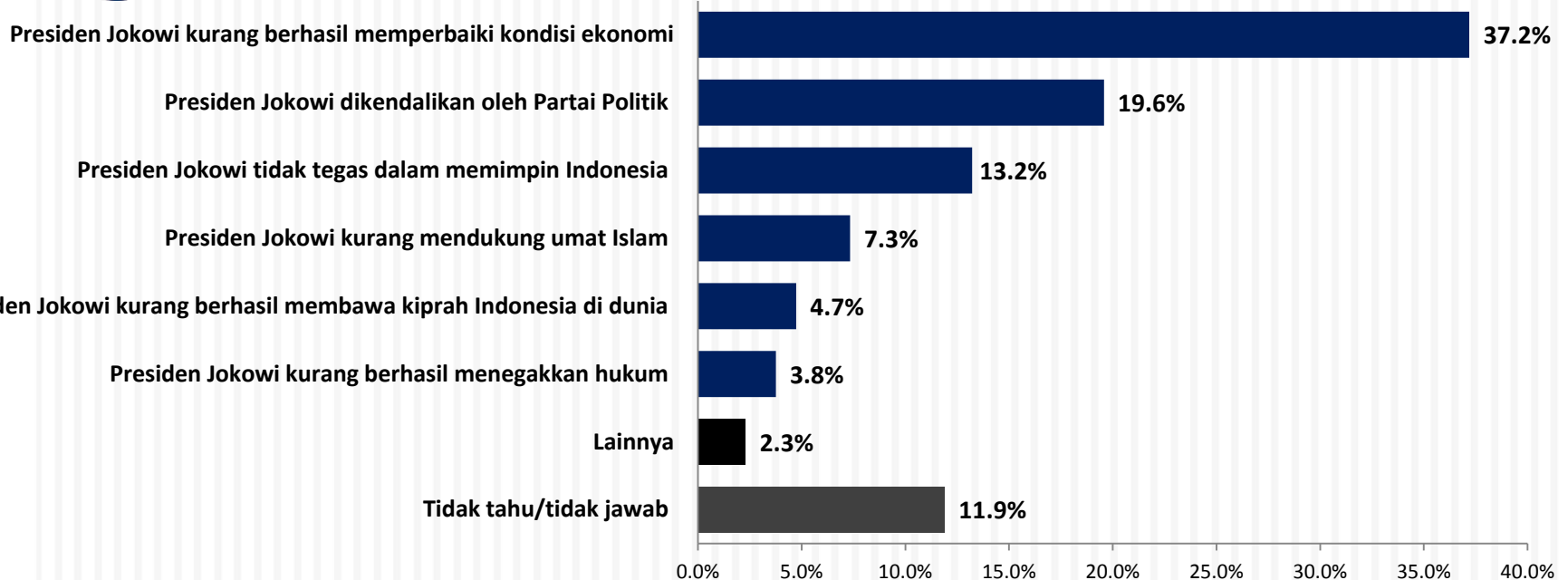
# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN

## Alasan Ketidaksetujuan Kelanjutan Pemerintahan Presiden Saat ini

29



[HANYA DITANYAKAN KEPADA RESPONDEN YANG MENJAWAB “SANGAT TIDAK SETUJU & KURANG SETUJU”]  
Mengapa Joko Widodo (Jokowi) perlu diganti?



Sebanyak **37.2%** publik menyatakan alasan ketidaksetujuan Presiden Jokowi melanjutkan pemerintahan saat ini adalah karena **Presiden Jokowi kurang berhasil memperbaiki kondisi ekonomi**. Publik (**19.6%**) juga menyatakan bahwa Presiden Jokowi dikendalikan oleh Partai Politik.

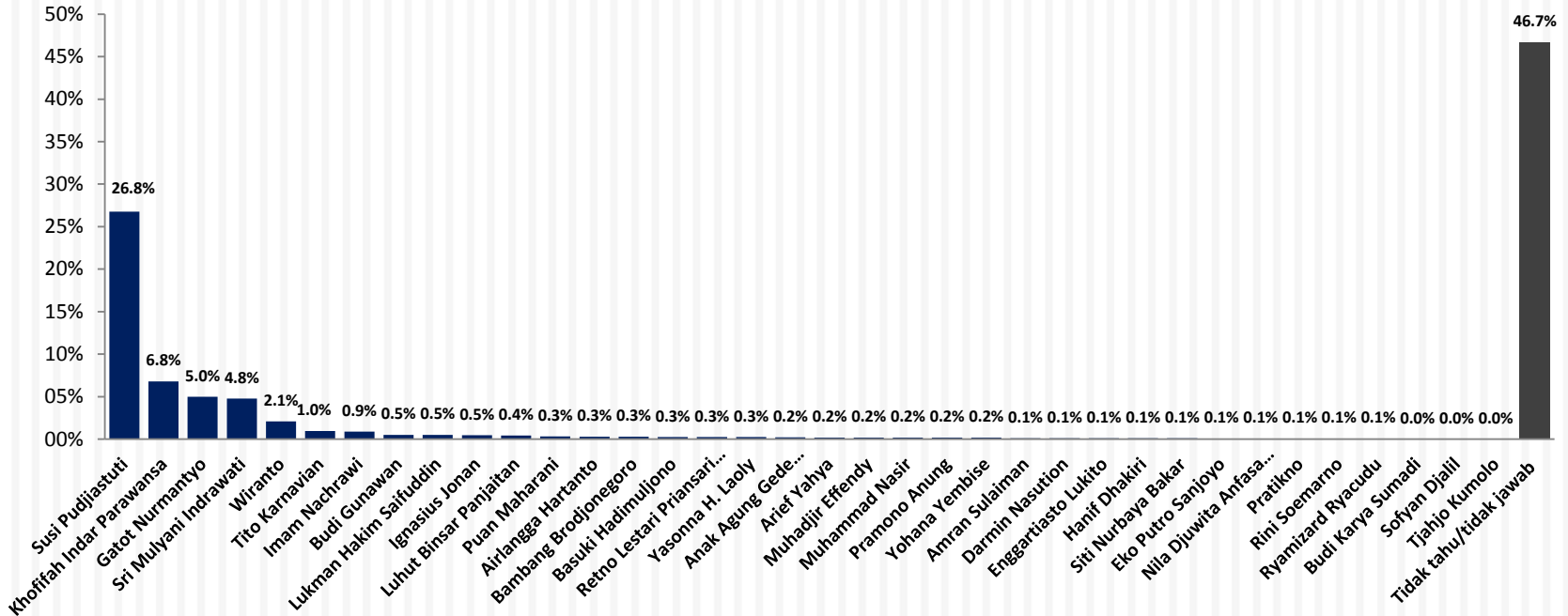
# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN

## Kinerja Menteri/Pejabat Setingkat Menteri

30



Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, siapakah Menteri/Pejabat Setingkat Menteri yang paling berkinerja baik?



Terkait penilaian kinerja Menteri/Pejabat Setingkat Menteri, maka kinerja menteri **Susi Pudjiastuti (26.8%)** adalah yang paling baik. Selanjutnya diikuti **Khofifah Indar Parawansa (6.8%)**, **Gatot Nurmantyo (5.0%)**, dan **Sri Mulyani Indrawati (4.8%)**.

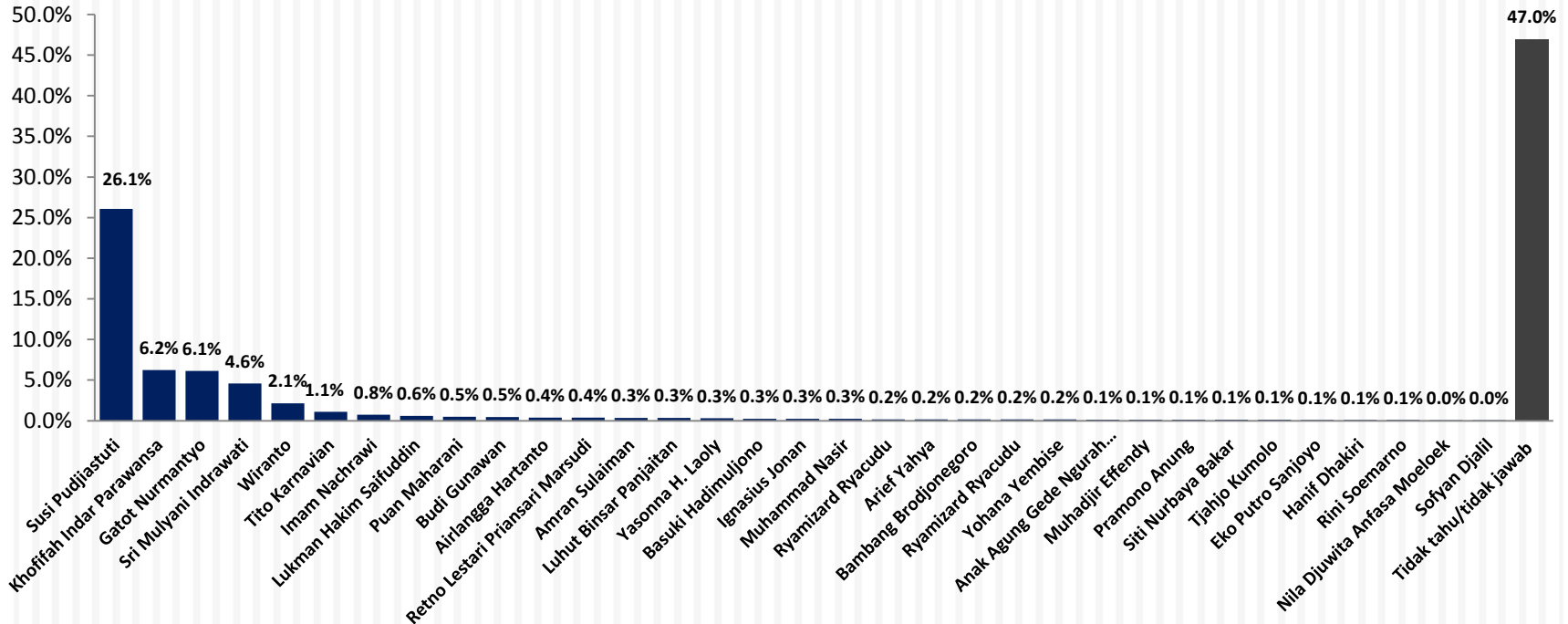
# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN

## Menteri/Pejabat Setingkat Menteri Paling Disukai/Favorit

31



Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, siapakah Menteri/Pejabat Setingkat Menteri yang paling disukai/favorit?



Publik menilai **Susi Pudjiastuti (26.1%)** adalah menteri paling disukai/favorit. Selanjutnya diikuti **Khofifah Indar Parawansa (6.2%)**, **Gatot Nurmantyo (6.1%)**, dan **Sri Mulyani Indrawati (4.6%)**.

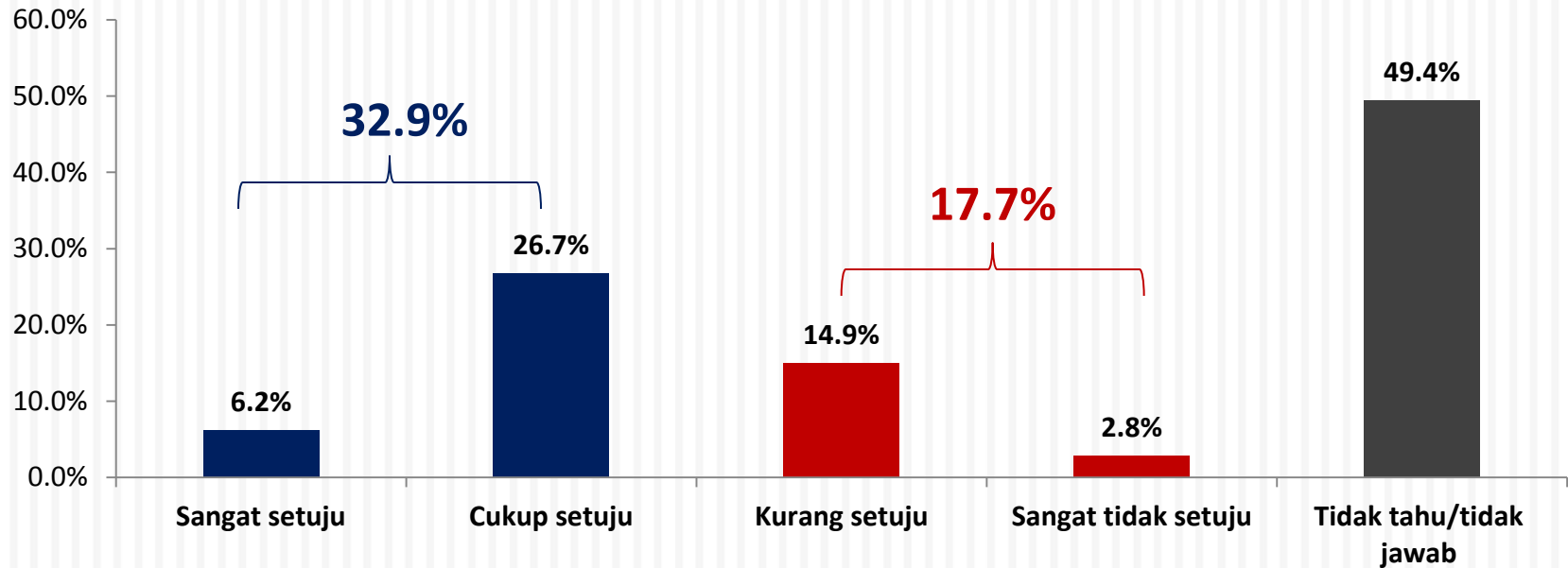
# EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN

## Pendapat Terhadap Perombakan/Pergantian Menteri

32



Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju atau tidak setuju dilakukan perombakan/ pergantian menteri di Kabinet Kerja Pemerintahan Joko Widodo – Jusuf Kalla saat ini?



Publik yang setuju dengan dilakukan **perombakan/ pergantian Kabinet Kerja (Pemerintahan Joko Widodo – Jusuf Kalla)** saat ini (saat survei dilaksanakan) adalah **32.9%** (gabungan antara cukup puas & sangat puas). Secara kuantitatif, tingkat kesetujuan ini relatif rendah karena berada di bawah 60 persen.

# TEMUAN

33

- ❑ Survei ini menemukan bahwa Publik yang percaya dengan pemerintahan Presiden dan Wakil Presiden (Joko Widodo – Jusuf Kalla) saat ini (saat survei dilaksanakan) adalah 70.5%. Sedangkan publik yang puas dengan kinerja Presiden dan Wakil Presiden (Joko Widodo – Jusuf Kalla) adalah 67.9%. Lebih spesifik, publik yang puas dengan kinerja Presiden Joko Widodo (Jokowi) saat survei dilaksanakan adalah 68.0%, sementara publik yang puas dengan kinerja Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) adalah 64.8%.
- ❑ Jika diturunkan, tingkat kepuasan publik terhadap kinerja Pemerintahan Joko Widodo – Jusuf Kalla paling tinggi pada Bidang Pendidikan: 67.9%, Bidang Kesehatan: 67.3%, dan Bidang Pertahanan dan Keamanan: 57.6%. Di sisi lain, Pembangunan Infrastruktur (69%), Pelayanan Kesehatan yang Terjangkau (65%), dan Pendidikan yang Terjangkau (62%) merupakan masalah yang dinilai paling berhasil ditangani Pemerintahan Jokowi-JK saat ini (saat survei dilaksanakan).
- ❑ Terkait penilaian kinerja Menteri/Pejabat Setingkat Menteri, maka kinerja menteri Susi Pudjiastuti (26.8%) adalah yang paling baik, diikuti Khofifah Indar Parawansa (6.8%), Gatot Nurmantyo (5.0%), dan Sri Mulyani Indrawati (4.8%). Terkait dengan hal ini, publik yang setuju dengan dilakukan perombakan/pergantian Kabinet Kerja (Pemerintahan Joko Widodo – Jusuf Kalla) adalah 32.9%.

# EVALUASI LEMBAGA NEGARA DAN INSTITUSI DEMOKRASI

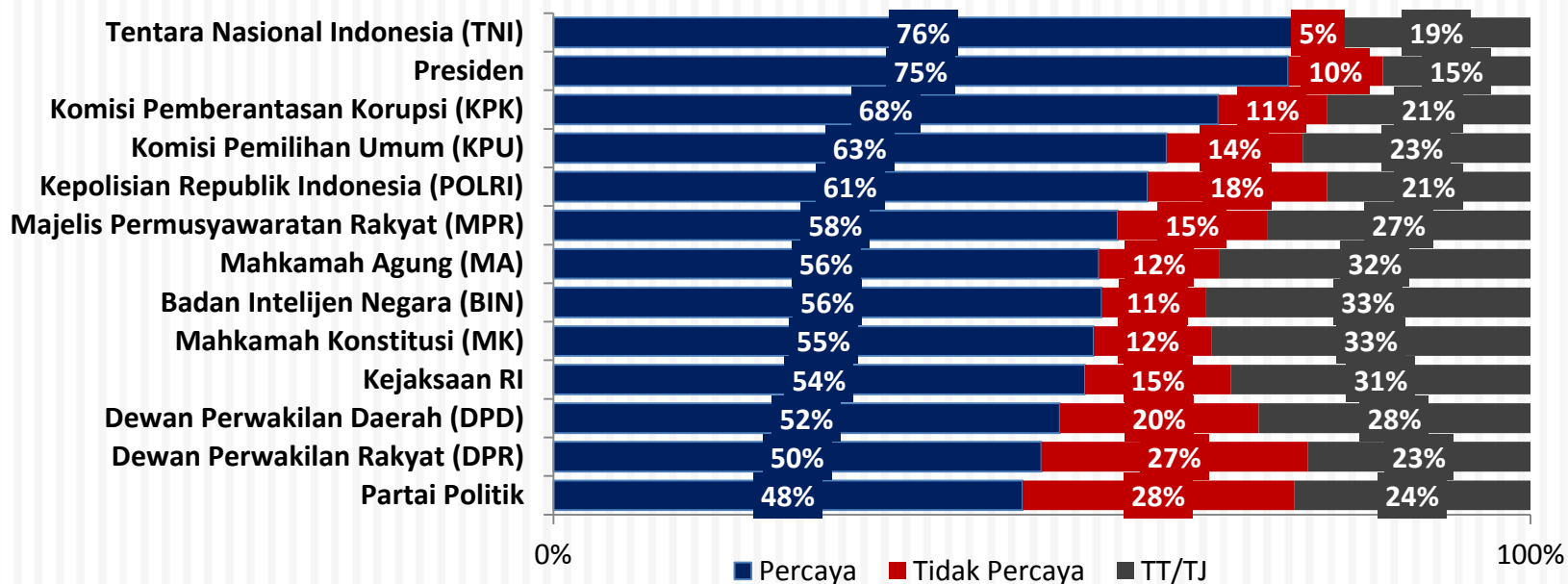
# EVALUASI LEMBAGA NEGARA DAN INSTITUSI DEMOKRASI

## Kepercayaan Terhadap Institusi Demokrasi dan Penegak Hukum

35



Apakah Bapak/Ibu/Saudara percaya atau tidak percaya terhadap institusi demokrasi dan penegak hukum di bawah ini?



Mayoritas publik menyatakan Percaya kepada **Tentara Nasional Indonesia (TNI) (76%)**, diikuti oleh **Presiden (75%)** dan **Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (68%)**. Tingkat kepercayaan ketiga lembaga ini sangat tinggi dibandingkan tingkat kepercayaan publik kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) (50%) dan Partai Politik (48%) merupakan institusi demokrasi yang berada di posisi terendah yang dipercayai oleh publik.

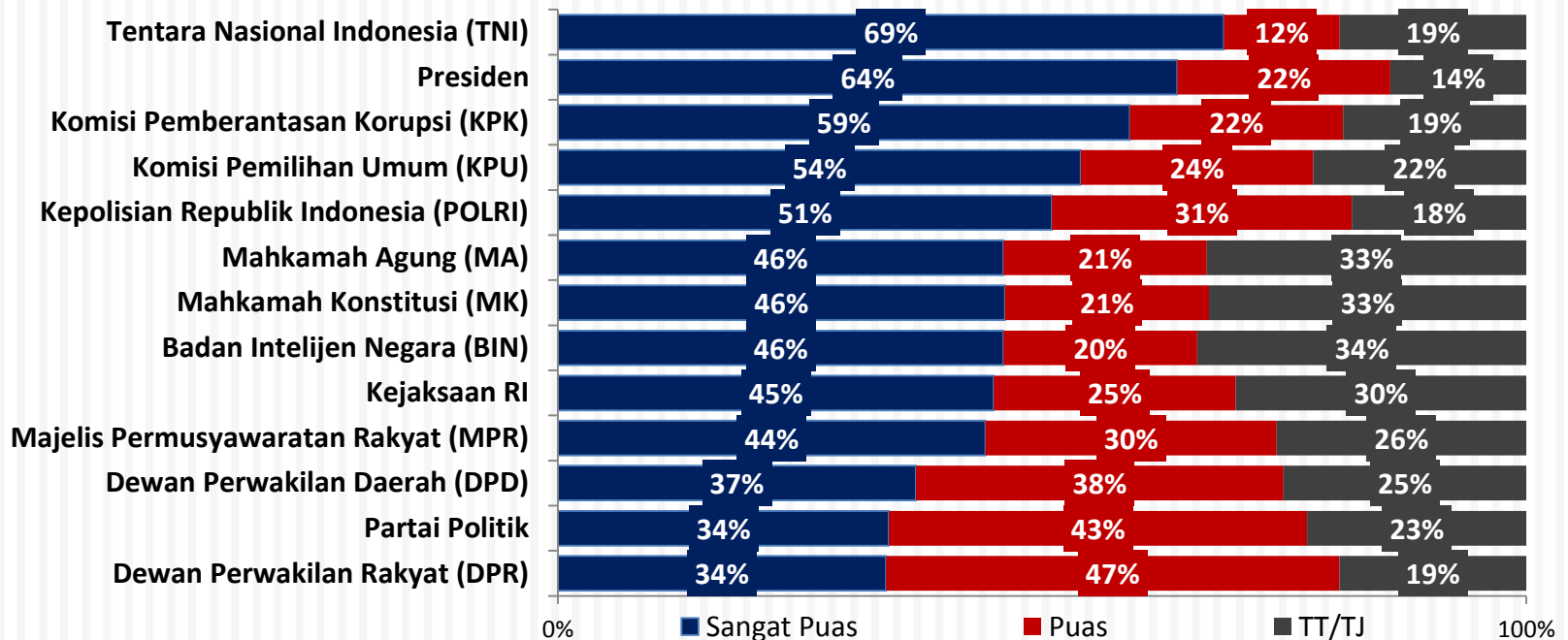
# EVALUASI LEMBAGA NEGARA DAN INSTITUSI DEMOKRASI

## Kepuasan Terhadap Institusi Demokrasi Dan Penegak Hukum

36



Apakah Bapak/Ibu/Saudara puas atau tidak puas terhadap kinerja institusi demokrasi dan penegak hukum di bawah ini?



Dalam penilaian kinerja institusi demokrasi dan penegak hukum, sebanyak **69%** Publik Mengaku Puas terhadap kinerja **Tentara Nasional Indonesia (TNI)**, diikuti kepuasan terhadap kinerja **Presiden (64%)** dan **Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (59%)**.

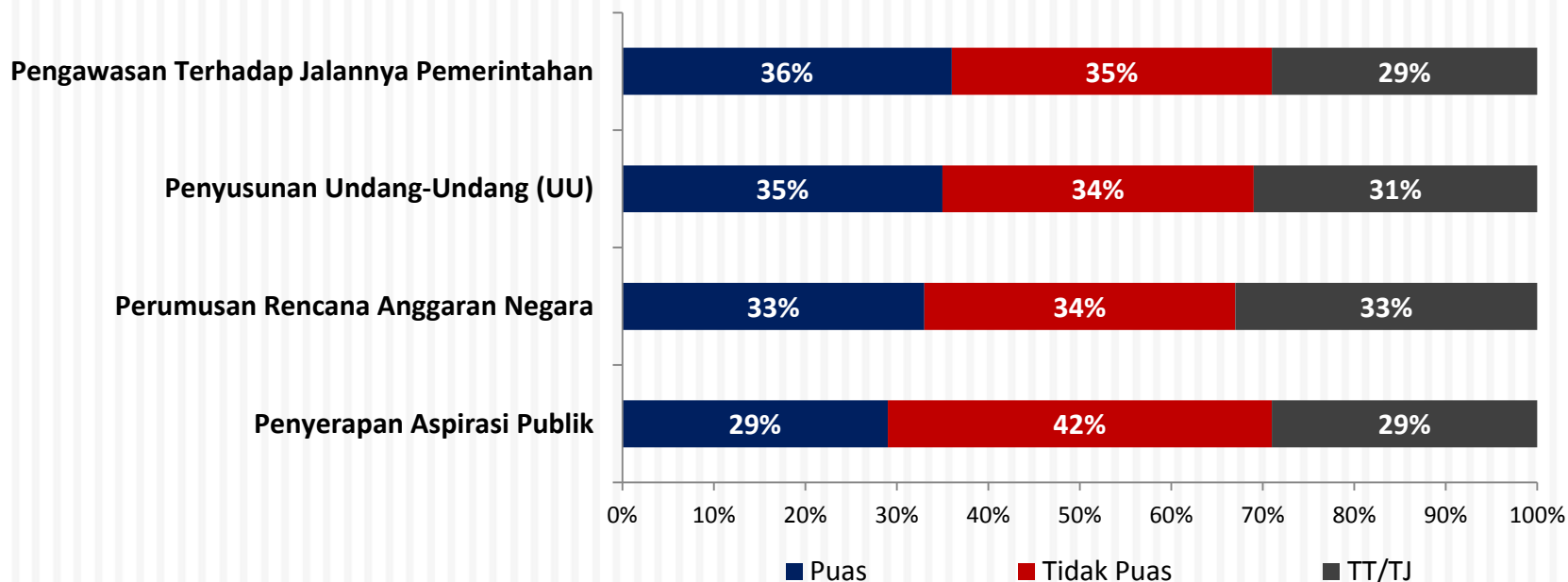
# EVALUASI LEMBAGA NEGARA DAN INSTITUSI DEMOKRASI

## Kepuasan Terhadap Kinerja Fungsi Utama DPR RI

37



Apakah Bapak/Ibu/Saudara puas atau tidak puas terhadap kinerja fungsi utama DPR RI di bawah ini?



Hanya **36%** yang menyatakan puas terhadap kinerja fungsi utama DPR RI di bidang **Pengawasan Terhadap Jalannya Pemerintahan**. Tingkat kepuasan pada bidang ini tergolong sangat rendah bagi institusi demokrasi sekelas DPR RI.

# TEMUAN

38

- ❑ Survei ini menemukan bahwa mayoritas publik menyatakan Percaya kepada TNI (76%), Presiden (75%), dan KPK (68%). Tingkat kepercayaan publik kepada tiga lembaga ini sangat tinggi dibandingkan tingkat kepercayaan publik kepada DPR (50%) dan Partai Politik (47%) sebagai institusi demokrasi yang berada di posisi terendah yang dipercayai oleh publik.
- ❑ Lebih spesifik terkait dengan lembaga perwakilan DPR RI, adalah rendahnya kepuasan publik terhadap fungsi-fungsi lembaga legislatif. Kepuasan publik terhadap kinerja fungsi utama DPR RI di bidang Pengawasan Terhadap Jalannya Pemerintahan atau fungsi pengawasan adalah 36%, Penyusunan Undang-Undang atau fungsi legislasi (35%), dan Perencanaan Anggaran Negara atau fungsi penganggaran (32%).

# ISU-ISU NASIONAL

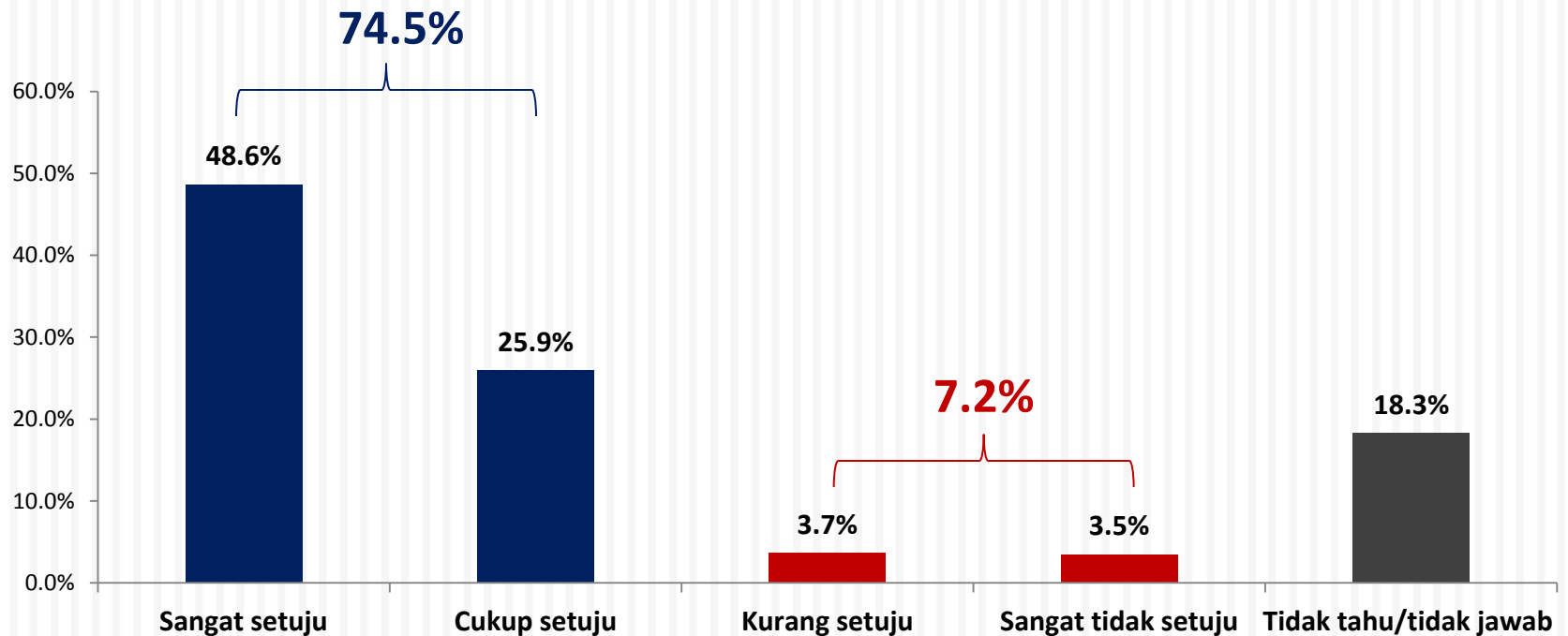
# ISU-ISU NASIONAL

## Dukungan Terhadap Pancasila dan NKRI

40



Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju atau tidak setuju jika Pancasila dan NKRI merupakan kesepakatan yang sudah final (tidak perlu diganggu gugat)?



Mayoritas publik (**74.5%**) menyatakan **Setuju** jika Pancasila dan NKRI merupakan kesepakatan yang sudah final (gabungan cukup setuju dan sangat setuju).

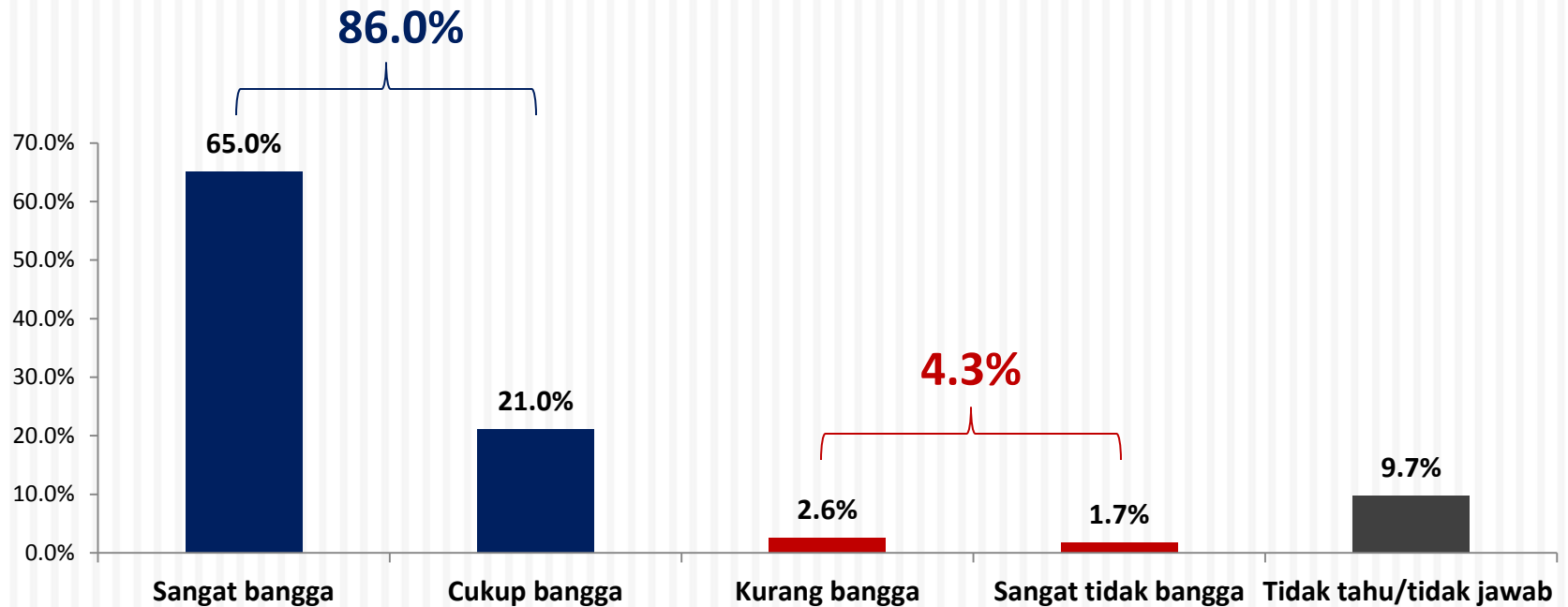
# ISU-ISU NASIONAL

## Kebanggaan Sebagai WNI

41



Apakah Bapak/Ibu/Saudara bangga atau tidak bangga menjadi warga negara Indonesia?



Sebanyak **86.0%** publik menyatakan **Bangga** menjadi warga negara Indonesia (gabungan cukup bangga dan sangat bangga)

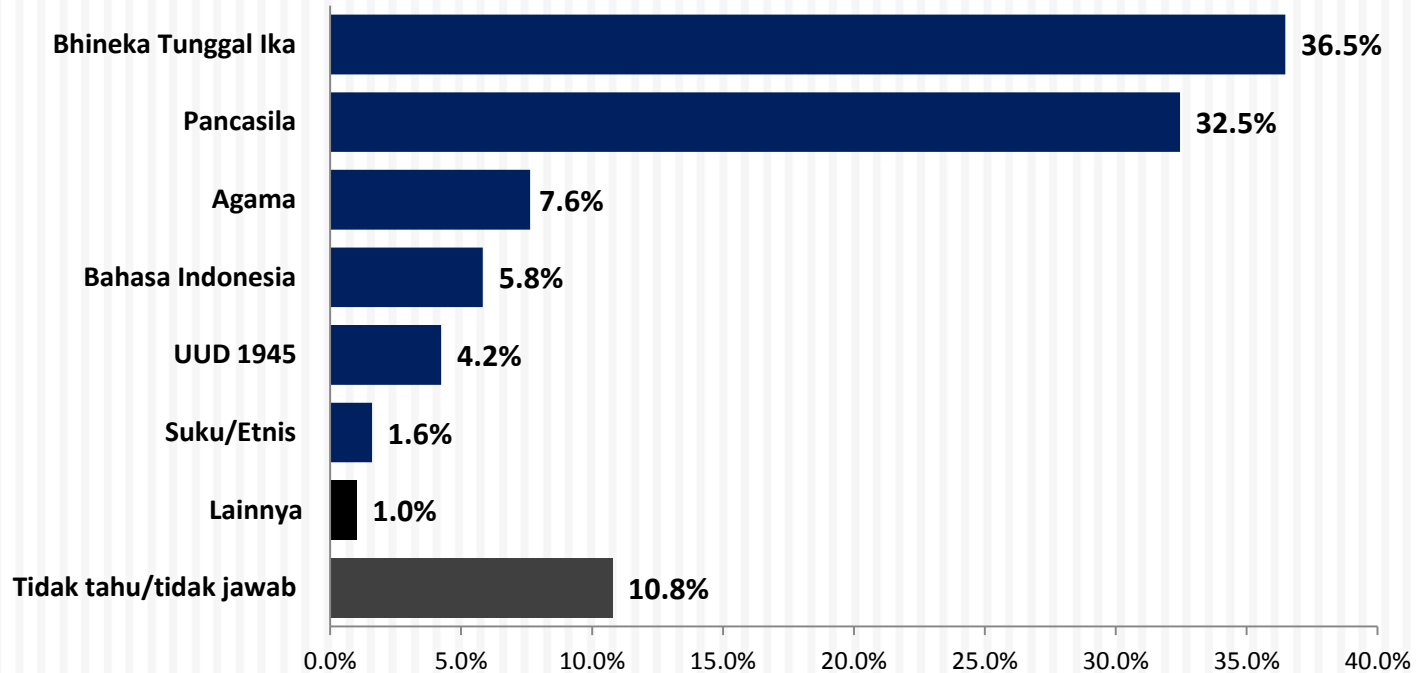
# ISU-ISU NASIONAL

## Pilar Pemersatu Bangsa

42



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apa yang paling menjadi pemersatu bangsa Indonesia?



Menurut publik hal yang paling menjadi pemersatu bangsa Indonesia adalah **Bhinneka Tunggal Ika (36.5%)** dan **Pancasila (32.5%)**

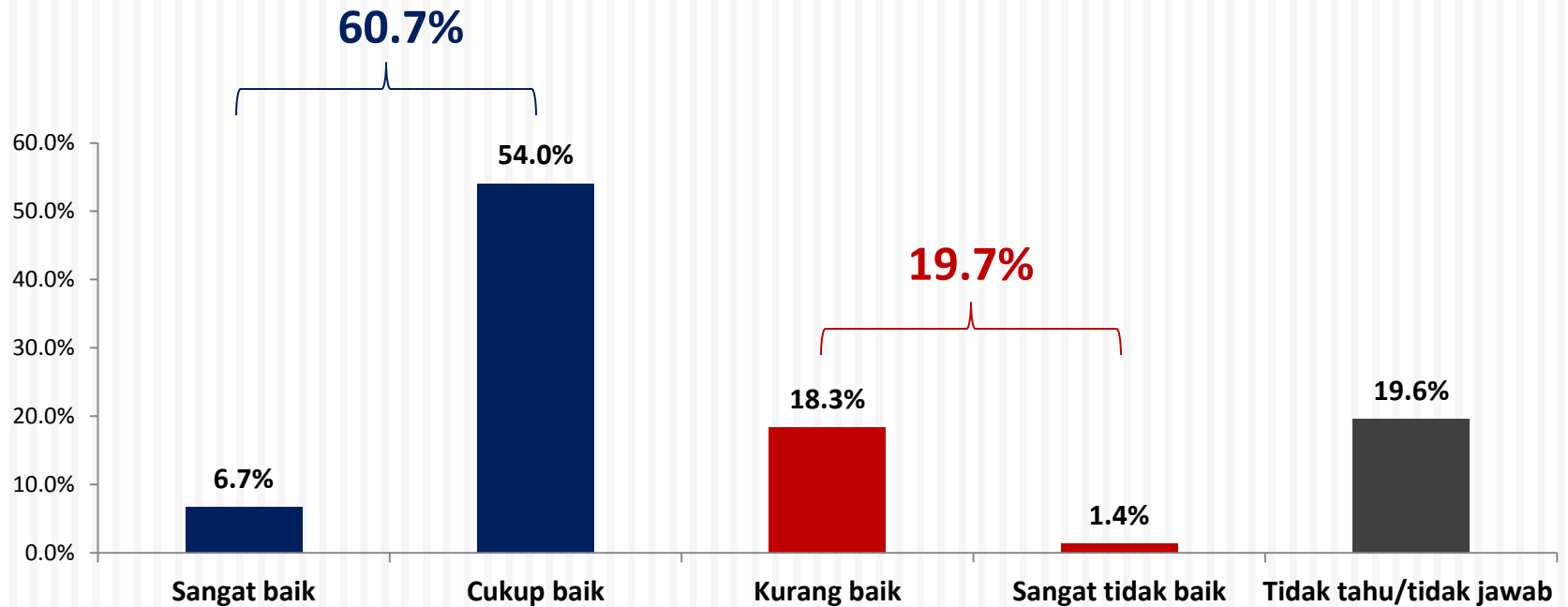
# ISU-ISU NASIONAL

## Evaluasi Pelaksanaan Demokrasi

43



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana demokrasi yang sudah berjalan di Indonesia?



Sebanyak **60.7%** publik menyatakan **Baik** (gabungan Sangat Baik dan Cukup Baik) terkait pelaksanaan demokrasi yang sudah berjalan di Indonesia

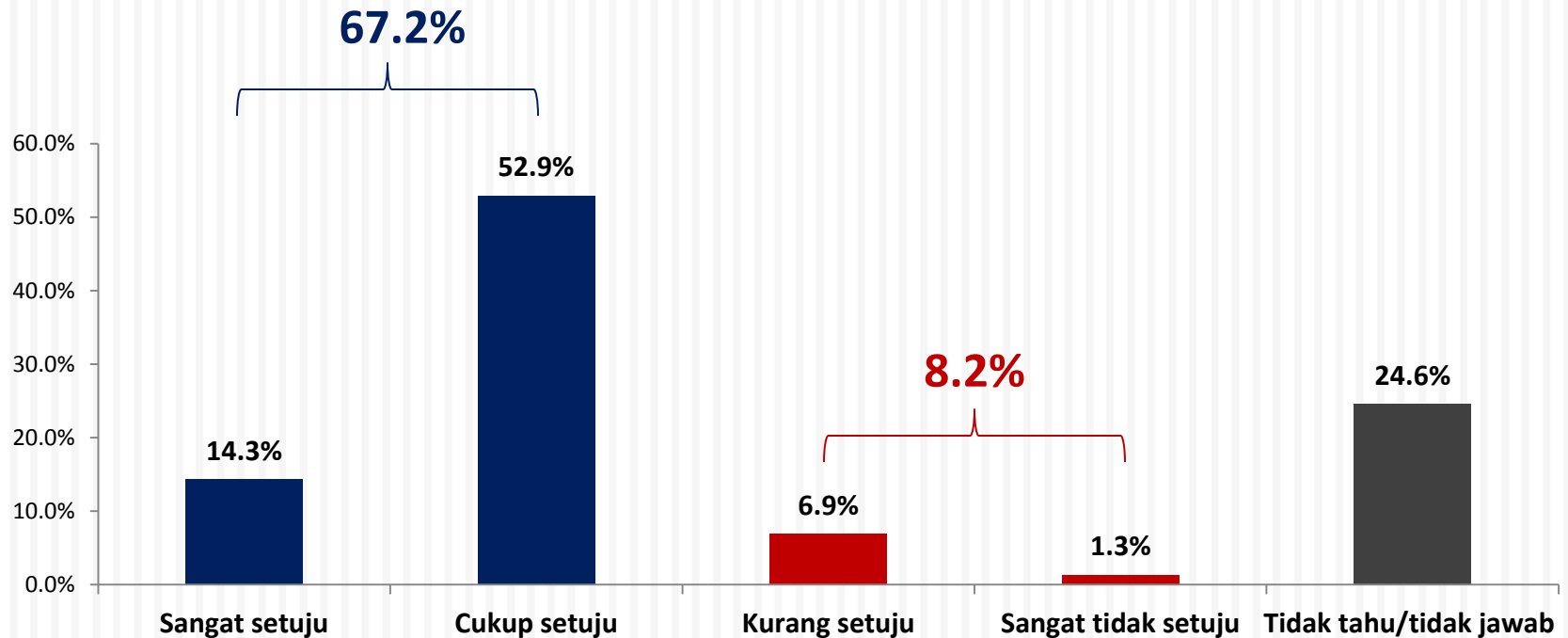
# ISU-ISU NASIONAL

## Persepsi Terhadap Pemerintahan Demokrasi

44



Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju atau tidak setuju bahwa demokrasi adalah bentuk pemerintahan yang paling baik bagi negara Indonesia?



Sebanyak **67.2%** publik menyatakan bahwa **Setuju** (gabungan Sangat Setuju dan Cukup Setuju) bahwa demokrasi adalah bentuk pemerintahan yang paling baik bagi Indonesia

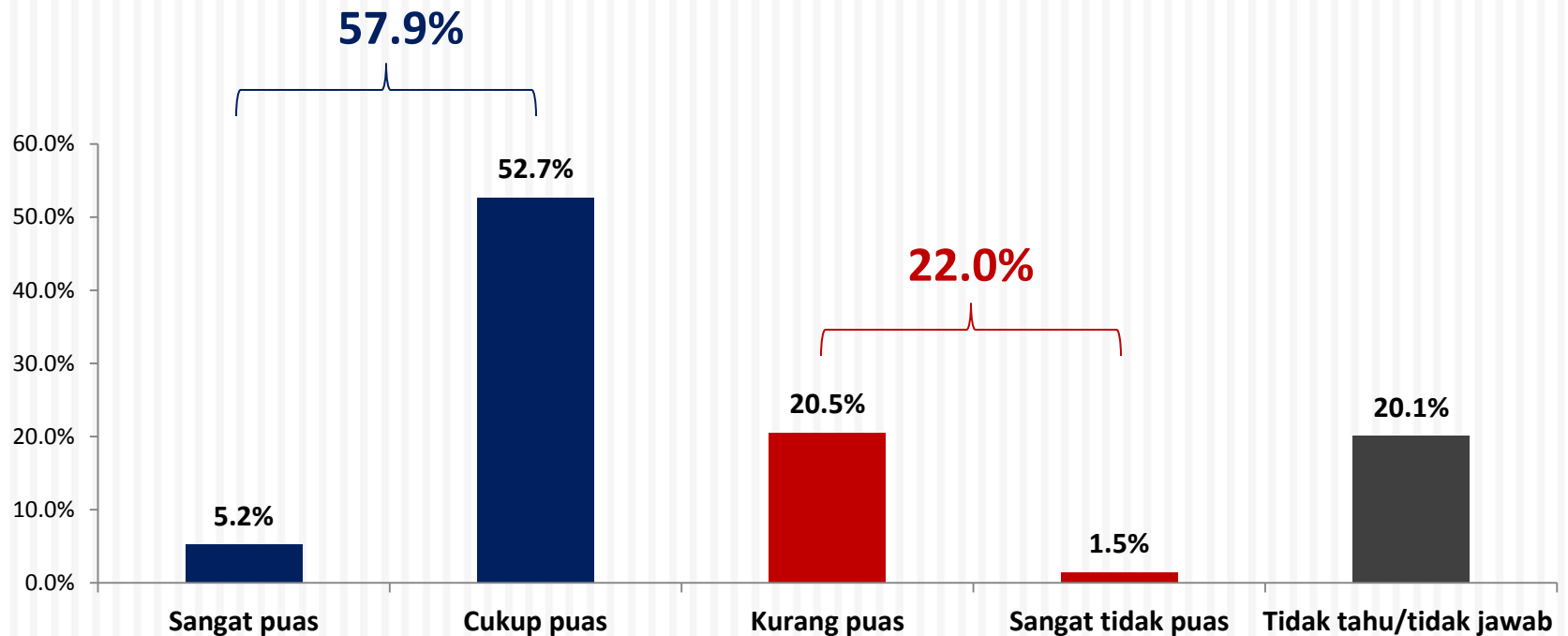
# ISU-ISU NASIONAL

## Kepuasan Terhadap Pelaksanaan Demokrasi

45



Apakah Bapak/Ibu/Saudara puas atau tidak puas dengan pelaksanaan demokrasi di negara kita sejauh ini?



Publik (57.9%) menyatakan **Puas dengan pelaksanaan demokrasi** di Indonesia (gabungan cukup puas dan sangat puas)

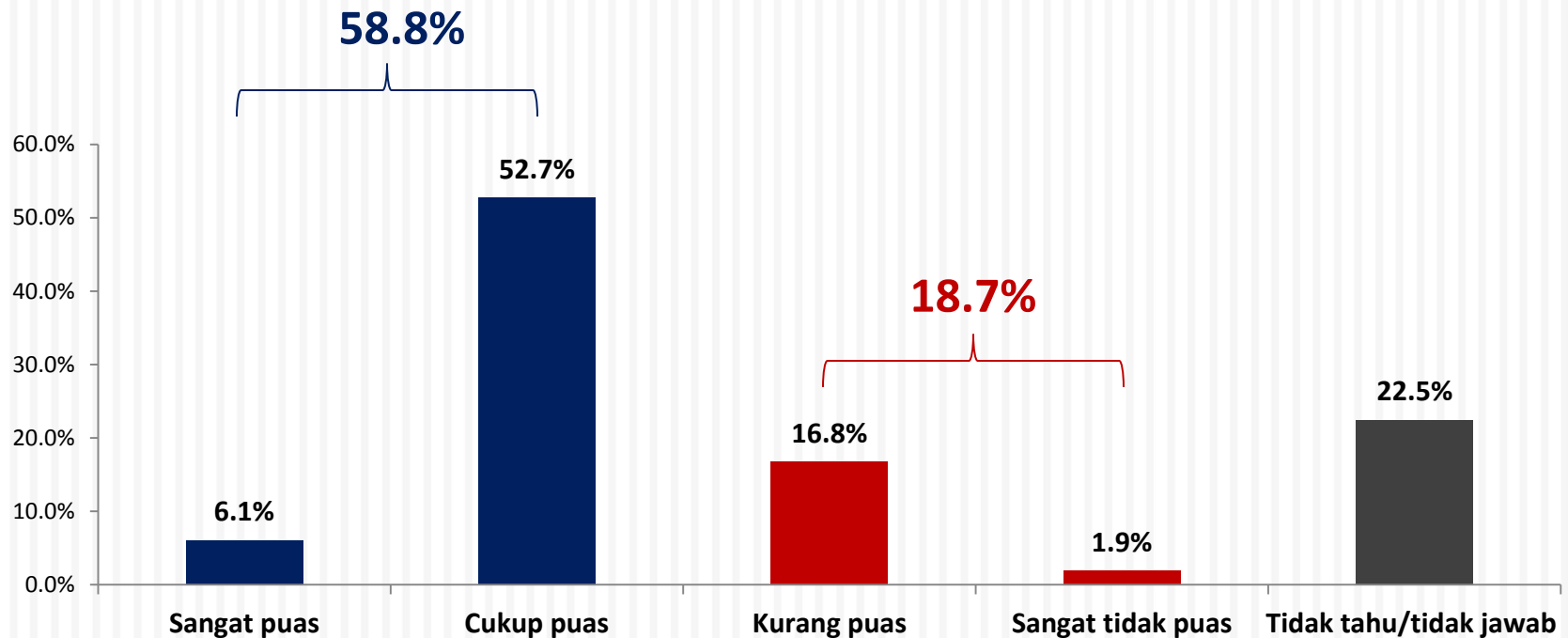
# ISU-ISU NASIONAL

## Kepuasan Terhadap Pelaksanaan Kebebasan Berpendapat

46



Apakah Bapak/Ibu/Saudara puas atau tidak puas dengan pelaksanaan kebebasan berpendapat di negara kita sejauh ini?



Menurut publik (**58.8%**) **Puas dengan pelaksanaan kebebasan berpendapat** di Indonesia (gabungan cukup puas dan sangat puas), perolehan angka ini cukup baik untuk perjalanan proses demokrasi bangsa Indonesia.

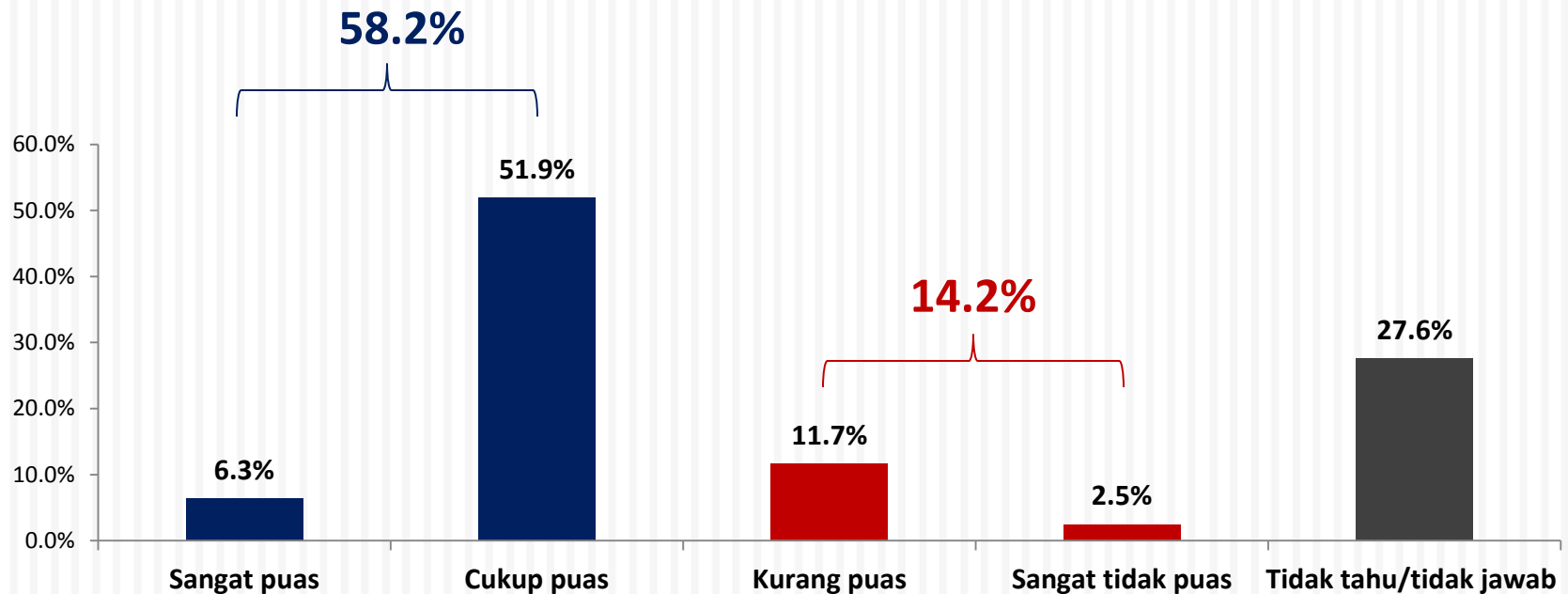
# ISU-ISU NASIONAL

## Jaminan Pelaksanaan Kebebasan Berorganisasi

47



Apakah Bapak/Ibu/Saudara puas atau tidak puas dengan jaminan pelaksanaan kebebasan berorganisasi pada saat ini?



Menurut publik (**58.2%**) **Puas dengan jaminan pelaksanaan kebebasan berorganisasi** di Indonesia (gabungan cukup puas dan sangat puas), hasil angka yang sangat baik karena organisasi sebagai salah satu instrumen demokrasi sebagai wadah untuk berserikat dan berkumpul dapat hidup di alam demokrasi di Indonesia.

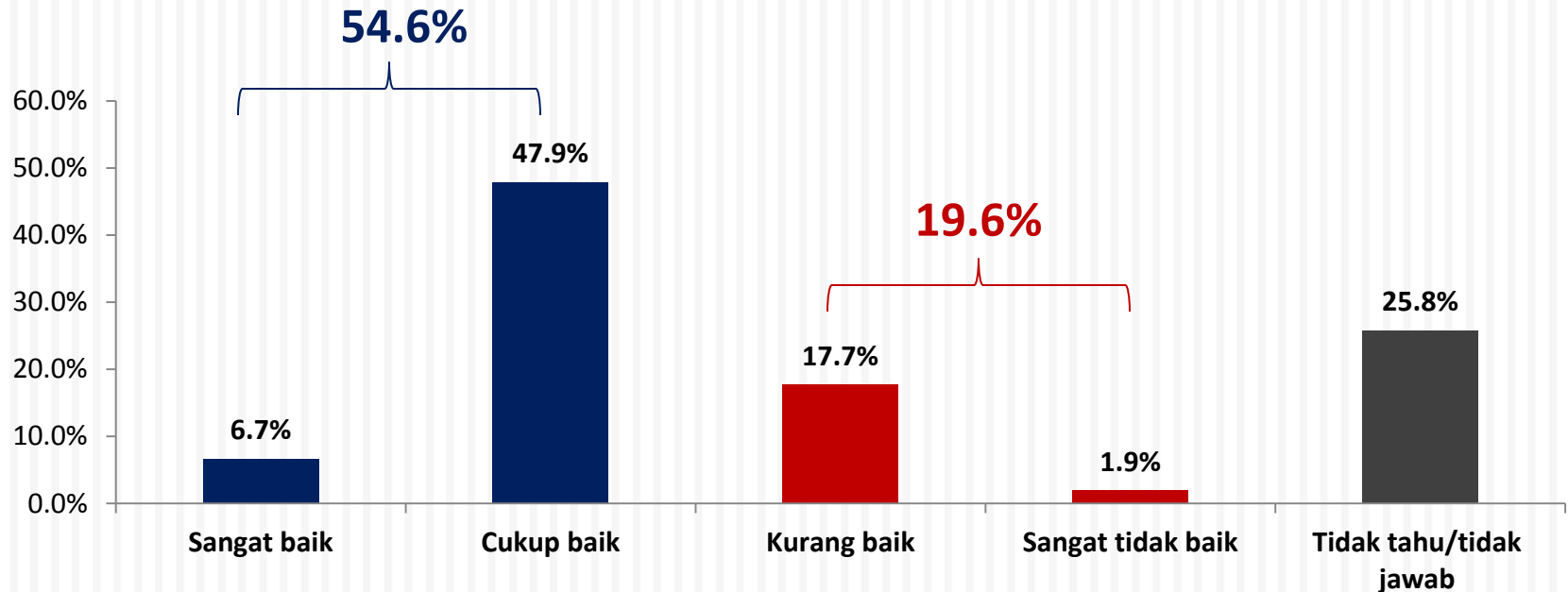
# ISU-ISU NASIONAL

## Penghormatan Terhadap Pluralitas

48



Menurut Bapak/Ibu/Saudara bagaimanakah penghormatan terhadap perbedaan (pluralitas) suku bangsa, agama dan ras (SARA) pada saat ini?



Sebanyak **54.6%** publik menyatakan penghormatan terhadap perbedaan (pluralitas) suku bangsa, agama, dan ras (SARA) sudah **Baik** pada saat ini (gabungan cukup baik dan sangat baik)

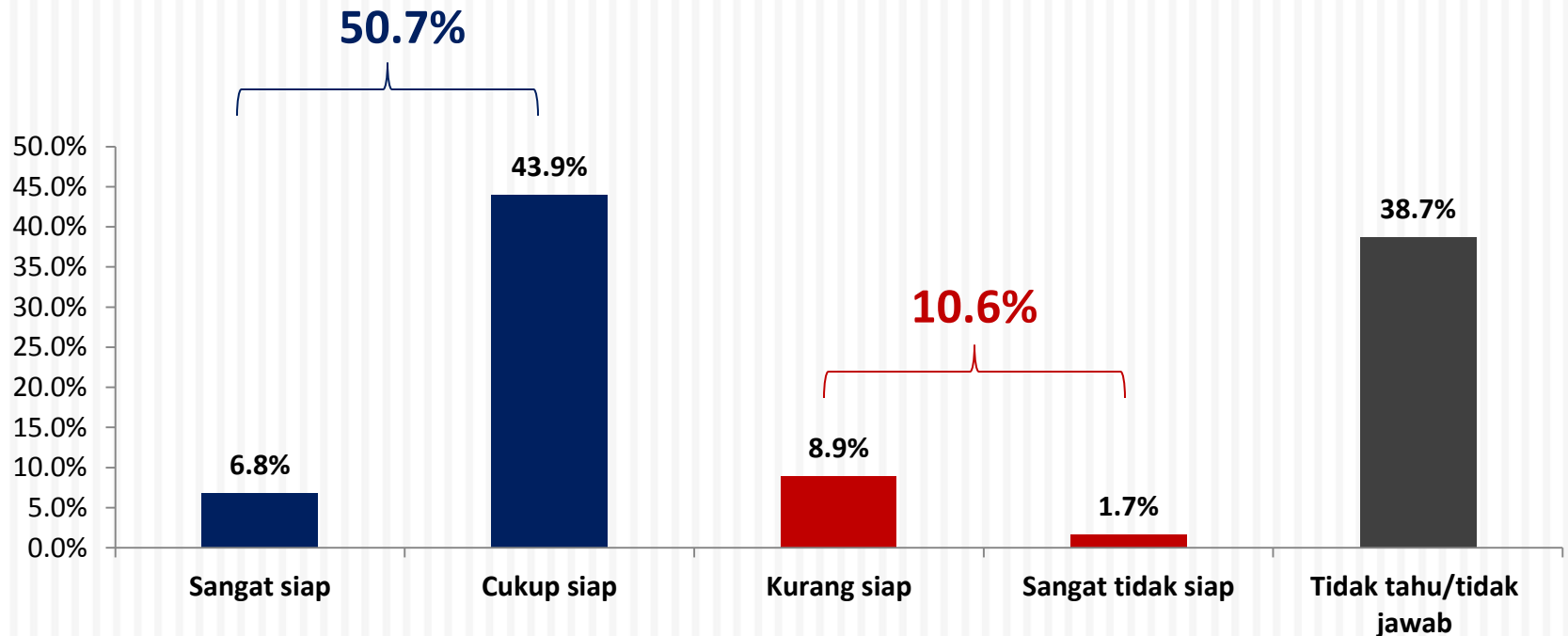
# ISU-ISU NASIONAL

## Kesiapan Pilkada Serentak

49



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah pemerintah sudah siap melaksanakan Pilkada serentak pada bulan Juni 2018 nanti?



Sebanyak **50.7%** publik menyatakan pemerintah sudah siap melaksanakan pilkada serentak pada bulan Juni 2018 (gabungan cukup siap dan sangat siap).

# TEMUAN

50

- ❑ Survei ini menemukan bahwa terkait dengan hak-hak sipil, publik puas (58.8%) dengan kebebasan berpendapat di Indonesia, dan 58.2% publik puas dengan kebebasan berorganisasi di Indonesia. Sementara itu sebanyak 54.6% publik menyatakan bahwa penghormatan terhadap perbedaan suku bangsa, agama, dan ras (SARA) sudah baik pada saat ini.
- ❑ Menurut publik hal yang paling menjadi pemersatu bangsa Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika (36.5%) dan Pancasila (32.5%). Sedangkan terkait tingkat kepuasan publik terhadap pelaksanaan demokrasi publik (57.9%), kebebasan berpendapat di Indonesia (58.8%), dan 58.2% publik puas dengan kebebasan berorganisasi di Indonesia.

# ELEKTABILITAS KANDIDAT PRESIDEN

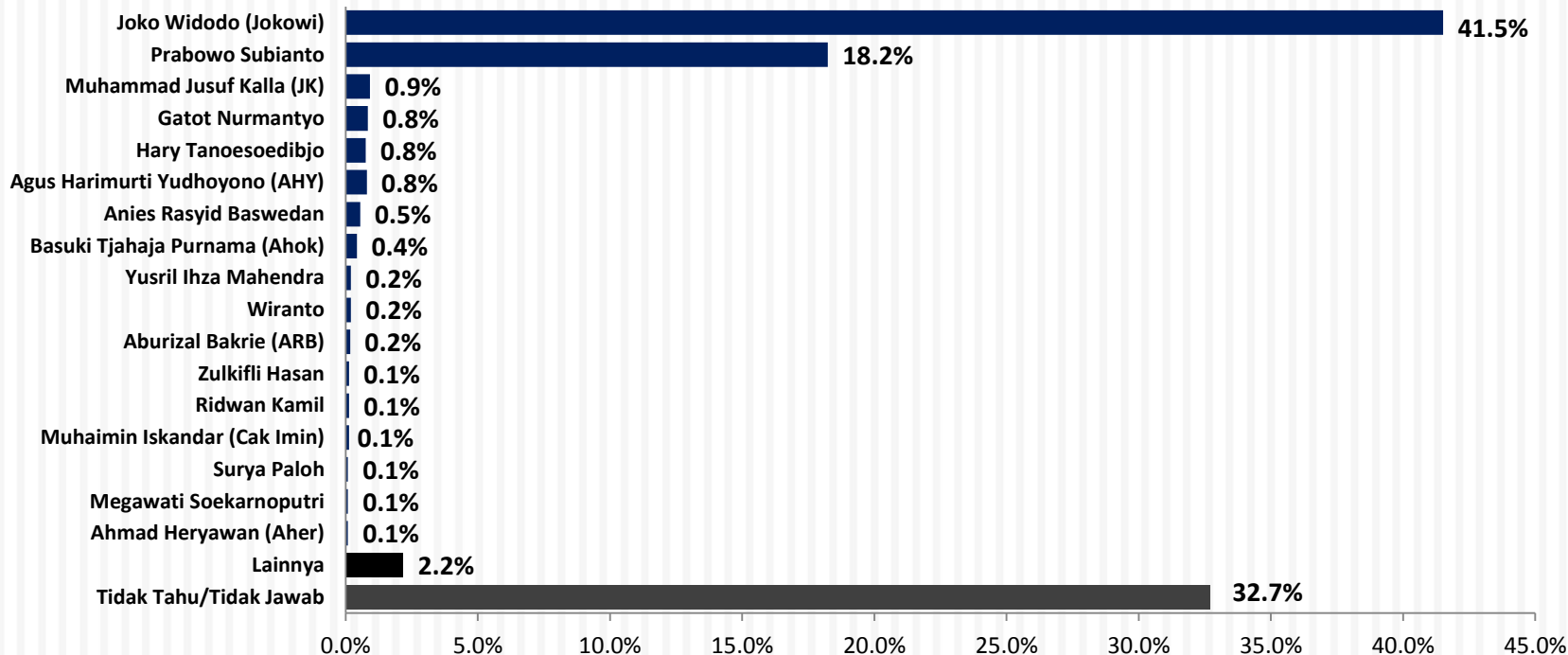
# TOP OF MIND: KANDIDAT PRESIDEN

## Presiden yang Dipilih Secara Spontan (Pertanyaan Terbuka)

52



Jika Pemilu dilakukan hari ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Presiden RI?



Dalam pertanyaan spontan kandidat Presiden, **Joko Widodo (41.5%)**, **Prabwo Subianto (18.2%)**, **Jusuf Kalla (0.9%)** unggul dari kandidat lainnya. Namun dengan *undecided voters* (32.7%), potensi meningkatkan elektabilitas masih sangat besar.

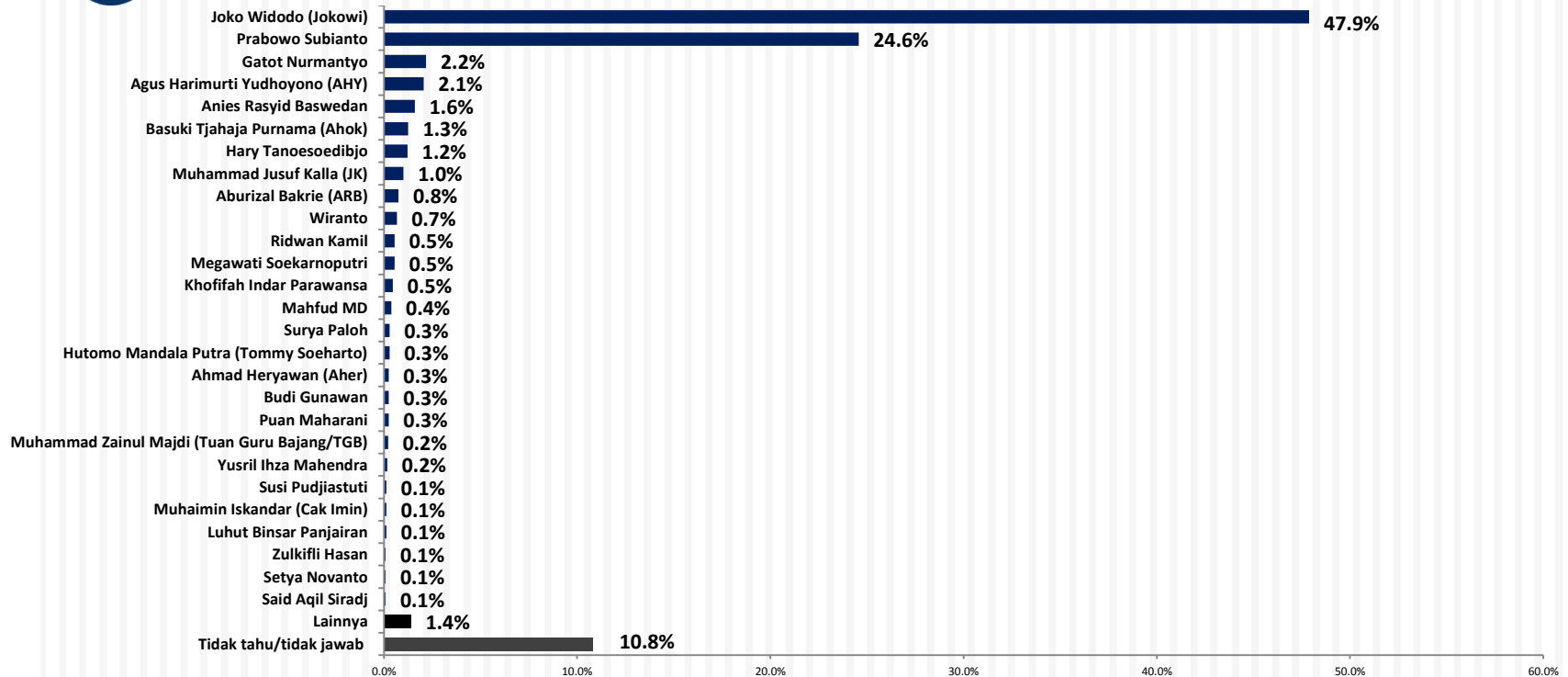
# ELEKTABILITAS KANDIDAT PRESIDEN

## Simulasi Elektabilitas 30 Nama Kandidat (Semi Terbuka)

53



Jika Pemilihan Presiden diadakan saat ini, di antara nama-nama di bawah ini siapakah yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Presiden RI?



Jika dalam Pilpres (ada 30 nama kandidat presiden), tingkat elektabilitas **Joko Widodo (Jokowi) (47.9%)** adalah yang tertinggi. Selanjutnya disusul **Prabowo Subianto (24.6%)**. Namun dengan pelaksanaan Pilpres masih lebih dari 1.5 tahun lagi, potensi meningkatkan elektabilitas masih besar. Kandidat dengan perolehan di bawah 0.1% dimasukkan kategori Lainnya.

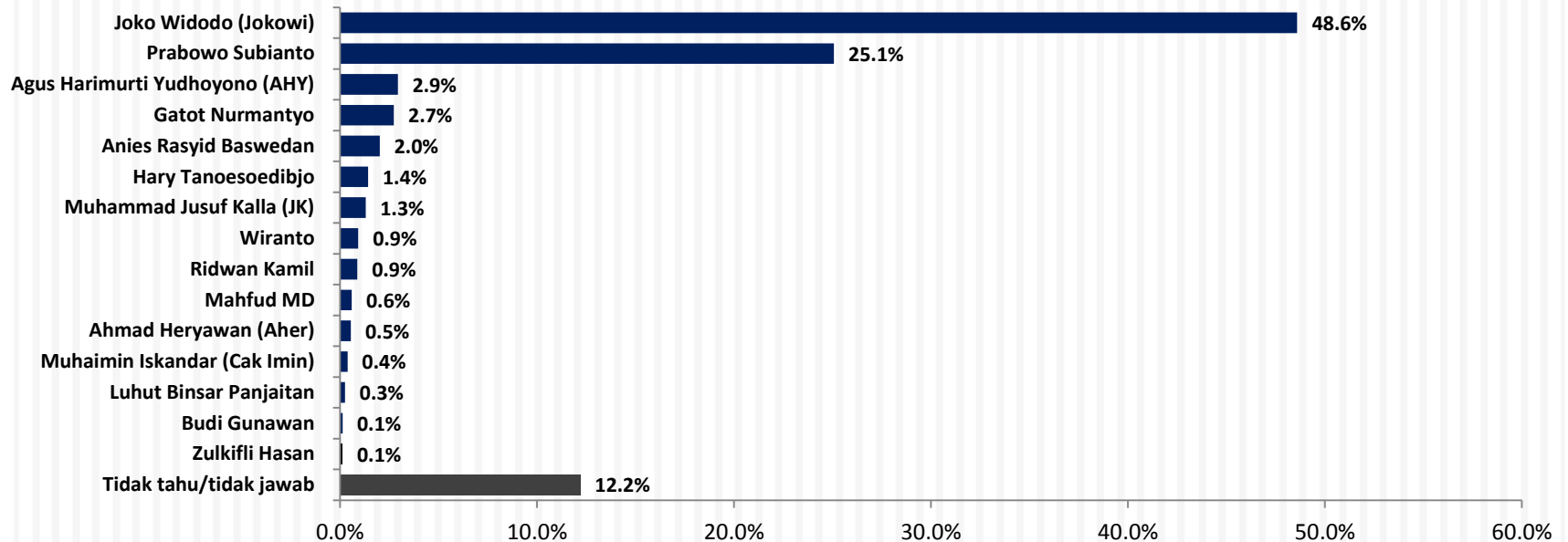
# ELEKTABILITAS KANDIDAT PRESIDEN

## Simulasi Elektabilitas 20 Nama Kandidat

54



Jika Pemilihan Presiden diadakan saat ini, di antara 20 nama-nama di bawah ini siapakah yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Presiden RI?



Dalam simulasi 20 nama kandidat Presiden, **Joko Widodo (Jokowi) (48.6%)** adalah kandidat dengan tingkat elektabilitas tertinggi. Selanjutnya, diikuti elektabilitas **Prabowo Subianto (25.1%)**. Dua kandidat tertinggi ini memiliki gap elektabilitas 23.5%. Namun dengan pelaksanaan Pilpres masih lebih dari 1.5 tahun lagi, potensi meningkatkan elektabilitas masih besar. Kandidat dengan perolehan di bawah 0.1% tidak ditampilkan dalam grafik.

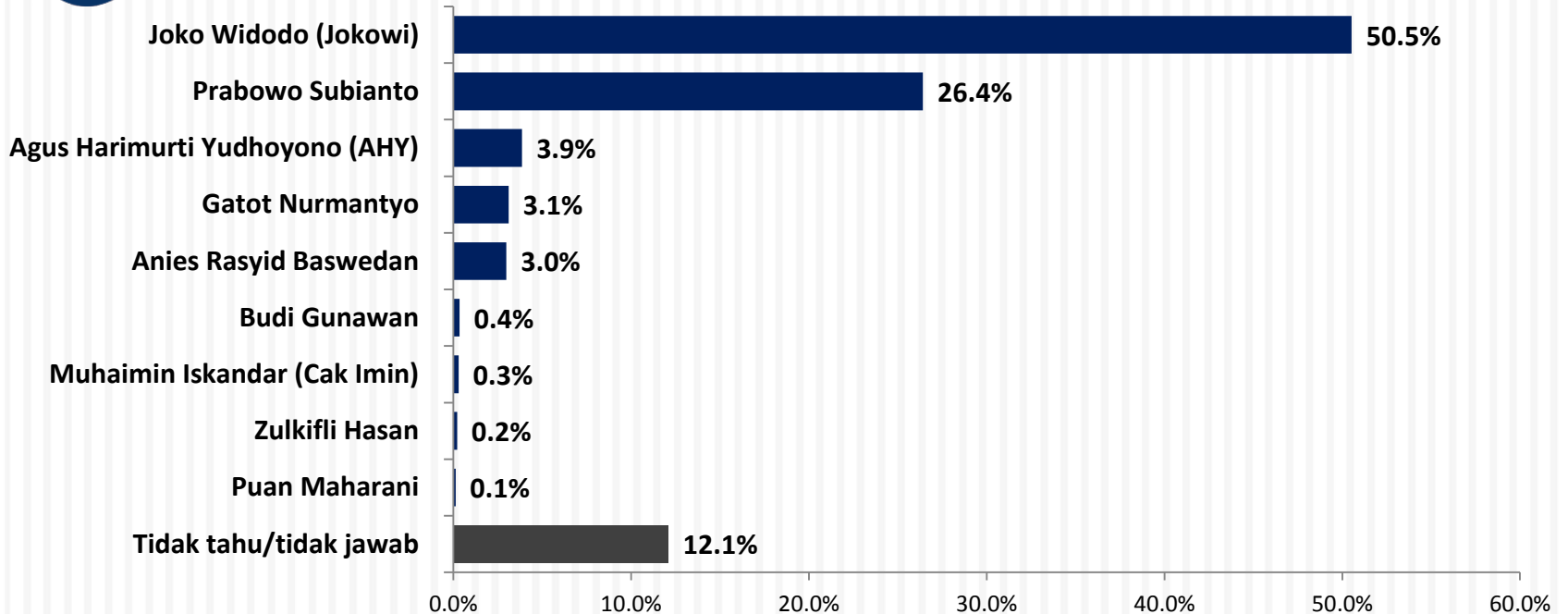
# ELEKTABILITAS KANDIDAT PRESIDEN

## Simulasi Elektabilitas 10 Nama Kandidat

55



Jika Pemilihan Presiden diadakan saat ini, di antara 10 nama-nama di bawah ini siapakah yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Presiden RI?



Dalam simulasi 10 nama kandidat Presiden, **Joko Widodo (Jokowi) (50.5%)** adalah kandidat dengan tingkat elektabilitas tertinggi. Selanjutnya, diikuti elektabilitas **Prabowo Subianto (26.4%)**. Dua kandidat tertinggi ini memiliki gap elektabilitas (24.1%). Kandidat dengan perolehan di bawah 0.1% tidak ditampilkan dalam grafik.

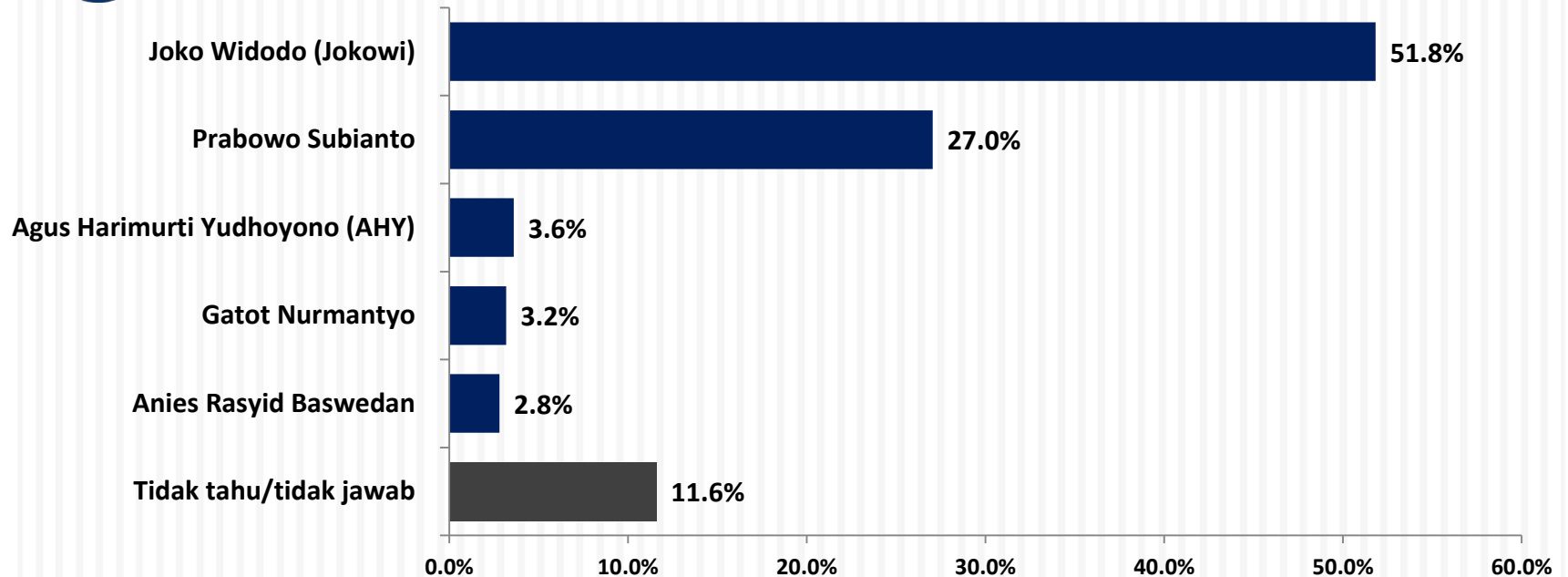
# ELEKTABILITAS KANDIDAT PRESIDEN

## Simulasi Elektabilitas 5 Nama Kandidat

56



Jika Pemilihan Presiden diadakan saat ini, di antara 5 nama-nama di bawah ini siapakah yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Presiden RI?



Dalam simulasi 5 nama kandidat Presiden, **Joko Widodo (Jokowi) (51.8%)** adalah kandidat dengan tingkat elektabilitas tertinggi. Selanjutnya, diikuti elektabilitas **Prabowo Subianto (27.0%)**. Dua kandidat tertinggi ini memiliki gap elektabilitas (24.8%). Namun dengan pelaksanaan Pilpres masih lebih dari 1.5 tahun lagi, potensi meningkatkan elektabilitas masih besar.

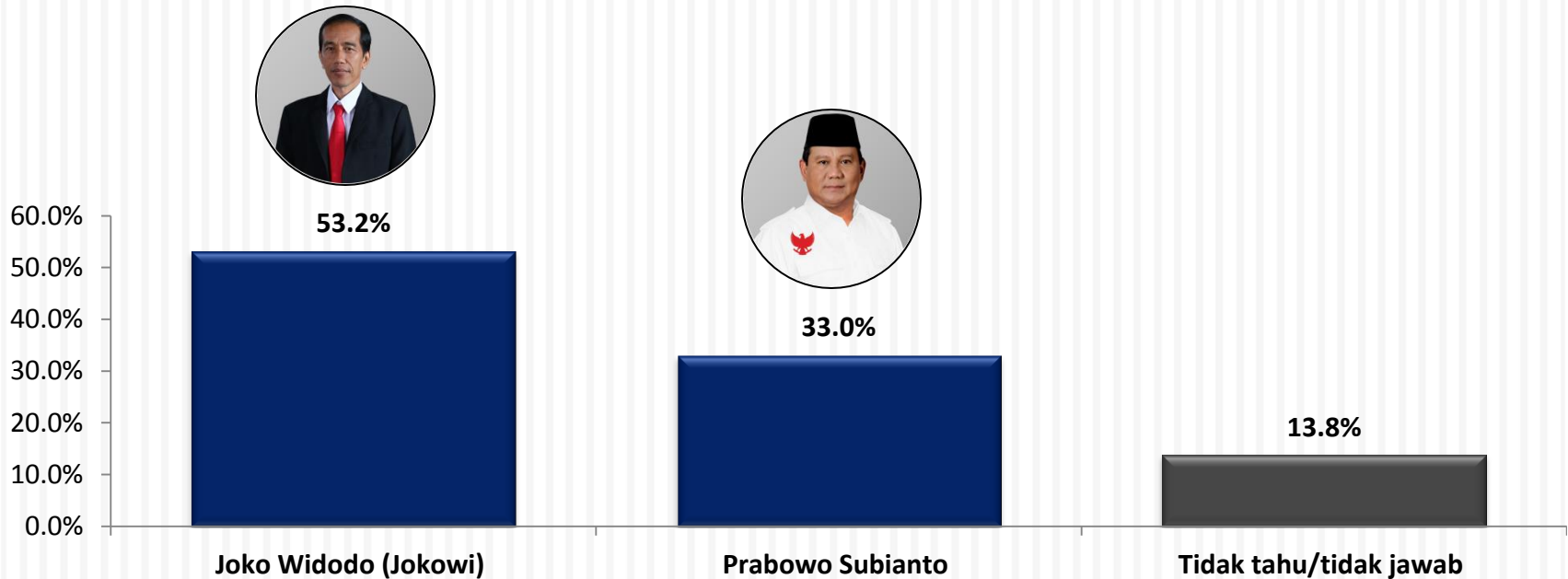
# ELEKTABILITAS KANDIDAT PRESIDEN

## Simulasi Elektabilitas 2 Nama Kandidat

57



Jika Pemilihan Presiden diadakan saat ini, di antara 2 nama-nama di bawah ini siapakah yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Presiden RI?



Masuk pada simulasi 2 nama kandidat Presiden, maka elektabilitas **Joko Widodo (Jokowi) (53.2%)** tertinggi. Sementara **Prabowo Subianto (33.0%)** berada di posisi kedua dengan gap elektabilitas kedua kandidat sebesar 20.2%. Artinya, jika Pilpres 2019 nanti hanya diikuti dua kandidat ini, maka suara akan terdistribusi ke Joko Widodo (Jokowi) maupun Prabowo.

# ANALISIS TEMUAN

58

- ❑ Survei ini menunjukkan bahwa dalam pertanyaan spontan kandidat Presiden, Joko Widodo (41.5%), Prabowo Subianto (18.2%), dan Jusuf Kalla (0.9%) unggul dari kandidat lainnya. Lebih lanjut, dalam simulasi elektabilitas kandidat presiden, survei ini menunjukkan bahwa praktis hanya Joko Widodo (Jokowi) dan Prabowo Subianto yang memperoleh elektabilitas dua digit atau di atas 10%, dengan gap elektabilitas sekitar 25% atau bahkan lebih dimana Jokowi selalu unggul dalam semua simulasi. Sebagai contoh, dalam simulasi 20 kandidat Presiden, Joko Widodo (Jokowi) (48.6%) adalah kandidat dengan tingkat elektabilitas tertinggi diikuti elektabilitas Prabowo Subianto (25.1%).
- ❑ Di sisi lain, jika *head-to-head* antara dua kandidat terkuat, maka elektabilitas Joko Widodo (Jokowi) (53.2%) tertinggi. Sementara Prabowo Subianto (33.0%) berada di posisi kedua dengan gap elektabilitas kedua kandidat sebesar 20.2%. Namun demikian, pelaksanaan Pilpres yang masih 1.5 tahun lebih lagi, peta elektabilitas kedua kandidat masih dinamis.

# ELEKTABILITAS KANDIDAT WAKIL PRESIDEN

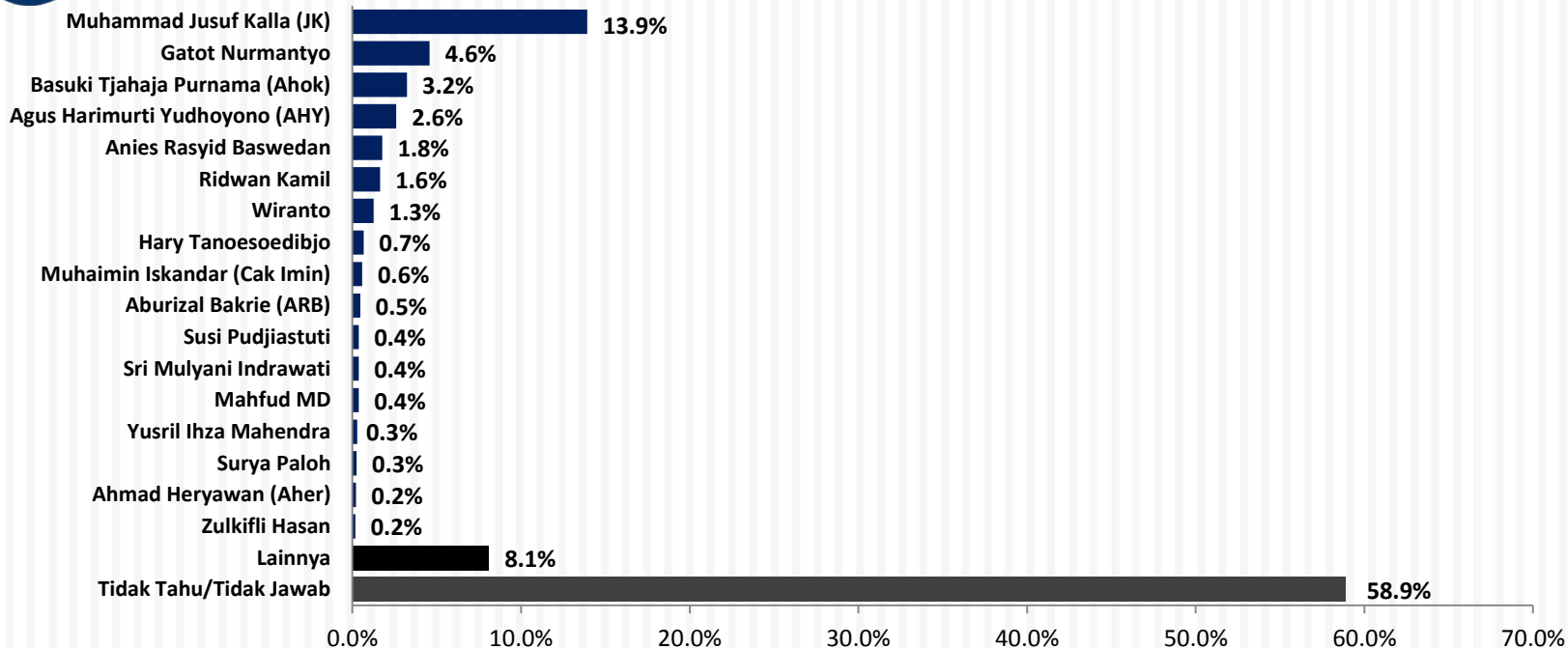
# TOP OF MIND: KANDIDAT WAKIL PRESIDEN

## Presiden yang Dipilih Secara Spontan (Pertanyaan Terbuka)

60



Jika Pemilu dilakukan hari ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Wakil Presiden RI?



Dalam pertanyaan spontan kandidat Wakil Presiden, **Muhammad Jusuf Kalla (13.9%)**, **Gatot Nurmantyo (4.6%)**, dan **Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) (3.2%)** unggul dari kandidat lainnya. Namun dengan *undecided voters* (58.9%), potensi meningkatkan elektabilitas masih sangat besar.

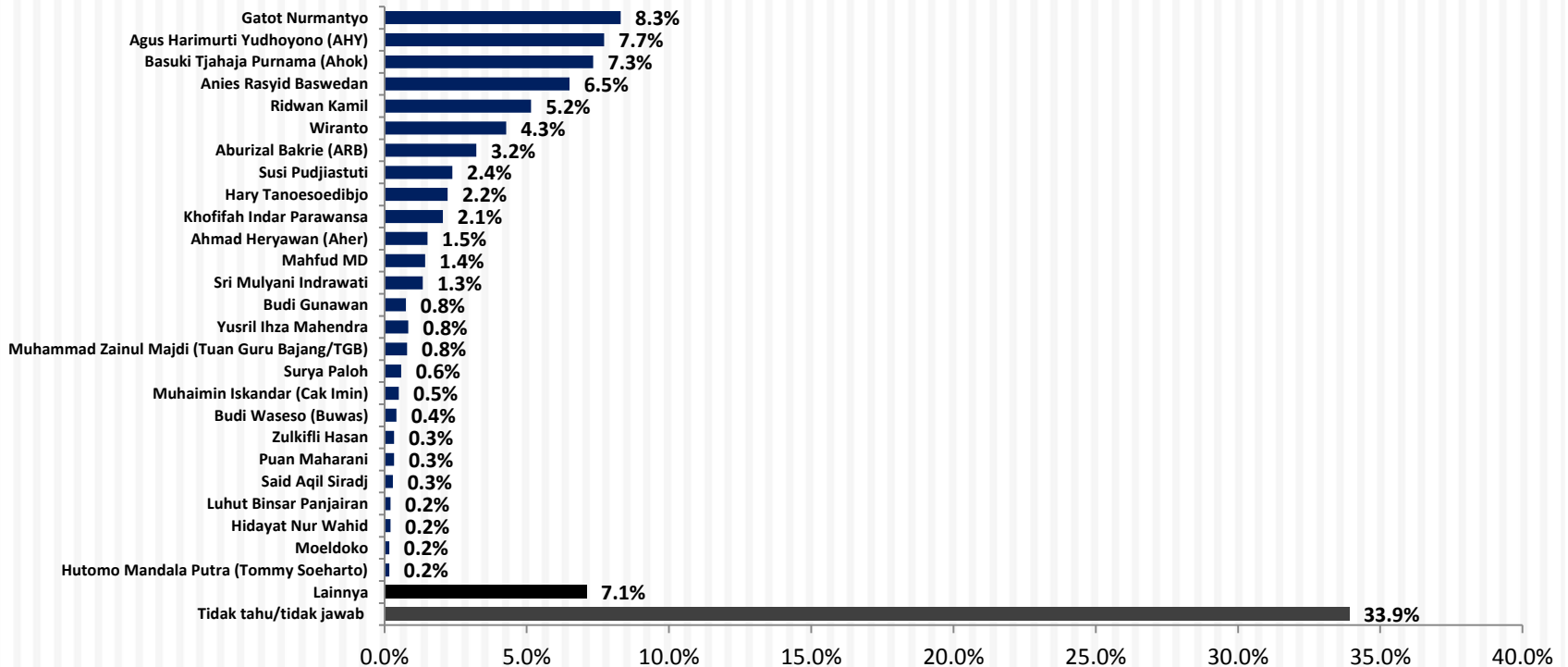
# ELEKTABILITAS KANDIDAT WAKIL PRESIDEN

## Simulasi Elektabilitas 30 Nama Kandidat (Semi Terbuka)

61



Jika Pemilihan Presiden diadakan saat ini, di antara nama-nama di bawah ini siapakah yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Wakil Presiden RI?



Jika dalam Pilpres (ada 30 nama kandidat Wakil Presiden), tingkat elektabilitas **Gatot Nurmantyo (8.3%)** adalah yang tertinggi. Selanjutnya disusul **Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) (7.7%)**. Namun, dengan *Undecided Voters* (33.9%), potensi meningkatkan elektabilitas masih besar. Kandidat dengan perolehan di bawah 0.1% dimasukkan di dalam kategori Lainnya.

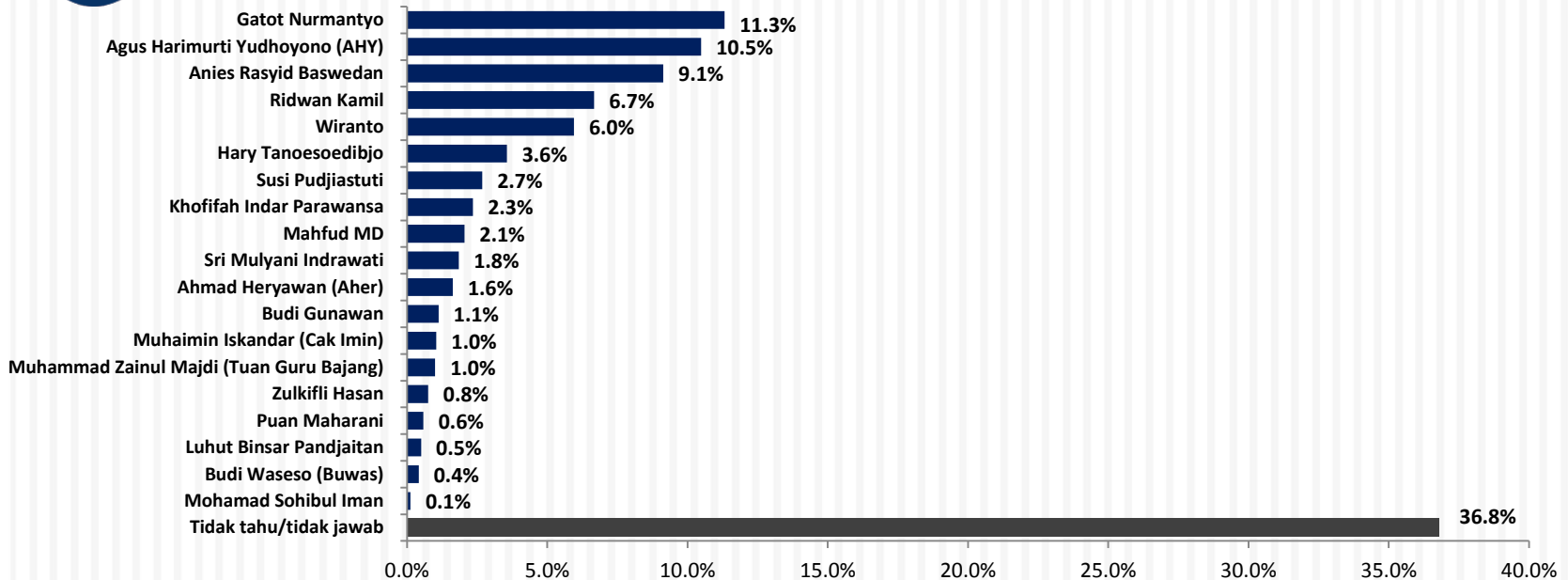
# ELEKTABILITAS KANDIDAT WAKIL PRESIDEN

## Simulasi Elektabilitas 20 Nama Kandidat

62



Jika Pemilihan Presiden diadakan saat ini, di antara 20 nama-nama di bawah ini siapakah yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Wakil Presiden RI?



Dalam simulasi 20 nama kandidat Wakil Presiden, **Gatot Nurmantyo (11.3%)** adalah kandidat dengan tingkat elektabilitas tertinggi. Selanjutnya, diikuti elektabilitas **Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) (10.5%)**, dan **Anies Rasyid Baswedan (9.1%)**. Dua kandidat tertinggi ini memiliki gap elektabilitas sangat tipis di *Margin of Error* (0.8%). Kandidat dengan perolehan di bawah 0.1% tidak ditampilkan dalam grafik. Namun dengan *Undecided Voters* (36.8%), potensi meningkatkan elektabilitas masih besar.

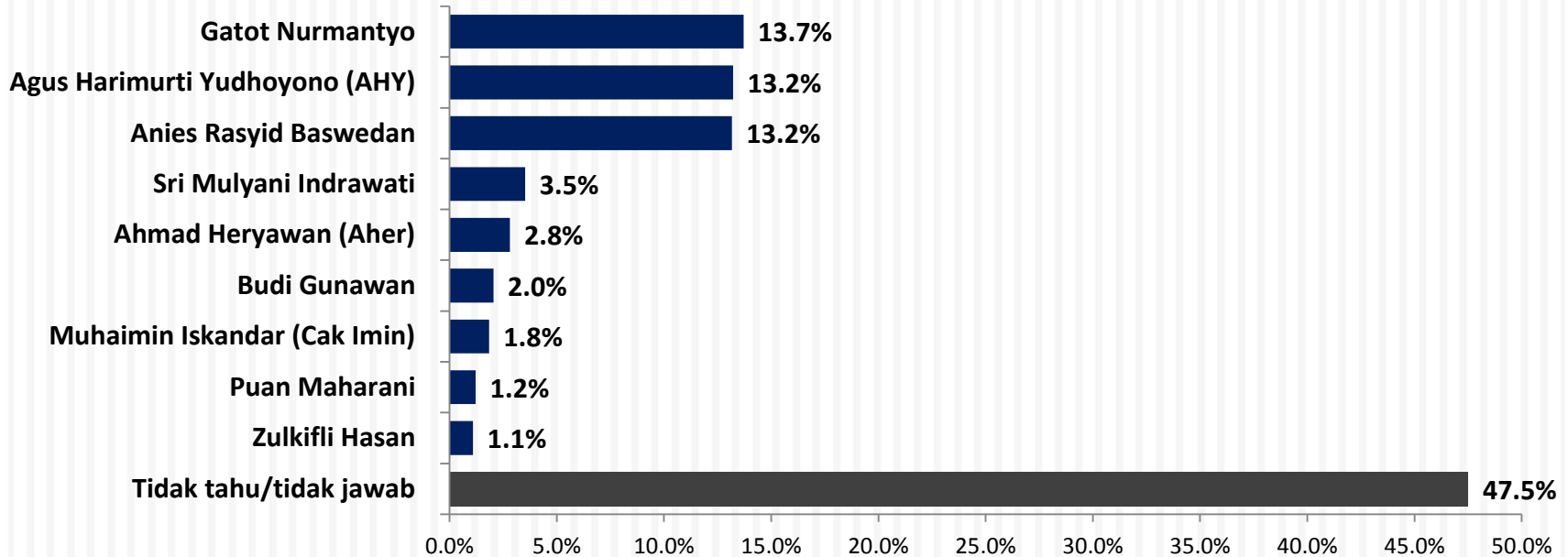
# ELEKTABILITAS KANDIDAT WAKIL PRESIDEN

## Simulasi Elektabilitas 10 Nama Kandidat

63



Jika Pemilihan Presiden diadakan saat ini, di antara 10 nama-nama di bawah ini siapakah yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Wakil Presiden RI?



Dalam simulasi 10 nama kandidat Wakil Presiden, **Gatot Nurmantyo (13.7%)** adalah kandidat dengan tingkat elektabilitas tertinggi. Selanjutnya, diikuti elektabilitas **Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) (13.2%)**, dan **Anies Rasyid Baswedan (13.2%)**. Dua kandidat tertinggi ini memiliki gap elektabilitas sangat tipis di *Margin of Error* (0.5%). Kandidat dengan perolehan di bawah 1.0% tidak ditampilkan dalam grafik. Namun dengan *Undecided Voters* (47.5%), potensi meningkatkan elektabilitas masih besar.

# ANALISIS TEMUAN

64

- ❑ Survei ini menunjukkan bahwa jika 2400 responden pemilih ditanyakan siapakan yang akan dipilih sebagai wakil presiden dari nama-nama figur kandidat wakil presiden, maka nama-nama 20 besar yang beredar dipublik ialah Gatot Nurmantyo (11.3%), Agus Harimurti Yudhoyono (10.5%), Anies Rasyid Baswedan (9.1%), Ridwan Kamil (6.7%), Wiranto (6.0%), Hary Tanoesoedibjo (3.6%), Susi Pudjiastuti (2.7%), Khofifah Indar Parawansa (2.3%), Mahmud MD (2.1%), Sri Mulyani Indrawati (1.8%), Ahmad Heryawan (Aher) (1.6%), Budi Gunawan (1.1%), Muhaimin Iskandar (Cak Imin) (1.0%), Muhammad Zainul Majdi (Tuan Guru Bajang) (1.0%), Zulkifli Hasan (0.8%), Puan Maharani (0.6%), Luhut Binsar Pandjaitan (0.5%), Budi Waseso (Buwas) (0.4%), dan Mohamad Sohibul Iman (0.1%)
- ❑ Dalam simulasi 10 kandidat Wakil Presiden, Gatot Nurmantyo (13.7%), Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) (13.2%), Anies Rasyid Baswedan (13.2%), Sri Mulyani Indrawati (3.5%), Ahmad Heryawan (Aher) (2.8%), Budi Gunawan (2.0%), Muhaimin Iskandar (Cak Imin) (1.8%), Puan Maharani (1.2%), dan Zulkifli Hasan (1.1%).
- ❑ Namun demikian, *Undecided Voters* (36.8% dalam simulasi 20 nama kandidat), dan (47.5% dalam simulasi 10 nama kandidat) masih tinggi, peluang terjadinya pergeseran dukungan publik terhadap para kandidat masih dinamis.

# SIMULASI ELEKTABILITAS KANDIDAT WAKIL PRESIDEN UNTUK JOKO WIDODO (JOKOWI)

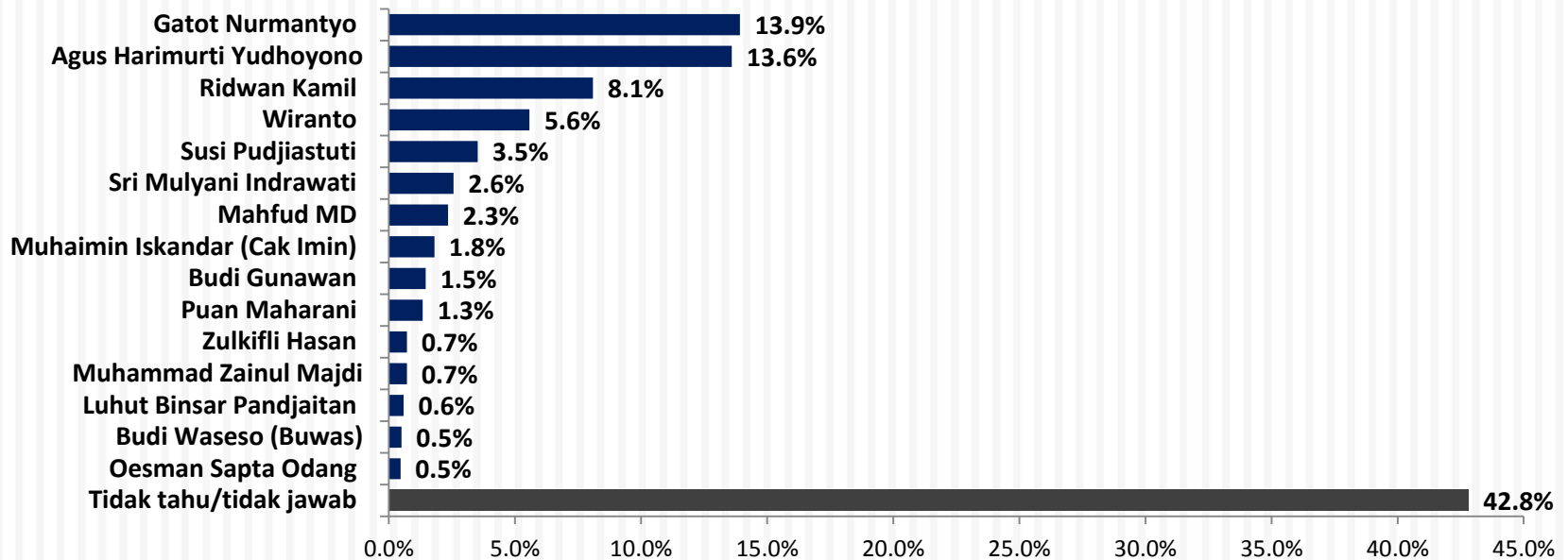
# ELEKTABILITAS KANDIDAT WAKIL PRESIDEN

## Simulasi Elektabilitas 15 Nama Kandidat Wapres untuk Jokowi

66



Jika Pemilihan Presiden diadakan saat ini, di antara 15 nama-nama di bawah ini siapakah yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Wakil Presiden RI untuk Joko Widodo (Jokowi)?



Dalam simulasi 15 nama kandidat Wakil Presiden untuk Joko Widodo (Jokowi), **Gatot Nurmantyo (13.9%)** adalah kandidat dengan tingkat elektabilitas tertinggi. Selanjutnya, diikuti elektabilitas **Agus Harimurti Yudhoyono (13.6%)**, dan **Ridwan Kamil (8.1%)**. Dua kandidat tertinggi ini memiliki gap elektabilitas sangat tipis di *Margin of Error* (0.3%). Namun dengan *Undecided Voters* (42.8%), potensi meningkatkan elektabilitas masih besar.

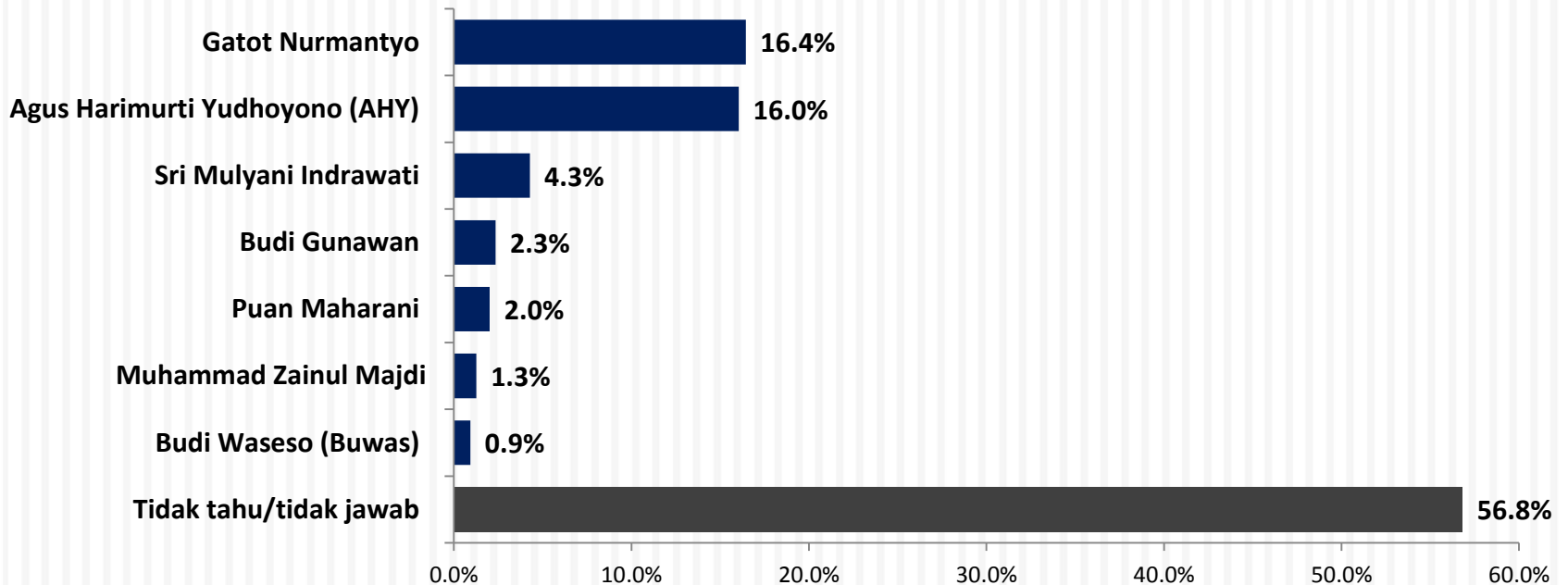
# ELEKTABILITAS KANDIDAT WAKIL PRESIDEN

## Simulasi Elektabilitas 7 Nama Kandidat Wapres untuk Jokowi

67



Jika Pemilihan Presiden diadakan saat ini, di antara 7 nama-nama di bawah ini siapakah yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Wakil Presiden RI untuk Joko Widodo (Jokowi)?



Dalam simulasi 7 nama kandidat Wakil Presiden untuk Joko Widodo (Jokowi), adalah kandidat **Gatot Nurmantyo (16.4%)** dengan tingkat elektabilitas tertinggi. Selanjutnya, diikuti elektabilitas **Agus Harimurti Yudhoyono (16.0%)**. Dua kandidat tertinggi ini memiliki gap elektabilitas (0.4%). Namun dengan *Undecided Voters* (56.8%), potensi meningkatkan elektabilitas masih besar.

# ANALISIS TEMUAN

68

- ❑ Khusus untuk simulasi figur kandidat wakil Presiden Joko Widodo, survei ini menunjukkan bahwa dalam simulasi 15 kandidat Wakil Presiden untuk Joko Widodo (Jokowi), Gatot Nurmantyo (13.9%), Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) (13.6%), Ridwan Kamil (8.1%), Wiranto (5.6%), Susi Pudjiastuti (3.5%), Sri Mulyani Indrawati (2.6%), Mahfud MD (2.3%), Muhaimin Iskandar (Cak Imin) (1.8%), Budi Gunawan (1.5%), Puan Maharani (1.3%), Zulkifli Hasan (0.7%), Muhammad Zainul Majdi (Tuan Guru Bajang) (0.7%), Luhut Binsar Panjaitan (0.6%), Budi Waseso (Buwas) (0.5%), dan Oesman Sapta Odang (0.5%).
- ❑ Dalam simulasi sepuluh kandidat wakil presiden untuk Jokowi, diantara yang tinggi ialah, Gatot Nurmantyo (16.4%), Agus Harimurti Yudhoyono (16.0%), Sri Mulyani Indrawati (4.3%), Budi Gunawan (2.3%), Puan Maharani (1.3%), Muhammad Zainul Majdi (Tuan Guru Bajang) (1.3%), dan Budi Waseso (Buwas) (0.9%)
- ❑ Namun demikian, *Undecided Voters* (diangka 42% - 57%) baik dalam simulasi 15 dan 7 nama kandidat wakil presiden untuk Presiden Jokowi masih tinggi, menunjukkan peluang meningkatkan elektabilitas masih tinggi dan perubahan peta elektabilitas masih cenderung dinamis.

# PREFERENSI PEMILIH PRESIDEN

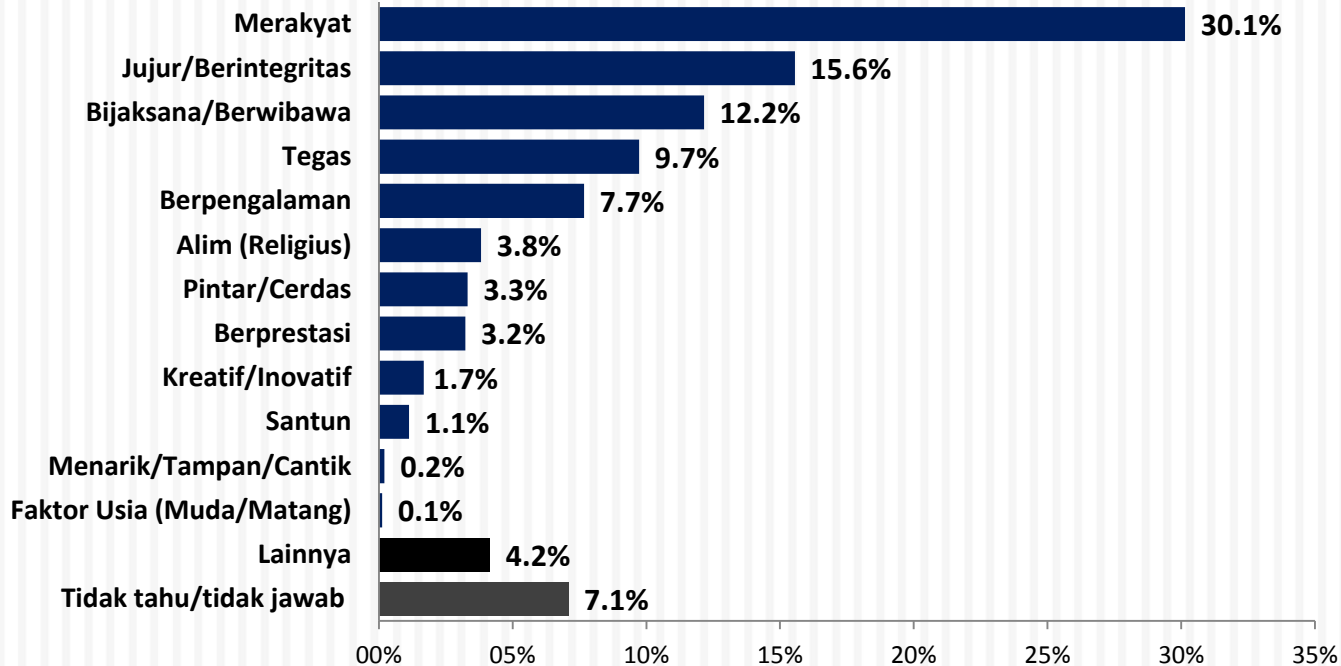
# PREFERENSI PEMILIH PRESIDEN

## Sifat yang Diharapkan dari Kandidat

70



Sifat/kriteria Presiden seperti apa yang Bapak/Ibu/Saudara harapkan memimpin lima tahun ke depan?



**Merakyat (30.1%) dan Jujur/Berintegritas (15.6%)** merupakan sifat/aspek presiden yang paling diharapkan publik untuk memimpin Indonesia lima tahun ke depan. Dua sifat yang cenderung dominan ini penting untuk diperhatikan mengingat hal itu adalah harapan publik terhadap karakter pemimpin lima tahun mendatang.

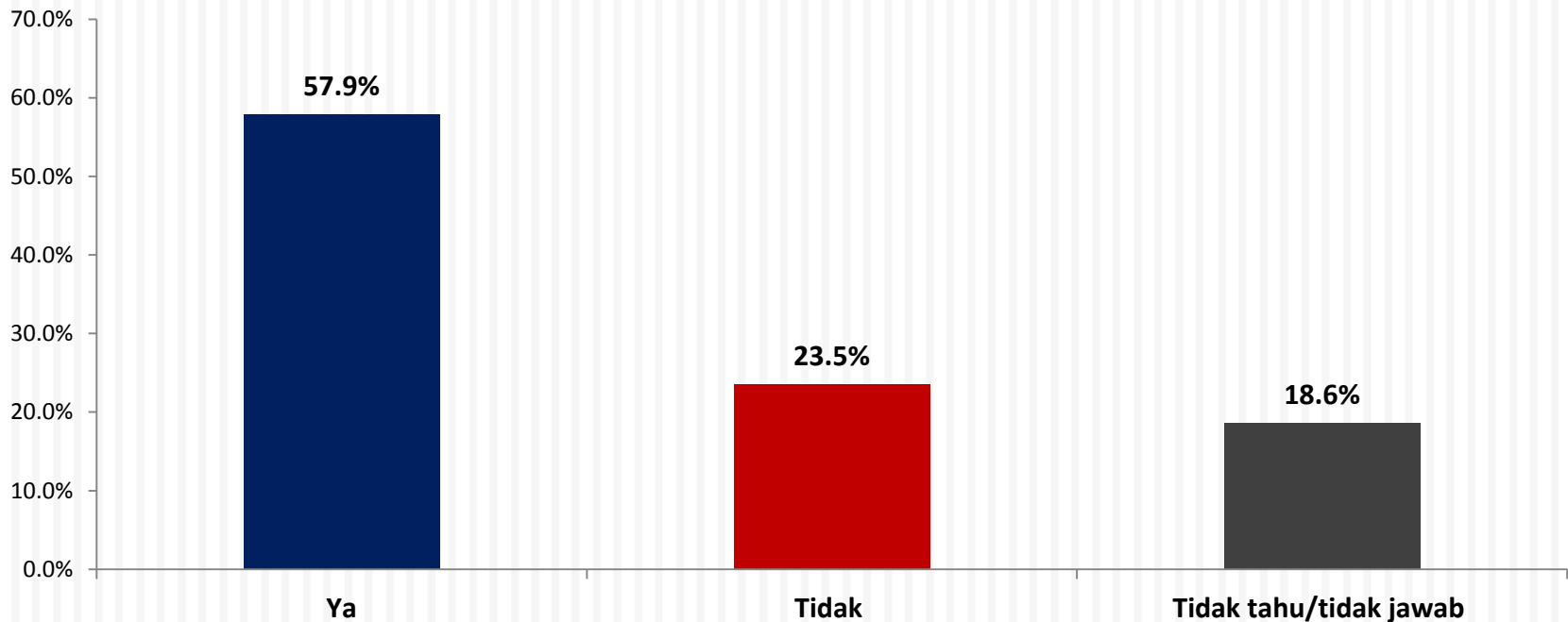
# PREFERENSI PEMILIH PRESIDEN

## Dukungan Terhadap Joko Widodo Kembali Maju Pilpres 2019

71



Apakah Bapak/Ibu/Saudara akan mendukung jika **Joko Widodo (Jokowi)** kembali mencalonkan diri sebagai Capres pada periode mendatang?



57.9% publik menyatakan akan mendukung **Joko Widodo (Jokowi)** sebagai Capres pada periode mendatang.

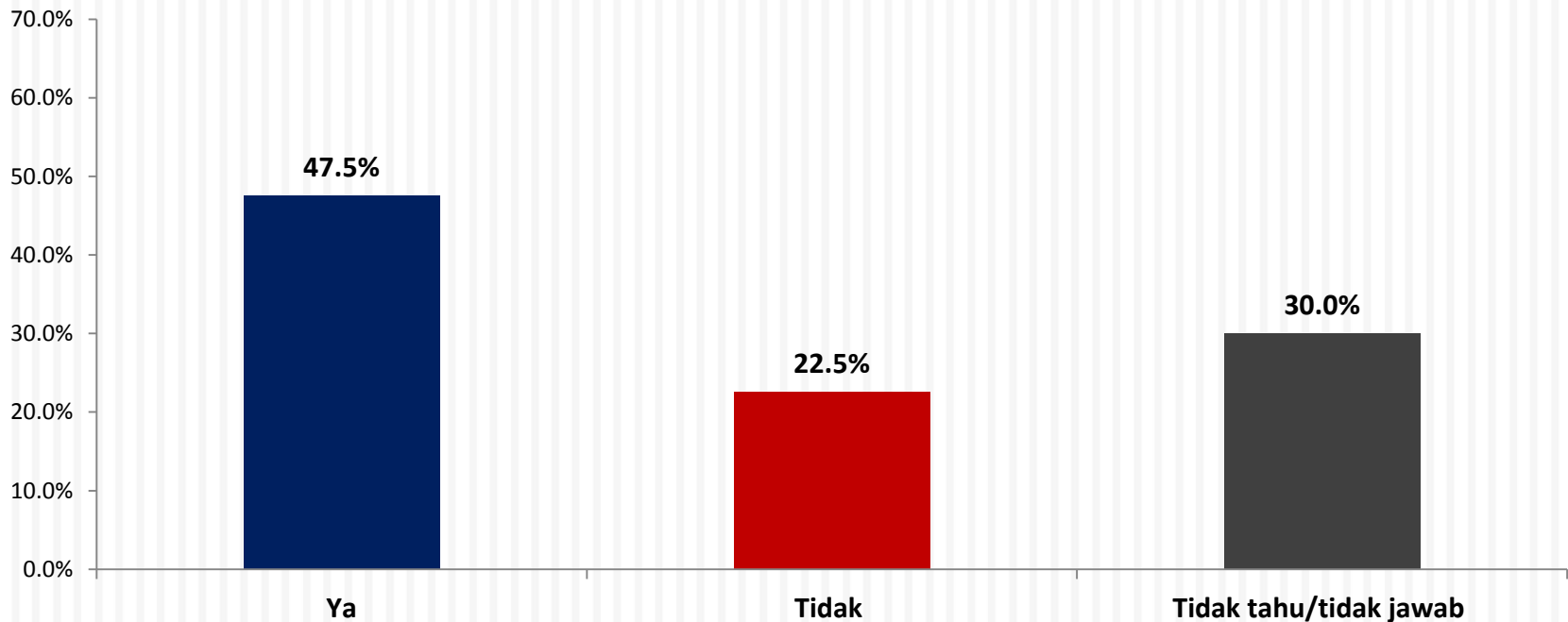
# PREFERENSI PEMILIH PRESIDEN

## Dukungan Terhadap Prabowo Subianto Kembali Maju Pilpres 2019

72



Apakah Bapak/Ibu/Saudara akan mendukung jika **Prabowo Subianto** kembali mencalonkan diri sebagai Capres pada Pemilu mendatang?



47.5% publik menyatakan akan mendukung **Prabowo Subianto** sebagai Capres pada periode mendatang.

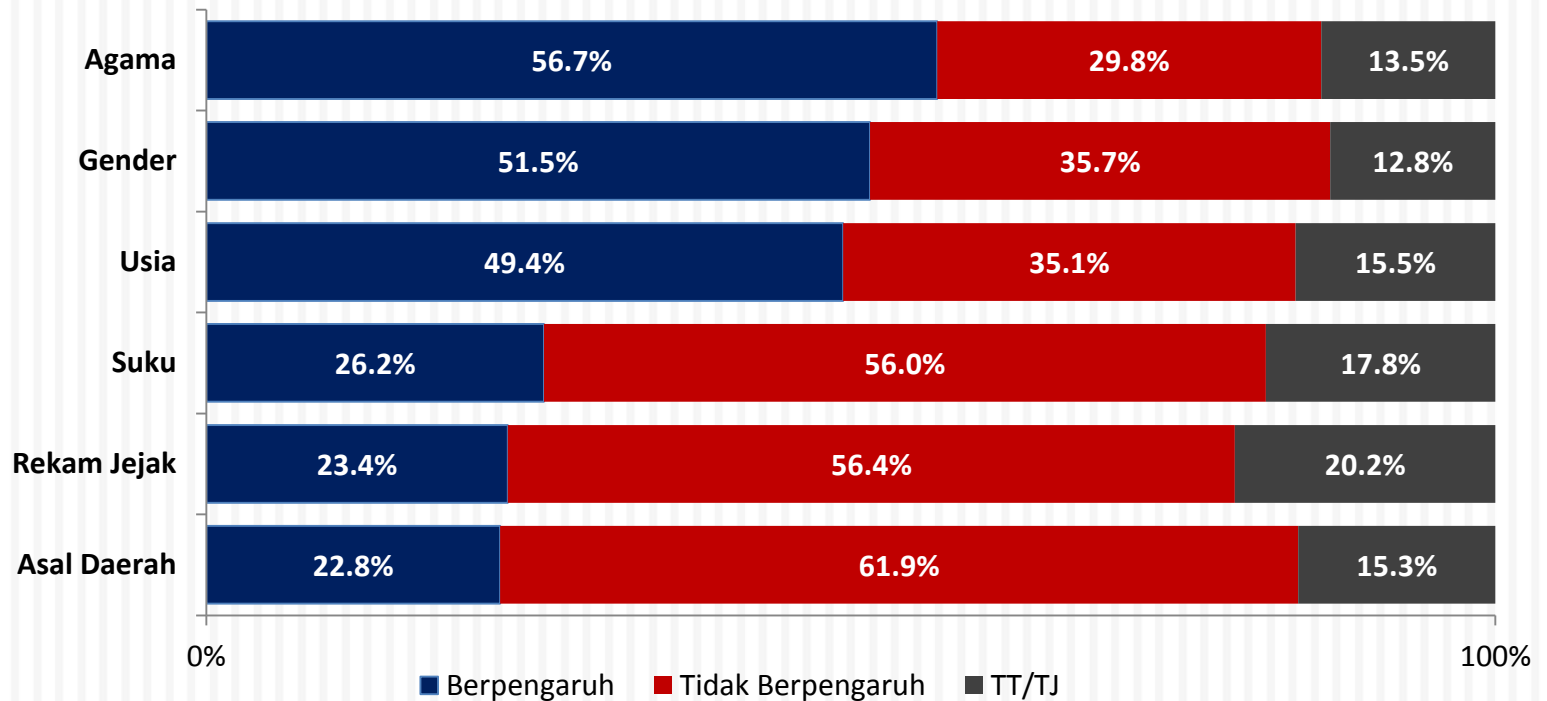
# PREFERENSI PEMILIH PRESIDEN

## Faktor Penentu Pilihan

73



Ada sejumlah faktor penentu pilihan yang dimiliki oleh kandidat Presiden – Wakil Presiden, di antara faktor-faktor di bawah ini mana yang paling mempengaruhi pilihan Bapak/Ibu/Saudara?



Faktor Agama (56.7%), Gender (51.5%), dan Usia (49.4%) memiliki pengaruh dalam menentukan pilihan

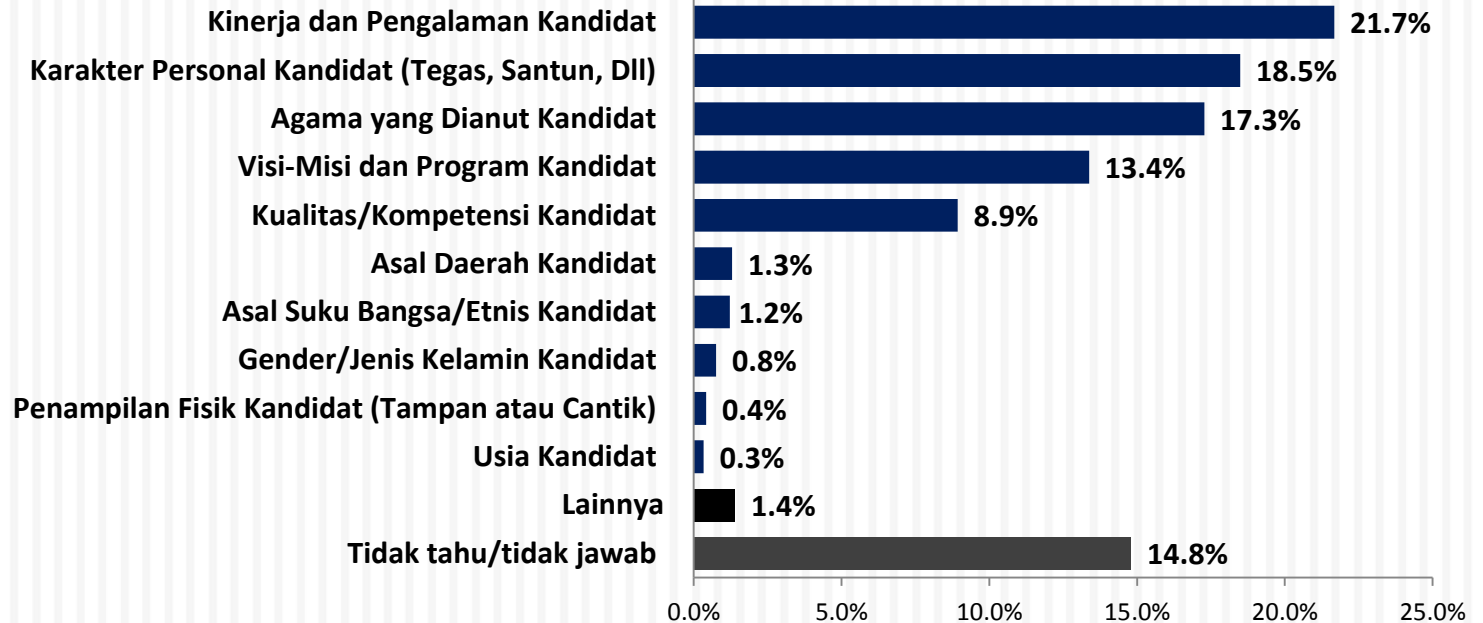
# PREFERENSI PEMILIH PRESIDEN

## Preferensi Latar Belakang Kandidat

74



Ada sejumlah latar belakang yang dimiliki oleh kandidat Presiden – Wakil Presiden, di antara faktor-faktor di bawah ini mana yang paling mempengaruhi pilihan Bapak/Ibu/Saudara?



Menurut publik, latar belakang kandidat Presiden – Wakil Presiden yang paling mempengaruhi pilihan mereka pada Pilpres 2019 adalah dari faktor **kinerja dan pengalaman kandidat (21.7%)**, **karakter personal kandidat (Tegas, Santun, Dll) (18.5%)**, dan **agama yang dianut kandidat (17.3%)**.

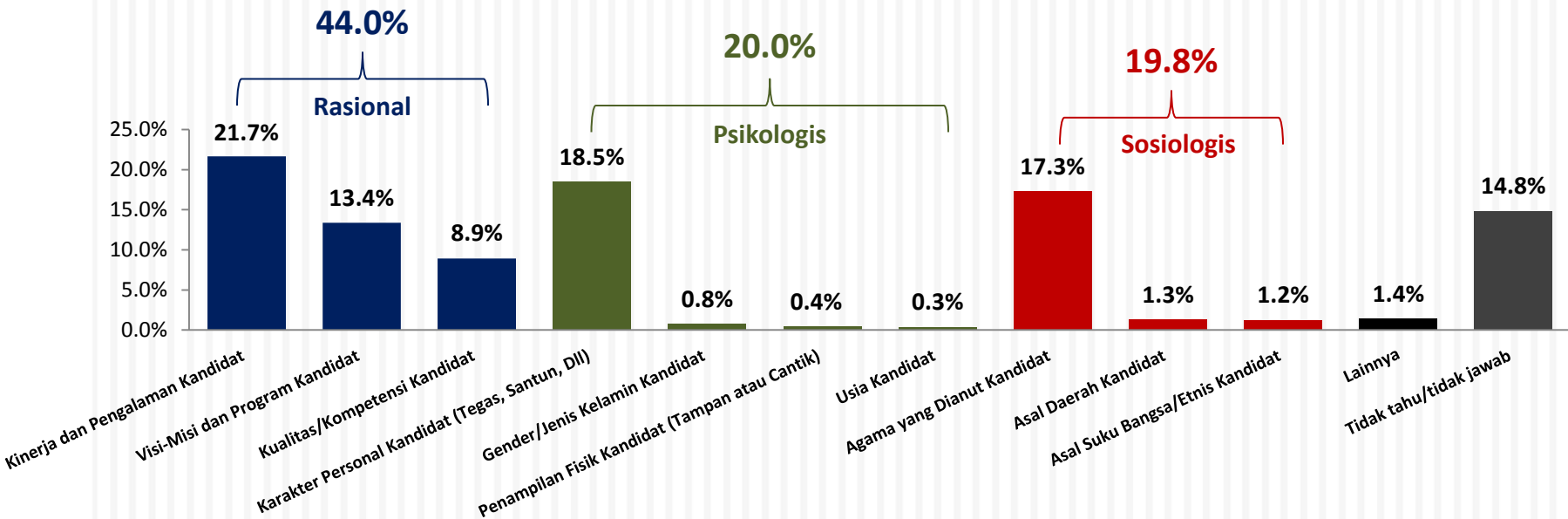
# PREFERENSI PEMILIH PRESIDEN

## Preferensi Latar Belakang Kandidat

75



Ada sejumlah latar belakang yang dimiliki oleh kandidat Presiden – Wakil Presiden, di antara faktor-faktor di bawah ini mana yang paling mempengaruhi pilihan Bapak/Ibu/Saudara?



Preferensi latar belakang kandidat dalam menentukan pilihan dapat dikategorisasikan dalam tiga tipe pemilih, yaitu **44.0%** publik dapat dikategorikan sebagai **pemilih rasional**, **20.0%** publik sebagai **pemilih psikologis**, dan **19.8%** publik sebagai **pemilih sosiologis**.

# TEMUAN

76

- ❑ Survei ini menemukan bahwa sebanyak 57.9% publik menyatakan Setuju jika Joko Widodo (Jokowi) maju kembali menjadi Calon Presiden pada periode mendatang (2019 – 2024). Sementara itu, terdapat 47.5% publik yang juga menyatakan akan mendukung Prabowo Subianto jika kembali dicalonkan pada pilpres 2019.
- ❑ Hal lain yang tak kalah penting terkait dengan preferensi pemilih, survei ini menunjukkan bahwa Pengaruh Latar Belakang Agama kandidat terhadap Pilpres 2019 berada di angka 56.7%. Sementara itu, pengaruh latar Belakang Asal Daerah dan Suku terlihat tidak berpengaruh (di bawah 30%). Berbeda dengan variable sosiologis, pada variable psikologis, cukup banyak publik menyatakan bahwa latar belakang usia (49.4%) dan jenis kelamin/gender (51.5%) kandidat mempengaruhi pilihan mereka dalam pilpres 2019.
- ❑ Jika faktor-faktor latar belakang kandidat tersebut kita sandingkan, maka latar belakang kandidat Presiden – Wakil Presiden yang paling mempengaruhi pilihan publik adalah dari faktor Kinerja dan pengalaman kandidat (21.7%), karakter personal kandidat seperti Tegas, Santun, dll. (18.5%), dan Agama yang dianut kandidat (17.3%).

# PREFERENSI PEMILIH PARTAI POLITIK

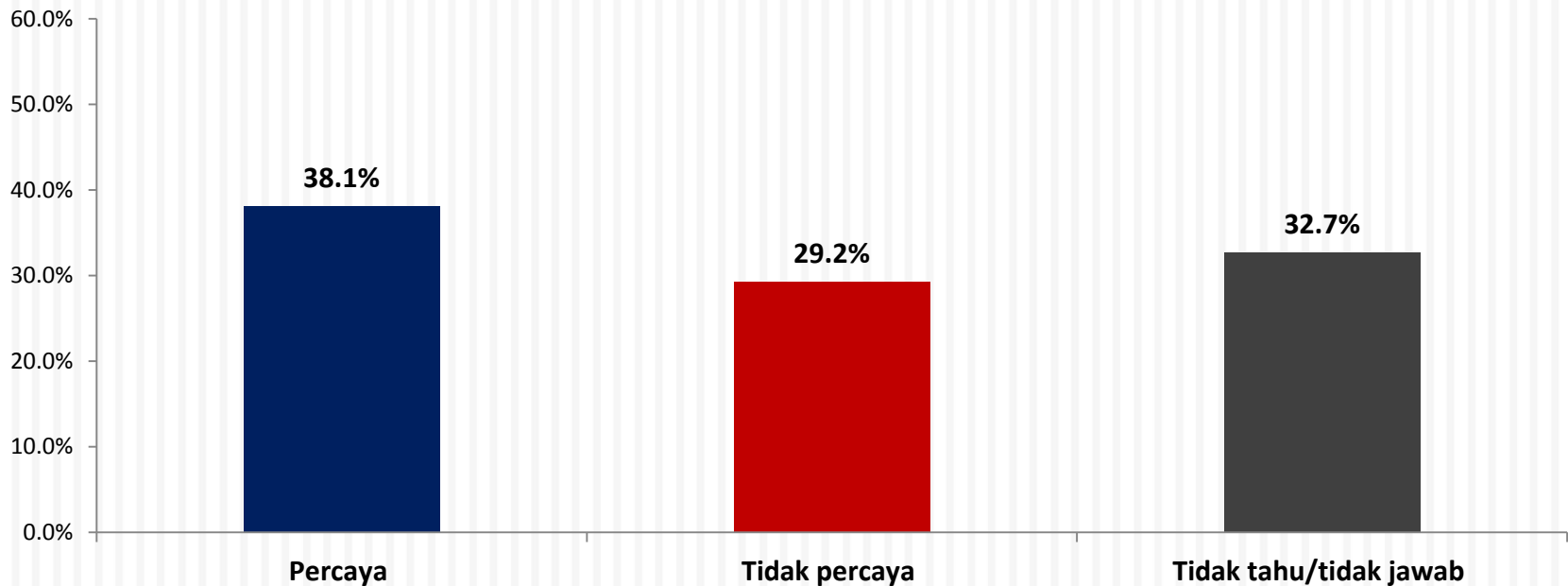
# PREFERENSI PEMILIH PARTAI POLITIK

## Kepercayaan Terhadap Lembaga Partai Politik

78



Apakah Bapak/Ibu/Saudara percaya terhadap lembaga partai politik?



Publik yang merasa Masih Percaya terhadap Partai Politik sebanyak **38.1%**.

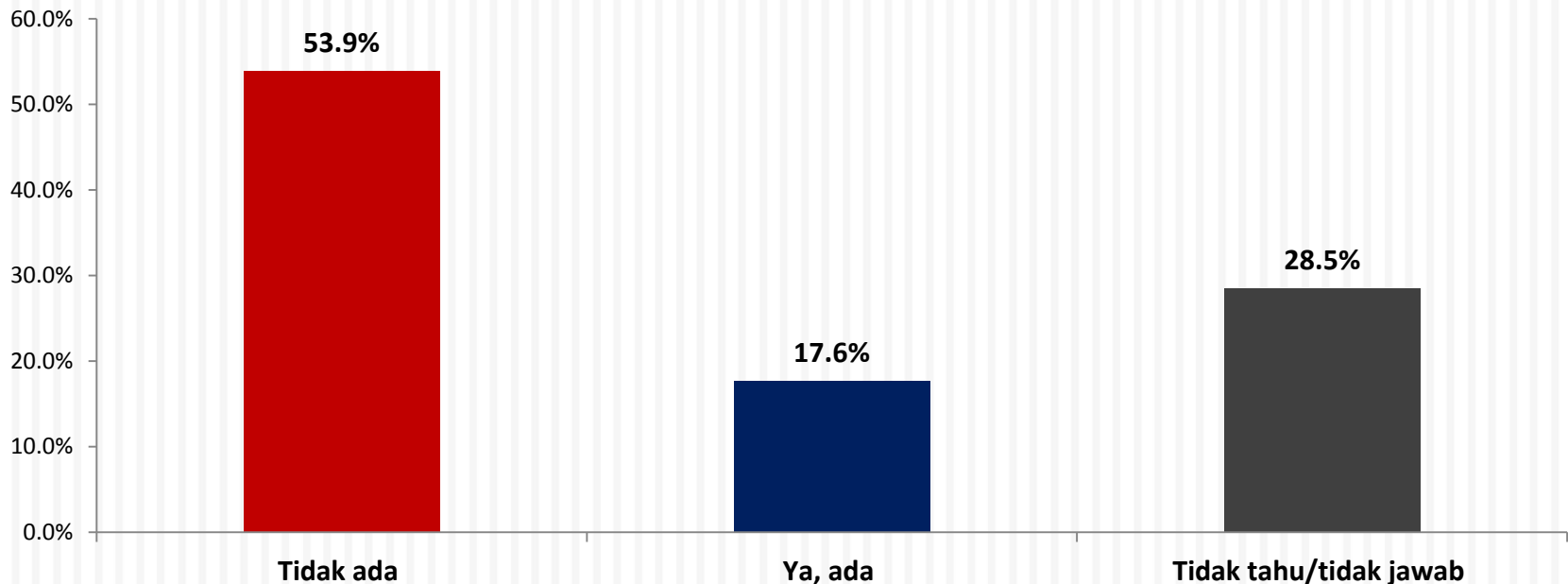
# PREFERENSI PEMILIH PARTAI POLITIK

## Kedekatan Pemilih dengan Partai Politik (*Party ID*)

79



Ada orang yang merasa lebih dekat pada partai politik tertentu dan ada yang tidak. Bagaimana dengan Bapak/Ibu/Saudara sendiri, apakah ada partai politik yang Bapak/Ibu/Saudara merasa lebih dekat terhadapnya?



Sebanyak **53.9%** publik menyatakan tidak merasa dekat dengan Partai Politik.

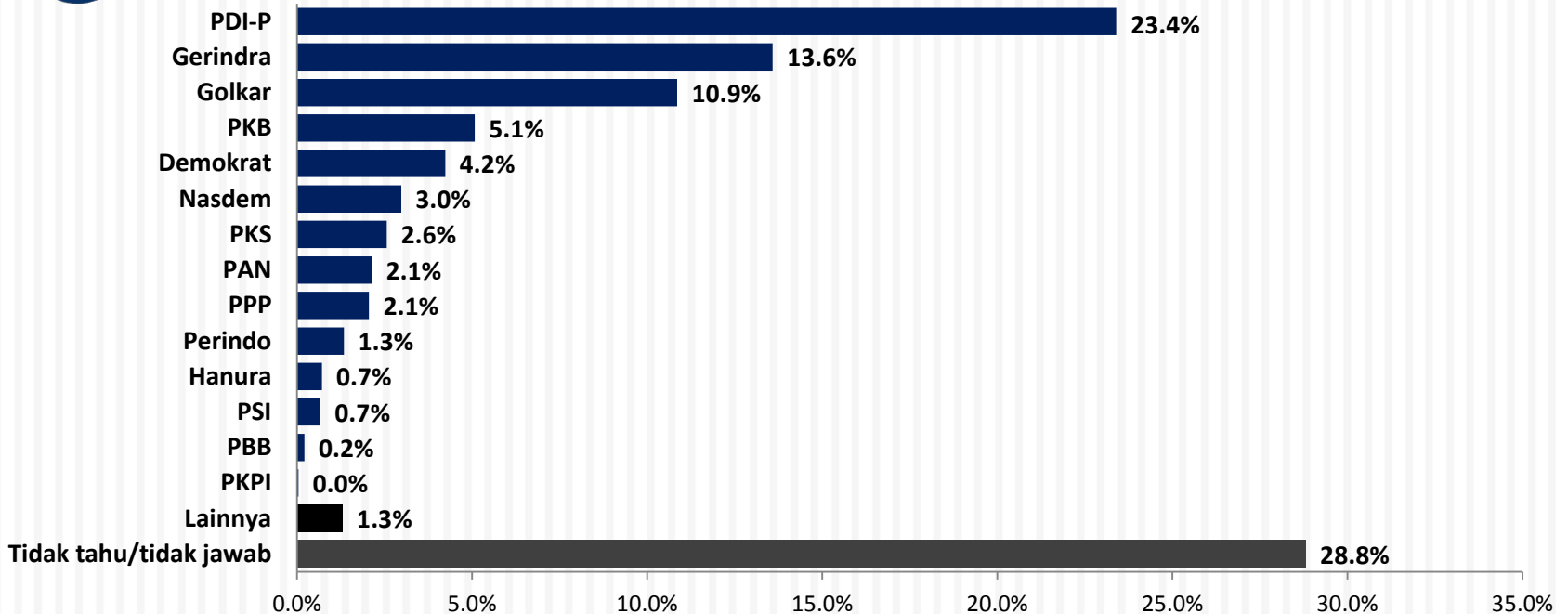
# PREFERENSI PEMILIH PARTAI POLITIK

## Partai yang Akan Dipilih Saat Ini

80



Seandainya Pemilu Legislatif dilaksanakan hari ini, partai politik mana yang Bapak/Ibu/Saudara pilih?



Dalam grafik elektabilitas Partai Politik di atas, **PDI Perjuangan (23.4%)** adalah Partai dengan tingkat elektabilitas tertinggi. Selanjutnya diikuti **Partai Gerindra (13.6%)** dan **Partai Golkar (10.9%)**. Namun, dengan *Undecided Voters* (28.8%), peluang meningkatkan elektabilitas partai masih ada.

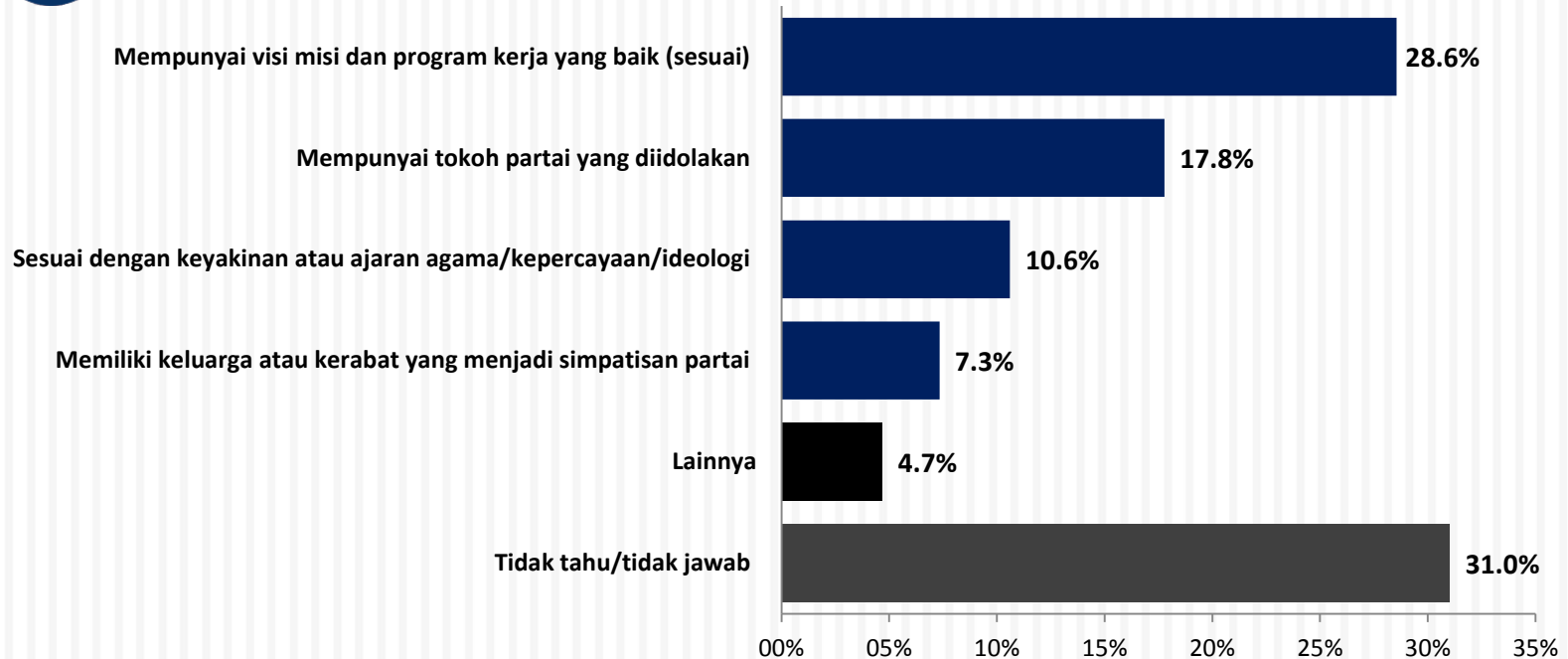
# PREFERENSI PEMILIH PARTAI POLITIK

## Alasan Memilih Partai

81



Apa alasan Bapak/Ibu/Saudara memilih Partai Politik tersebut?



**Mempunyai visi-misi dan program kerja yang baik/sesuai (28.6%)** adalah alasan publik paling banyak dalam menentukan pilihan partai.

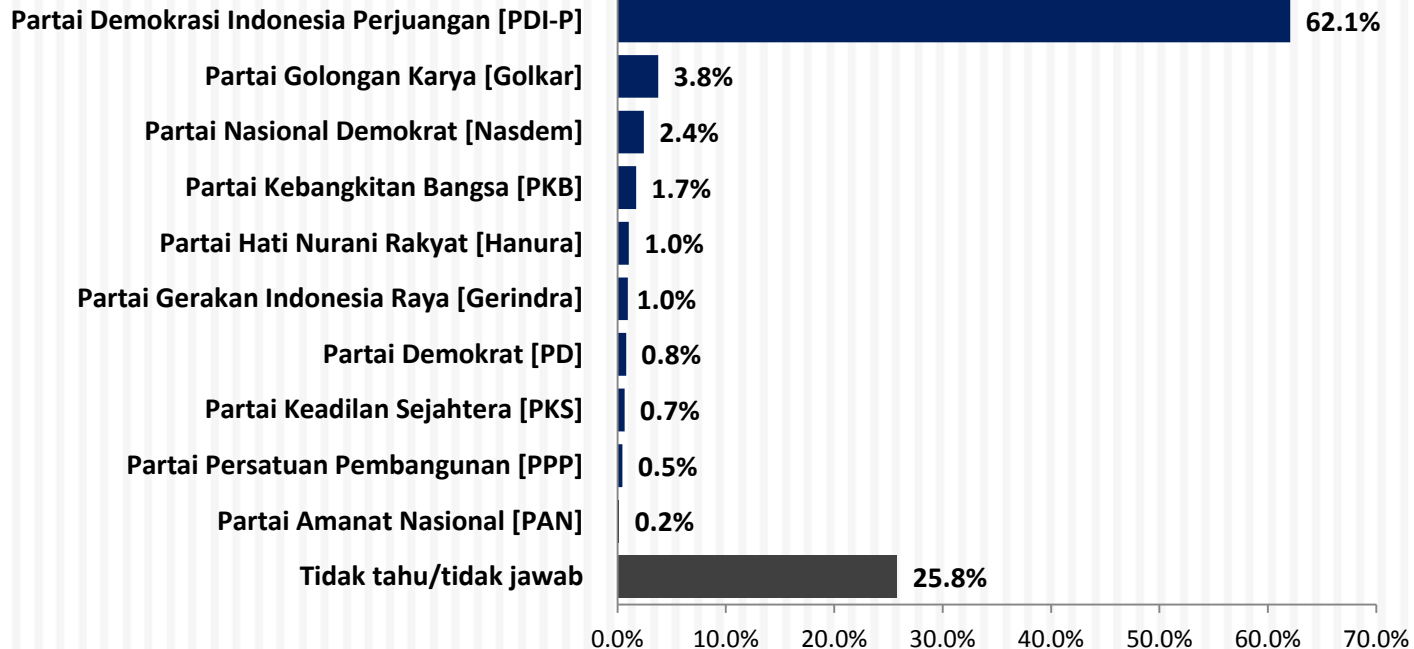
# PREFERENSI PEMILIH PARTAI POLITIK

## Partai Politik yang Paling Dekat dengan Jokowi

82



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, partai politik apa yang paling dekat dengan Joko Widodo (Jokowi)?



Partai Politik yang dinilai paling dekat dengan Joko Widodo (Jokowi) adalah **PDI Perjuangan (62.1%)**. Ini artinya terkait kedekatan, ada terasosiasi kuat antara figur Joko Widodo (Jokowi) dan PDI Perjuangan, dibandingkan Joko Widodo (Jokowi) dengan Partai lain.

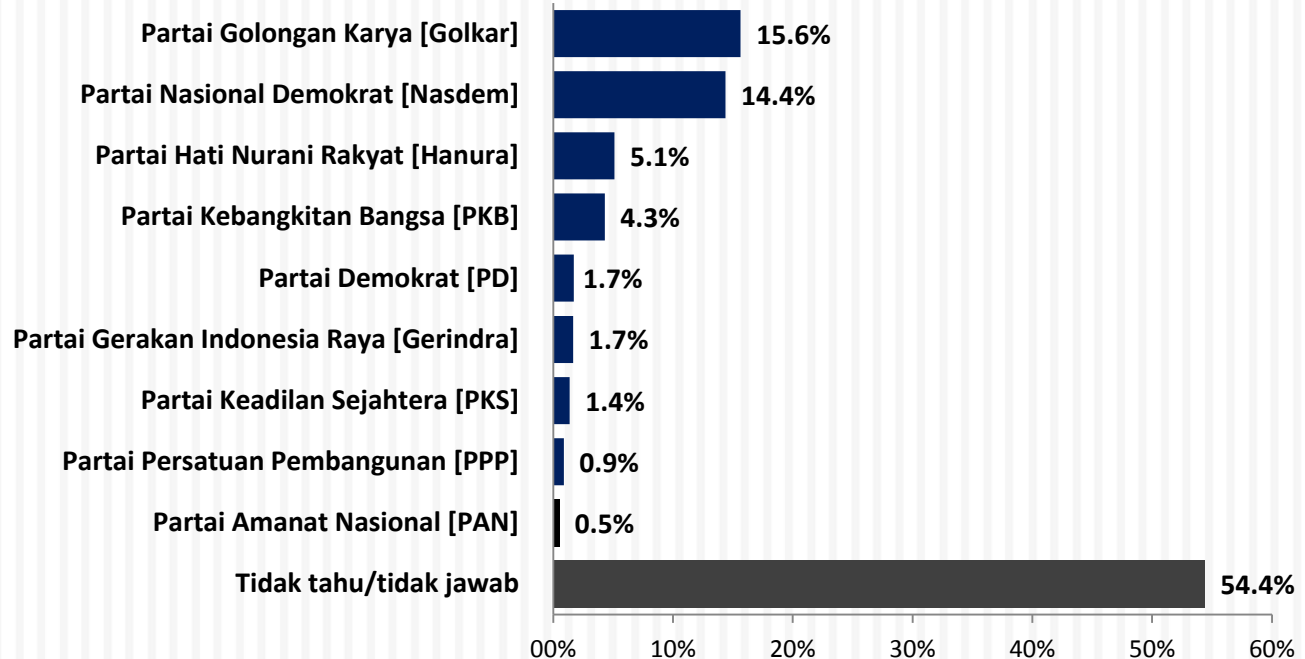
# PREFERENSI PEMILIH PARTAI POLITIK

## Partai Politik yang Paling Dekat dengan Jokowi (Selain PDI-P)

83



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, di luar PDI-P, partai politik apa yang paling dekat dengan Joko Widodo (Jokowi)?



Selain PDI Perjuangan, **Partai Golkar (15.6%)** dan **Partai Nasdem (14.4%)** adalah partai yang dinilai paling dekat dengan Joko Widodo (Jokowi). Ini artinya, di luar PDI-P, ada terasosiasi kuat antara figur Joko Widodo (Jokowi) dengan Partai Golkar, baru setelah itu kemudian dengan Partai Nasdem.

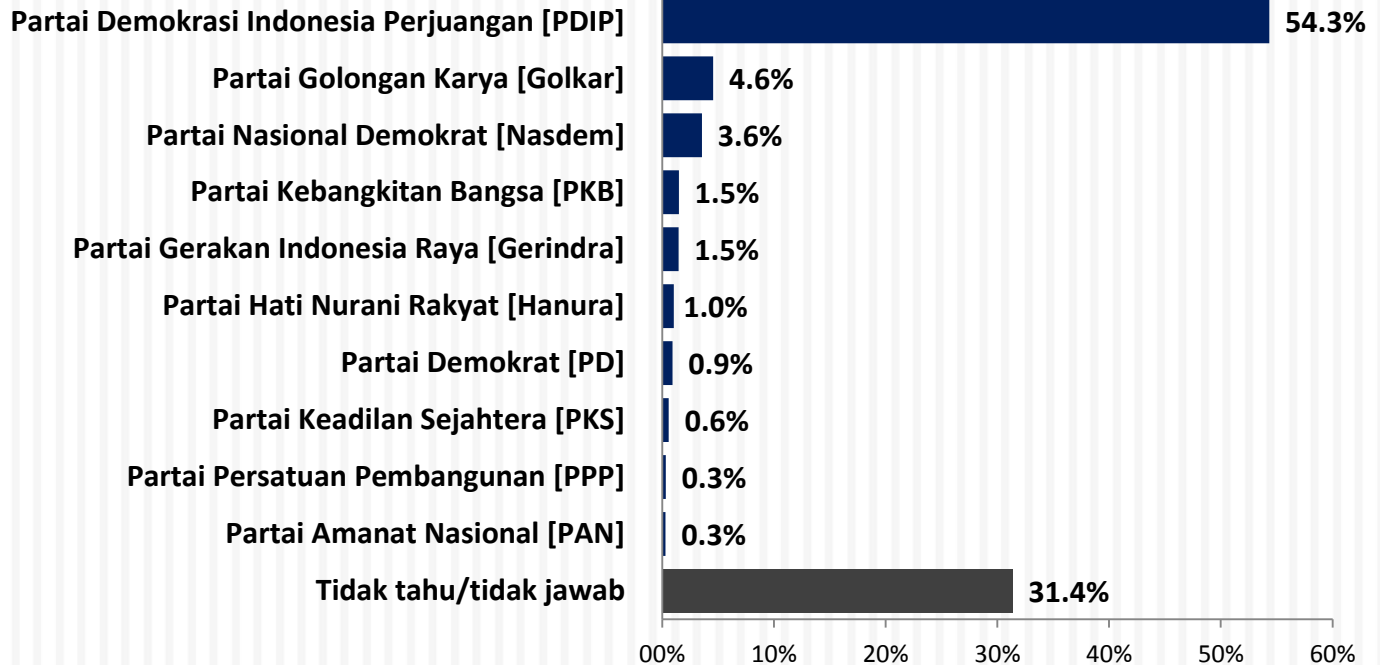
# PREFERENSI PEMILIH PARTAI POLITIK

## Partai Politik yang Paling Mendukung Pemerintahan Jokowi-JK

84



Partai politik mana yang menurut Bapak/Ibu/Saudara **PALING MENDUKUNG** Pemerintahan Jokowi-JK?



Partai politik yang dinilai paling mendukung pemerintahan Jokowi-JK, adalah **PDI Perjuangan (54.3%)**. Ini artinya, persepsi publik terhadap PDI-P sebagai partai pendukung pemerintah cukup signifikan ketimbang partai lain.

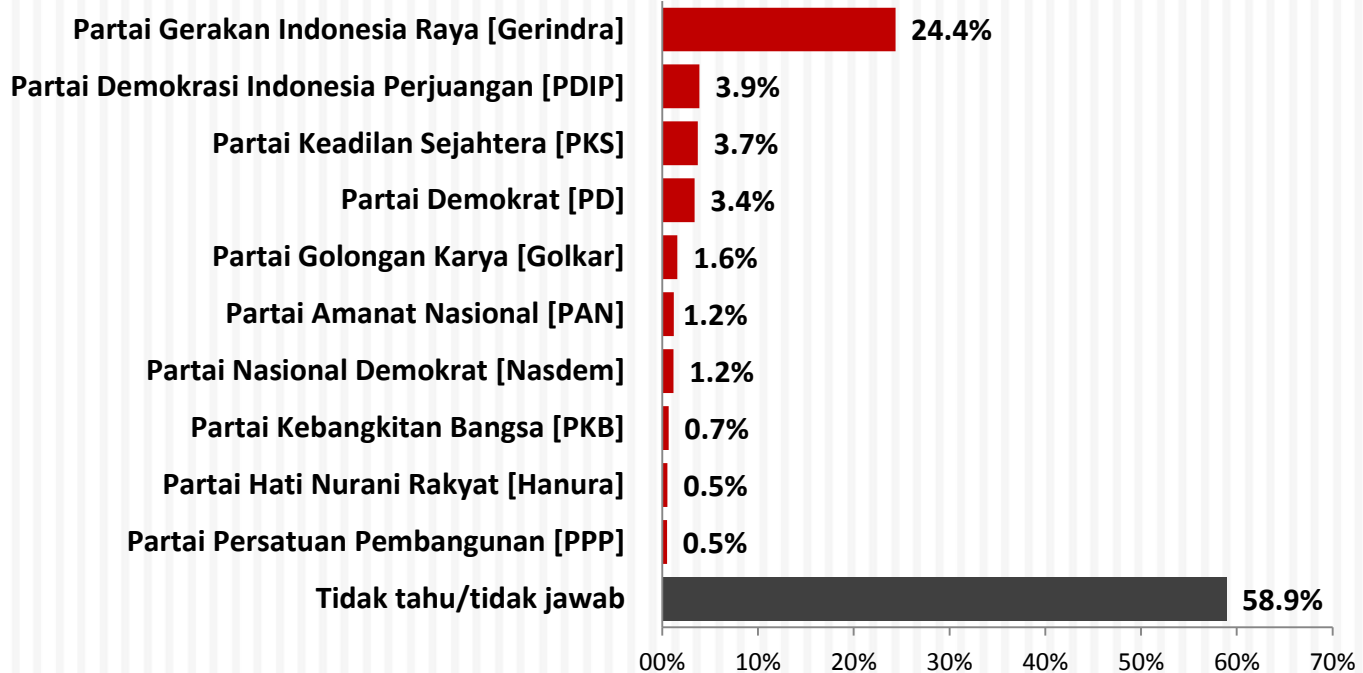
# PREFERENSI PEMILIH PARTAI POLITIK

## Partai Politik yang Paling Menentang Pemerintahan Jokowi-JK

85



Partai politik mana yang menurut Bapak/Ibu/Saudara **PALING SERING MENENTANG** pemerintahan Jokowi-JK?



Partai politik yang dinilai paling sering menentang pemerintahan Jokowi-JK, adalah **Partai Gerindra (24.4%)**. Ini artinya, persepsi publik terhadap Partai Gerindra sebagai partai oposisi pemerintah cukup signifikan ketimbang partai lain.

# TEMUAN

86

- ❑ Survei ini menunjukkan bahwa publik yang percaya terhadap lembaga Partai Politik hanyalah 38.1%, sedangkan publik yang merasa dekat terhadap lembaga Partai Politik adalah 17.6%. Terkait dengan hal ini, survei ini menemukan bahwa elektabilitas PDI Perjuangan (23.4%) adalah Partai dengan tingkat elektabilitas tertinggi diikuti Partai Gerindra (13.6%) dan Partai Golkar (10.9%) ketika survei dilaksanakan. Mempunyai Visi-Misi dan Program Kerja yang Baik/Sesuai (28.6%) adalah alasan kebanyakan publik dalam menentukan pilihan partai.
- ❑ Lebih lanjut, Partai Politik yang dinilai paling dekat dengan Joko Widodo (Jokowi) adalah PDI Perjuangan (62.1%). Di luar PDI Perjuangan, survei ini menemukan bahwa Partai Golkar (15.6%) dan Partai Nasdem (14.4%) adalah partai yang dinilai paling dekat dengan Joko Widodo (Jokowi). Lebih spesifik, survei ini juga menunjukkan bahwa partai politik yang dinilai paling mendukung pemerintahan Jokowi-JK adalah PDI Perjuangan (54.3%), sedangkan Partai politik yang dinilai paling sering menentang pemerintahan Jokowi-JK, adalah Partai Gerindra (24.4%)

# PARTISIPASI DAN KEMANTAPAN PILIHAN

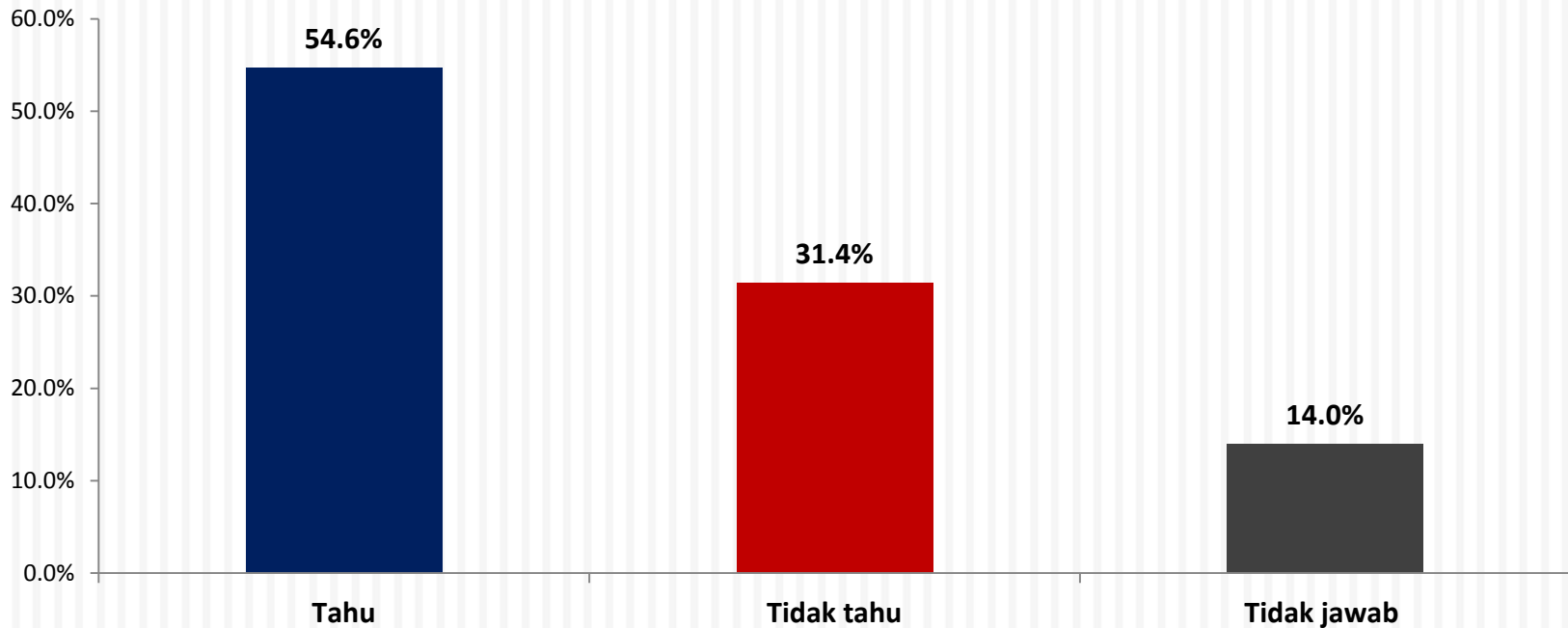
# PARTISIPASI DAN KEMANTAPAN PILIHAN

## Pengetahuan Mengenai Pemilu 2019

88



Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui akan ada Pemilu Presiden dan Pemilu Legislatif (DPR/DPRD) pada Juni 2019?



Publik yang menyatakan tahu akan ada Pilpres dan Pileg pada Juni 2019 sebanyak **54.6%**.

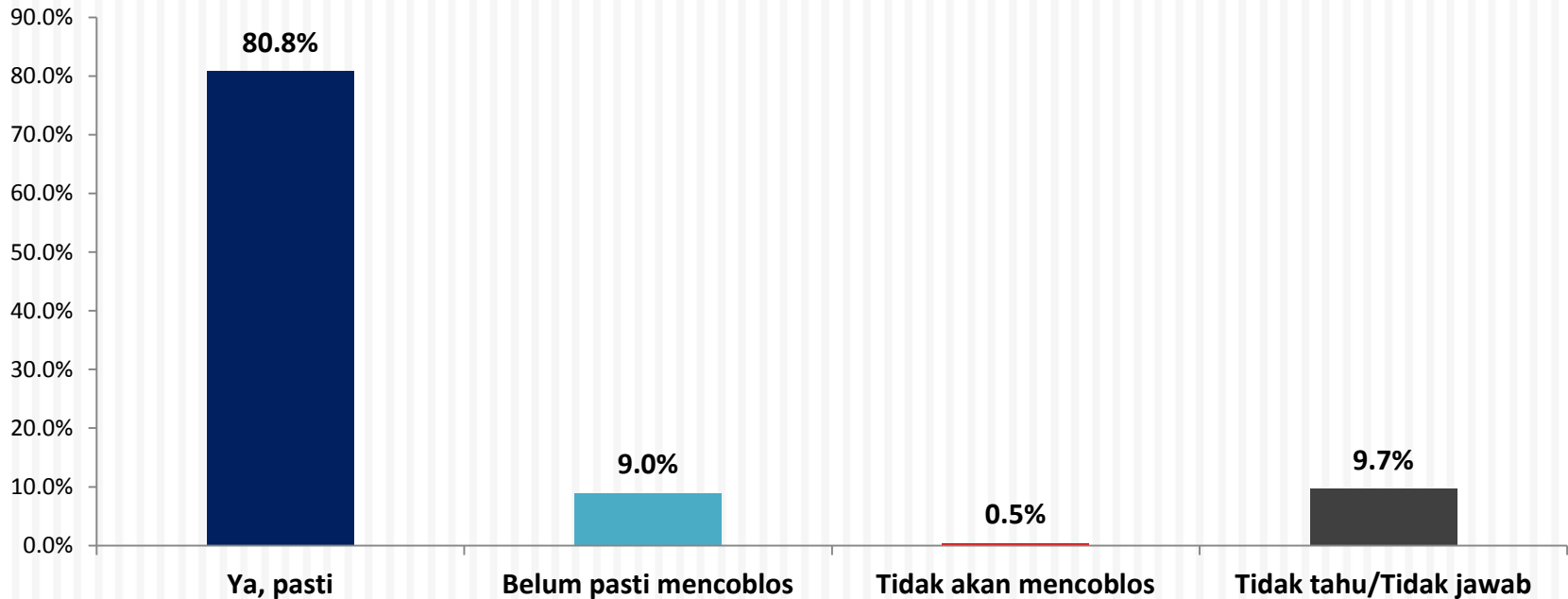
# PARTISIPASI DAN KEMANTAPAN PILIHAN

## Potensi Partisipasi di Pemilu 2019

89



Apakah Bapak/Ibu/Saudara berencana akan menggunakan hak pilih dengan mencoblos pada Pemilu serentak pada 2019 nanti?



Publik yang menyatakan **berencana akan menggunakan hak pilihnya** dalam Pilpres dan Pileg pada Juni 2019 sebanyak **80.8%**.

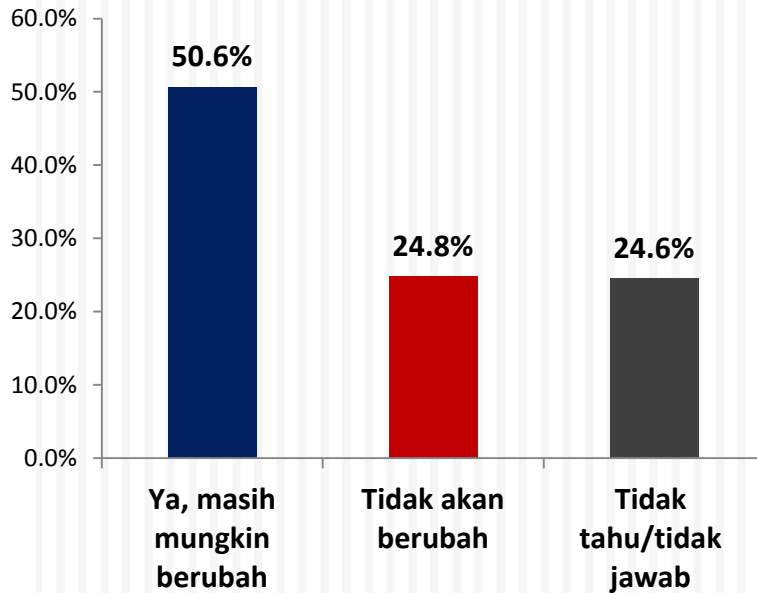
# PARTISIPASI DAN KEMANTAPAN PILIHAN

## Kemungkinan Mengubah Pilihan

90

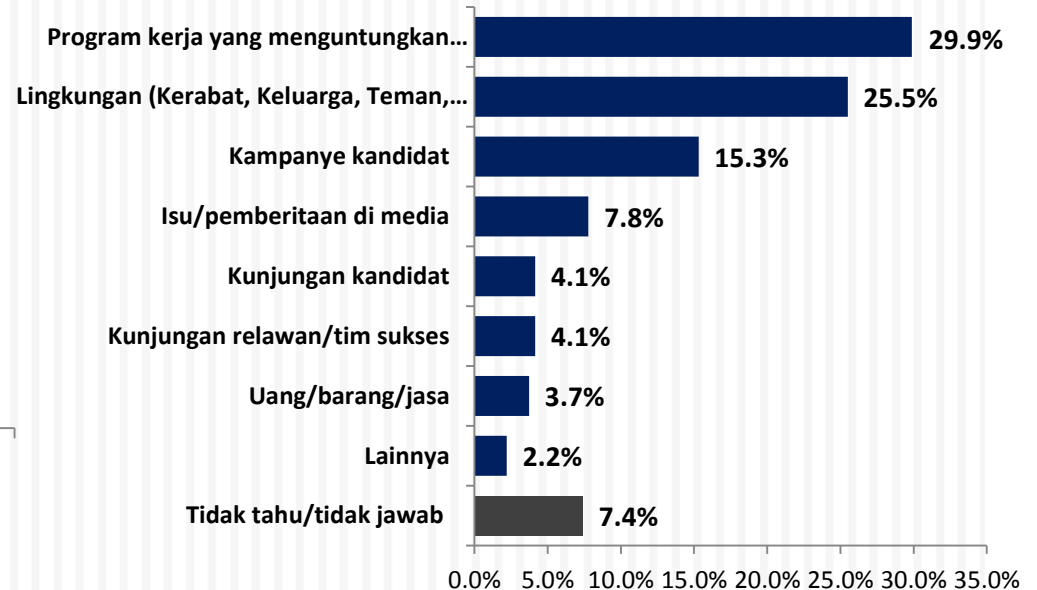


Apakan Bapak/ Ibu/ Saudara masih mungkin merubah pilihan?



[HANYA DITANYAKAN KEPADA RESPONDEN YANG MENJAWAB “MASIH MUNGKIN BERUBAH”]

Apabila pilihan Bapak/Ibu/Saudara masih mungkin berubah, apakah yang menyebabkan pilihan Bapak/Ibu/ Saudara berubah?



Publik (50.6%) masih mungkin mengubah pilihannya hingga menjelang Pilpres dan Pileg sertak pada 2019 nanti. **Program Kerja yang menguntungkan pemilih (29.9%)** dan **Lingkungan/Kerabat/Keluarga/Teman (25.5%)**, adalah faktor-faktor yang bisa menyebabkan publik mengubah pilihannya.

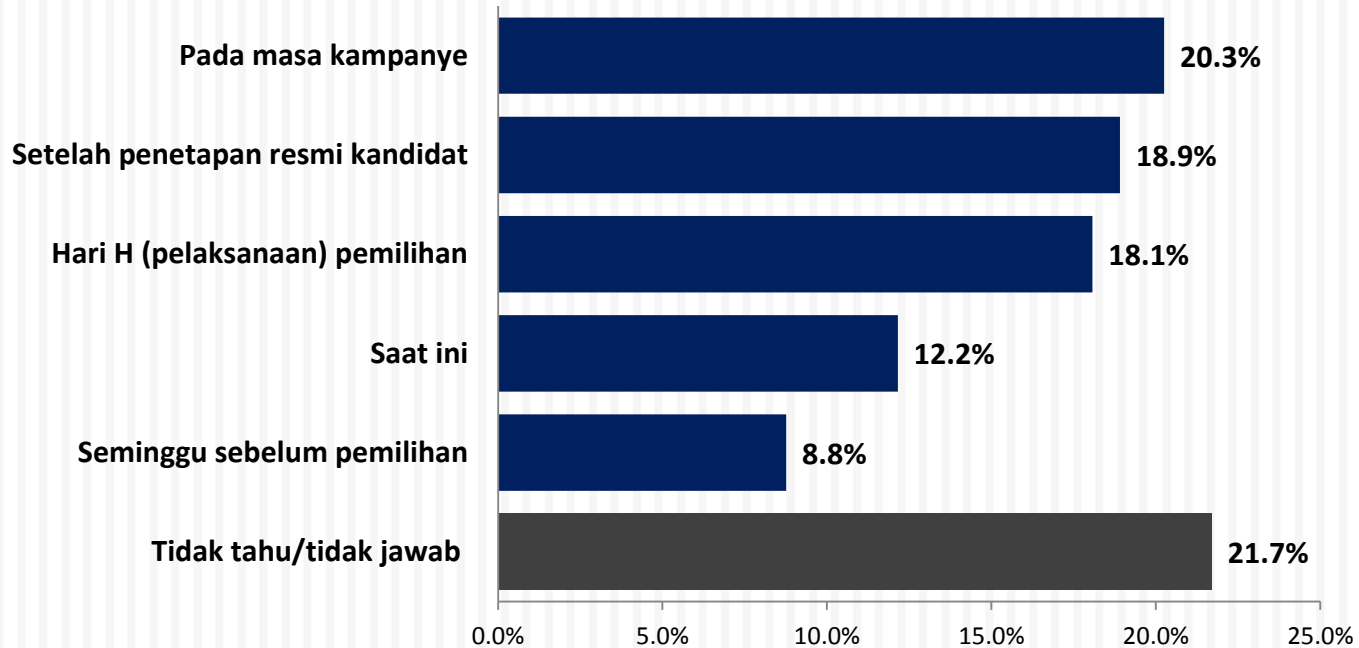
# PARTISIPASI DAN KEMANTAPAN PILIHAN

## Waktu Memantapkan Pilihan

91



Kapankah Bapak/Ibu/Saudara sudah mantap menentukan pilihan partai pada Pilpres dan Pileg 2019 mendatang?



Tingkat kemantapan publik terhadap pilihan partai pada Pilpres dan Pileg 2019 mendatang ialah **Pada Masa Kampanye (20.3%)**, **Setelah Penetapan Resmi Kandidat (18.9%)**, dan **Hari "H" Pelaksanaan Pemilihan (18.1%)**. Hal ini menjelaskan bahwa pemilih mengambang (*Undecided Voters*) masih sangat signifikan dan menentukan dukungan terhadap partai/kandidat.

# TEMUAN

92

- ❑ Survei ini menemukan bahwa sebanyak 54.6% pemilih mengetahui akan ada pemilihan langsung Pemilu Presiden dan Legislatif (DPR/DPRD) pada 2019 mendatang. Terkait dengan hal ini, mayoritas pemilih (80.8%) berencana akan menggunakan hak pilih dengan mencoblos pada pelaksanaan Pemilu Presiden dan Legislatif (DPR/DPD/DPRD) serentak pada 2019 mendatang.
- ❑ Lebih lanjut, publik (50.6%) masih mungkin mengubah pilihannya hingga menjelang Pilpres dan Pileg sertak pada 2019 nanti. Program Kerja yang menguntungkan pemilih (29.9%) dan Lingkungan/Kerabat/Keluarga/Teman (25.5%), adalah faktor-faktor yang bisa menyebabkan publik mengubah pilihannya.
- ❑ Adapun tingkat kemantapan publik terhadap pilihan partai dan pilihan pasangan capres-cawapres pada Pilpres dan Pileg 2019 mendatang ialah Pada Masa Kampanye (20.25%), Setelah Penetapan Resmi Kandidat (18.91%), dan Hari “H” Pelaksanaan Pemilihan (18.07%).

# KESIMPULAN

# KESIMPULAN

94

- ❑ **Kesimpulan pertama** survei ini menemukan bahwa publik yang puas dengan kinerja Presiden dan Wakil Presiden (Joko Widodo – Jusuf Kalla) adalah 67.9%. Lebih spesifik, publik yang puas dengan kinerja Presiden Joko Widodo (Jokowi) saat survei dilaksanakan adalah 68.0%, sementara publik yang puas dengan kinerja Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) adalah 64.8%. Jika diturunkan, tingkat kepuasan publik terhadap kinerja Pemerintahan Joko Widodo – Jusuf Kalla paling tinggi pada Bidang Pendidikan: 67.9%, Bidang Kesehatan: 67.3% dan Bidang Pertahanan dan Keamanan: 57.6%. Di sisi lain, Pembangunan Infrastruktur (69%), Pelayanan Kesehatan yang Terjangkau (65%), dan Pendidikan yang Terjangkau (62%) merupakan hal yang dinilai paling berhasil ditangani Pemerintahan Jokowi-JK.
- ❑ **Kesimpulan kedua**, adalah terkait penilaian kinerja Menteri/Pejabat Setingkat Menteri, maka kinerja menteri Susi Pudjiastuti (26.8%) adalah yang paling baik, diikuti Khofifah Indar Parawansa (6.8%), Gatot Nurmantyo (5.0%), dan Sri Mulyani Indrawati (4.8%). Terkait dengan hal ini, publik yang setuju dengan dilakukan perombakan/pergantian kabinet kerja (Pemerintahan Joko Widodo – Jusuf Kalla) adalah 32.9%.

# KESIMPULAN

95

- ❑ Terkait dengan lembaga negara dan institusi demokrasi, **Kesimpulan ketiga** survei ini menemukan bahwa mayoritas publik menyatakan Percaya kepada TNI (76%), Presiden (75%), dan KPK (68%). Tingkat kepercayaan publik kepada tiga lembaga ini cukup tinggi dibandingkan tingkat kepercayaan publik kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) (50%) dan Partai Politik (47%) sebagai institusi demokrasi yang berada di posisi terendah yang dipercayai oleh publik.
- ❑ Lebih spesifik terkait dengan lembaga perwakilan DPR RI, **kesimpulan keempat** adalah rendahnya kepuasan publik terhadap fungsi-fungsi lembaga legislatif. Kepuasan publik terhadap kinerja fungsi utama DPR RI di bidang Pengawasan Terhadap Jalannya Pemerintahan atau fungsi pengawasan adalah 36%, penyusunan Undang-Undang atau fungsi legislasi (35%), dan perencanaan anggaran negara atau fungsi penganggaran (32%).

# KESIMPULAN

96

- ❑ **Kesimpulan kelima** dalam simulasi banyak nama kandidat presiden, hanya ada 2 nama kandidat presiden yang memperoleh elektabilitas dua digit atau di atas 10%. Yaitu, Joko Widodo (Jokowi) (51,8%) dan Prabowo Subianto (27.0%). Dalam simulasi *head to head* survei ini Jokowi (53.2%), dan Prabowo Subianto (33.0%). Artinya peluang terjadinya *head to head* antar 2 kandidat masih cukup besar disebabkan karena 3 hal. *Pertama*, hanya kedua kandidat yang memperoleh elektabilitas dua digit. *Kedua*, Jokowi hampir pasti diajukan kembali jadi Capres. *Ketiga*, Gerindra akan sekuat tenaga membentuk poros pengusung Prabowo Subianto, karena Prabowo Subianto turut memberikan insentif elektoral tinggi terhadap Partai Gerindra (*Coattail Effect*).
- ❑ **Kesimpulan keenam**, dalam simulasi 20 nama kandidat Wakil Presiden, urutan elektabilitas masing-masing kandidat ialah Gatot Nurmantyo (11.3%), Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) (10.5%), Anies Rasyid Baswedan (9.1%), Ridwan Kamil (6.7%), Wiranto (6.0%), Hary Tanoesoedibjo (3.6%), Susi Pudjiastuti (2.7%), Khofifah Indar Parawansa (2.3%), Mahmud MD (2.1%), Sri Mulyani Indrawati (1.8%), Ahmad Heryawan (Aher) (1.6%), Budi Gunawan (1.1%), Muhaimin Iskandar (Cak Imin) (1.0%), Muhammad Zainul Majdi (Tuan Guru Bajang) (1.0%), Zulkifli Hasan (0.8%), Puan Maharani (0.6%), Luhut Binsar Pandjaitan (0.5%), Budi Waseso (Buwas) (0.4%), dan Mohamad Sohibul Iman (0.1%)

# KESIMPULAN

97

- ❑ Sementara, dalam simulasi 10 kandidat Wakil Presiden ialah sebagai berikut: Gatot Nurmantyo (13.7%), Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) (13.2%), Anies Rasyid Baswedan (13.2%), Sri Mulyani Indrawati (3.5%), Ahmad Heryawan (Aher) (2.8%), Budi Gunawan (2.0%), Muhaimin Iskandar (Cak Imin) (1.8%), Puan Maharani (1.2%), dan Zulkifli Hasan (1.1%).
- ❑ **Kesimpulan ketujuh**, lebih spesifik khusus untuk simulasi 15 figur kandidat wakil presiden untuk Jokowi, ialah Gatot Nurmantyo (13.9%), Agus Harimurti Yudhoyono (13.6%), Ridwan Kamil (8.1%), Wiranto (5.6%), Susi Pudjiastuti (3.5%), Sri Mulyani Indrawati (2.6%), Mahfud MD (2.3%), Muhaimin Iskandar (Cak Imin) (1.8%), Budi Gunawan (1.5%), Puan Maharani (1.3%), Zulkifli Hasan (0.7%), Muhammad Zainul Majdi (Tuan Guru Bajang) (0.7%), Luhut Binsar Panjaitan (0.6%), Budi Waseso (Buwas) (0.5%), dan Oesman Sapta Odang (0.5%).
- ❑ Dalam simulasi 7 kandidat wakil presiden untuk Jokowi, diantara yang tinggi ialah, Gatot Nurmantyo (16.4%), Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) (16.0%), Sri Mulyani Indrawati (4.3%), Budi Gunawan (2.3%), Puan Maharani (2.0%), Muhammad Zainul Majdi (Tuan Guru Bajang) (1.3%), dan Budi Waseso (Buwas) (0.9%)

# KESIMPULAN

98

- ❑ Terkait dengan preferensi pemilih, **kesimpulan kedelapan** survei ini menunjukkan bahwa Pengaruh Latar Belakang Agama kandidat cukup tinggi, berada di angka 56.7%. Sementara itu, Latar Belakang Asal Daerah dan Suku terlihat tidak berpengaruh (di bawah 30%). Berbeda dengan variable agama, cukup banyak publik menyatakan bahwa latar belakang usia (49.4%) dan jenis kelamin/gender (51.5%) kandidat mempengaruhi pilihan mereka dalam pilpres 2019. namun demikian, jika faktor-faktor latar belakang kandidat kita sandingkan, maka latar belakang kandidat presiden – wakil presiden yang paling mempengaruhi pilihan publik adalah faktor kinerja dan pengalaman kandidat (21.7%), karakter personal kandidat seperti tegas, santun, dll. (18.5%), dan agama yang dianut kandidat (17.3%).
- ❑ **Kesimpulan kesembilan** survei ini menunjukkan bahwa publik percaya terhadap lembaga Partai Politik hanya 38.1%, sedangkan publik yang merasa dekat dengan Partai Politik adalah 17.6%. Terkait dengan hal ini, survei ini menemukan bahwa elektabilitas PDI Perjuangan 23.4% adalah Partai dengan tingkat elektabilitas tertinggi diikuti Partai Gerindra 13.6%, Partai Golkar 10.9%, PKB 5.1%, Demokrat 4.2%, Nasdem 3.0%, PKS 2.6%, PAN 2.1%, PPP 2.1%, Perindo 1.3%, Hanura 0.7%, PSI 0.7% dan PBB 0.2%. Namun, dengan *Undecided Voters* (28.8%) tinggi, peluang meningkatkan elektabilitas partai masih terbuka bagi semua partai politik.

# KESIMPULAN

99

- ❑ Terkait dengan partisipasi pemilih, **kesimpulan kesepuluh** survei ini adalah sebanyak 54.6% pemilih mengetahui akan ada Pemilu Presiden dan Legislatif pada 2019 mendatang dimana mayoritas pemilih (80.8%) berencana akan menggunakan hak pilih. Tetapi, terdapat separuh pemilih (50.6%) masih mungkin mengubah pilihannya hingga menjelang Pilpres dan Pileg serentak 2019. Adapun tingkat kemantapan publik terhadap pilihan partai dan pilihan pasangan capres-cawapres mendatang ialah Pada Masa Kampanye (20.3%), Setelah Penetapan Resmi Kandidat (18.9%), dan Hari “H” Pelaksanaan Pemilihan (18.1%). Terkait hal ini, Program Kerja yang menguntungkan pemilih (29.9%) dan Lingkungan/ Kerabat/ Keluarga/ Teman (25.5%) adalah faktor-faktor yang bisa menyebabkan publik mengubah pilihannya.

# poltracking

*Indonesia*

**Akurat • Kredibel • Kompeten**

[www.poltracking.com](http://www.poltracking.com)